

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *THINK ALOUDS*
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
PUTRI MELIASARI
NIM 09201244008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Think Alouds dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Sleman* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, September 2013

Pembimbing I,

Dr. Kastam Syamsi, M.Ed
NIP 19630302 199001 1 001

Yogyakarta, September 2013





Pembimbing II,

St. Nurbaya, M.Si. M.Hum
NIP 19640406 199003 2 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Think Alouds dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Sleman* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 25 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Suhardi.	Ketua Penguji		<u>02-12-2013</u>
St. Nurbaya, M.Si, M.Hum.	Sekretaris Penguji		<u>26 November 2013</u>
Dra. Sudiati, M.Hum.	Penguji I		<u>22 November 2013</u>
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Penguji II		<u>02-12-2013</u>

Yogyakarta, Oktober 2013

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Putri Meliasari

NIM : 09201244008

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, September 2013

Penulis,



Putri Meliasari

MOTTO

“ Buat apa menghindar! Cepat atau lambat, suka atau tidak suka perubahan hanya soal waktu. Semua boleh berubah, semua boleh baru, tapi satu yang harus dipegang KEPERCAYAAN” (*Soe Hok Gie*)

“ Untuk melakukan pencapaian lebih, kita tak hanya bertahan di tempat yang sama. Tidak ada kehidupan lebih baik yang bisa didapatkan tanpa melakukan perpindahan. Mau tak mau, kita harus seperti ikan salmon. Tidak takut pindah dan berani berjuang untuk mewujudkan harapannya. Bahkan , rela mati ditengah jalan demi mendapatkan apa yang diinginkan” (*Raditya Dika*)

“ Intisari kecerdasan adalah keterampilan dalam mengambil hikmah dari pengalaman sehari-hari” (*Anonim*)

PERSEMBAHAN

Sebuah persembahan untuk,

- *Bapak Suyanto dan Ibu Tri wuryani sebagai wujud bakti seorang anak kepada orang tuanya. Terimakasih atas segala kasih sayang, doa, dan dorongan yang telah bapak dan Ibu berikan.*
- *Kakakku Wisnu Prasetyo yang telah banyak memberikan motivasi untuk maju*
- *Semua temanku yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini*
- *Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah- Nya kepada saya, sehingga skripsi yang berjudul “ Keefektifan Strategi *Think Alouds* Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Sleman” dapat saya selesaikan.

Penulisan skripsi ini dapat saya selesaikan karena adanya bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi kesempatan dan kemudahan.

Rasa hormat dan terima kasih saya sampaikan kepada kedua pembimbing, yaitu Dr. Kastam Syamsi, M.Ed. dan St. Nurbaya, M.Si. M.Hum. yang telah memberi bimbingan, arahan dan dorongan yang tidak henti- henti disela kesibukannya.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Sleman yang telah memberi izin penelitian di SMP Negeri 5 Sleman, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Ibu Triyani Wismaningsih, S.Pd. yang telah memberi waktu untuk penelitian di Kelas VII SMP Negeri 5 Sleman, siswa –siswi SMP Negeri 5 Sleman, khususnya kelas VII A,dan VII C yang telah bersedia bekerja sama dalam proses penelitian.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Orang tua yang telah memberi doa dan restu kepadaku, saudara-saudara tercinta yang telah memberikan bantuan baik material maupun spiritual selama ini..

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada teman- teman jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2009, khususnya Ermaini, Sunji, Fitri, Weni, Ali, serta semua teman kelas M yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan moral dan bantuan kepada saya selama studi di kampus ini.

Semoga segala bantuan dan amal baik yang telah diberikan akan mendapat imbalan dan balasan dari Allah SWT. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan Istilah.....	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Pembelajaran Bahasa	9
2. Membaca Pemahaman	11
a. Hakikat Membaca Pemahaman.....	11
b. Tingkat Kemampuan Membaca Pemahaman.....	12

3. Strategi <i>Think Alouds</i>	14
4. Pembelajaran Membaca di SMP	16
B. Hasil Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Berpikir	18
D. Pengajuan Hipotesis	19

BAB III CARA PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	21
B. Desain Penelitian.....	21
C. Variabel Penelitian	22
D. Tempat dan Waktu Penelitian	22
1. Tempat Penelitian	22
2. Waktu Penelitian.....	22
E. Populasi dan Sampel.....	23
1. Populasi	23
2. Sampel	24
F. Teknik Pengumpulan Data	24
1. Instrumen Penelitian.....	25
2. Uji Coba Instrumen	26
a. Uji Validitas Instrumen	26
b. Uji Reliabilitas Instrumen	27
G. Prosedur Penelitian.....	28
1. Tahap Pra Eksperimen.....	29
2. Tahap Eksperimen.....	29
3. Tahap Pasca Eksperimen.....	29
H. Teknik Analisis Data.....	30
1. Uji Normalitas	30
2. Uji Homogenitas	31
I. Hipotesis Statistik.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
1. Uji Persyaratan Analisis	34
a. Uji Normalitas Sebaran Data	34
b. Uji Homogenitas Variann	35
2. Deskripsi Data Penelitia	36
a. Deskripsi Data <i>Pretest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	37
1) Data Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol	38
2) Data Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen.....	40
b. Deskripsi Data Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Eksperimen.....	42
1) Data Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol	43
2) Data Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen.....	45
3. Analisis Data	49
a. Uji-t Data <i>Pretest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Eksperimen.....	49
b. Uji-t Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol	50
c. Uji-t <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen.....	51
d. Uji-t Data <i>Posttest</i> Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	53
4. Hasil Pengujian Hipotesis	54
a. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	54
b. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua.....	55

B. Pembahasan Hasil Penelitian	56
1. Perbedaan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	57
2. Keefektifan Penggunaan Strategi <i>Think Alouds</i> dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMPN 5 Sleman	61
C. Keterbatasan Penelitian.....	63
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	64
B. Implikasi.....	65
C. Saran.....	66
 DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Contoh Daftar Periksa.....	16
Tabel 2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Keterampilan Membaca SMP Kelas VII Semester II	17
Tabel 3. Desain Penelitian.....	21
Tabel 4. Jadwal Penelitian.....	23
Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran	34
Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas	36
Tabe 7. Rangkuman Data Statistik Skor <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	37
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol.....	39
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen	41
Tabel 10. Rangkuman Data Statistik Skor <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	42
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol	43
Tabel 12 . Distribusi Frekuensi Skor <i>Posstest</i> Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen.....	46
Tabel 13. Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperiemen	48
Tabel 14. Hasil uji-t Data <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	50
Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji-t Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	51
Tabel 16 : Rangkuman Hasil Uji-t Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	52

Tabel 17: Hasil Uji-t Data <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	53
Tabel 18: Hasil Uji-t Data <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	54
Tabel 19: Rangkuman Hasil Uji-t Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Ekperimen.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol	39
Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen	41
Gambar 3 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol	44
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Instrumen Penelitian	70
Lampiran 2: Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	90
Lampiran 3: Distribusi Frekuensi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	93
Lampiran 4: Prasyarat Analisis dan Hasil Analisis Data	98
Lampiran 5: Print Out dan Pemaknaan Iteman	109
Lampiran 6: Silabus dan RPP	129
Lampiran 7: Contoh Bahan Bacaan	155
Lampiran 8: Contoh Hasil Pekerjaan Siswa	161
Lampiran 9: Jadwal Penelitian	174
Lampiran 10: Dokumentasi Penelitian	176
Lampiran 11: Surat Perizinan Penelitian	179

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *THINK ALOUDS*
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 SLEMAN**

**oleh Putri Meliasari
NIM 09201244008**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Think Alouds* dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Think Alouds* pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman; menguji keefektifan strategi *Think Alouds* dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan *control group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman yang terdiri dari kelas VII A, VII B, dan VII C dengan jumlah keseluruhan 96 siswa. Teknik penyampelan yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Berdasarkan teknik tersebut, kelas VII C terpilih sebagai kelompok eksperimen, dan kelas VII A sebagai kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes membaca pemahaman yang berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 40 soal. Validitas instrumen yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*). Reliabilitas instrumen diketahui dari tingkat *alpha* yang keseluruhan pengerjaannya dibantu dengan komputer program *Iteman*. Hasil perhitungan menunjukkan nilai *alpha* sebesar 0.698, yang berarti sedang. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji-t dengan taraf signifikansi 5%. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 20 menunjukkan data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dan homogen.

Berdasarkan analisis uji-t data *posttest* kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, diperoleh nilai *t_h* sebesar 5,202, *p* sebesar 0,000 (*p*<0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *Think Alouds* dengan siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Think Alouds* pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman, kenaikan skor rerata kelompok eksperimen sebesar 1,94 dan kenaikan skor rerata kelompok kontrol -0,63. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa strategi *Think Alouds* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa SMP Negeri 5 Sleman.

Kata kunci: *keefektifan, strategi Think Alouds, kemampuan membaca pemahaman.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan salah satu aspek berbahasa yang sangat penting dikuasai seseorang. Melalui proses membaca segala informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh. Seseorang yang lebih banyak membaca akan lebih banyak mendapat informasi dibandingkan dengan orang yang sedikit membaca. Kemampuan seseorang dalam memahami bacaan sangat memengaruhi banyak sedikitnya informasi yang didapat. Oleh karena itu, pemahaman terhadap isi bacaan merupakan hal yang penting dalam membaca.

Pemahaman membaca merupakan kunci menuju kemajuan siswa. Dengan pemahaman membaca yang mencukupi, siswa akan mudah mendapatkan informasi dari berbagai sumber tertulis. Pemahaman isi bacaan merupakan tujuan utama dari kegiatan membaca. Oleh karena itu, pemahaman isi bacaan secara baik sangat diperlukan bagi siswa karena ilmu yang dipelajari sebagian besar terdapat pada bahan tertulis.

Jika kita melihat sekilas, kemampuan membaca siswa masih belum seperti yang diharapkan. Kondisi ini dapat diantaranya disebabkan oleh kegiatan keterampilan membaca yang masih monoton dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sebagian orang belum menyadari pentingnya aspek keterampilan berbahasa ini. Biasanya, mereka menganggap bahwa jika seseorang sudah dapat

membunyikan tulisan, maka ia dianggap sudah bisa membaca. Padahal, membaca akan efektif bila diikuti proses memaknai bacaan.

Penggunaan strategi pembelajaran tentu memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemampuan membaca siswa. Pada umumnya, guru mata pelajaran masih menggunakan strategi yang konvensional dan belum inovatif sehingga pembelajaran membaca berlangsung membosankan dan monoton. Para siswa cenderung belum diajarkan teknik membaca, namun hanya sedikit teori tentang membaca. Artinya, siswa bukan diajari penerapan teknik membaca namun diajari teori langkah-langkah membaca. Akibatnya, siswa hanya mengetahui teori teknik membaca tanpa benar-benar paham bagaimana penerapannya.

Berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan, pembelajaran membaca pemahaman selama ini masih konvensional. Guru membagikan wacana kepada siswa untuk dibaca dan dipahami, kemudian siswa diberi pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan. Jika siswa belum memahami isi informasi bacaan, mereka akan mengulangnya bacaan sekali lagi. Jika kondisi kegiatan pembelajaran membaca pemahaman masih seperti ini, dapat dikatakan bahwa kegiatan membaca siswa belum mencapai tingkat pemahaman.

Pada dasarnya, tingkat pemahaman membaca seseorang dapat diukur sesuai dengan tingkatannya. Dengan dikenai perlakuan tertentu, kemampuan membaca pemahaman siswa dapat dilihat perubahannya apakah bertambah atau justru berkurang. Hal ini juga dapat menguji perlakuan itu sendiri. Jika kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat, dapat dikatakan bahwa perlakuan tersebut

efektif untuk digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Jika sebaliknya atau menurun, maka sebaiknya perlakuan tersebut jangan sampai digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Hal inilah yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Siswa dikenai perlakuan untuk mengukur kemampuan membaca pemahamannya. Setelah diketahui keefektifannya dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Penelitian yang diterapkan pada pembelajaran membaca siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman merupakan bagian dari materi pembelajaran bahasa Indonesia SMP kelas VII semester genap, terdapat standar kompetensi yang menuntut siswa untuk memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif. Berkaitan dengan strategi membaca pemahaman yang ada di sekolah, diperlukan strategi keterampilan membaca yang inovatif sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan. Menurut guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengampu di SMP Negeri 5 Sleman, strategi *Think Alouds* belum pernah digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Strategi *Think Alouds* ini akan diujicobakan melalui penelitian eksperimen yang dilakukan di SMP Negeri 5 Sleman.

Think alouds merupakan sarana dalam proses pembelajaran kognitif yang pembaca dan penulis gunakan untuk mengembangkan makna. Sarana untuk membantu pembaca mengangkat tema yang kemudian dicatat serta untuk memantau seberapa paham siswa akan bacaan. Langkah-langkah yang digunakan dalam strategi *Think Alouds* membantu siswa mencapai pemahaman yang

mendalam terhadap isi bacaan dengan mengaplikasikan 5 aspek dari strategi *Think Alouds* yaitu membuat prediksi, memvisualisasikan, menghubungkan dengan pengetahuan sebelumnya, mencatat dan memberi penilaian pada isi bacaan.

Berdasarkan berbagai faktor dan alasan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menguji keefektifan strategi *Think Alouds* dalam membaca pemahaman. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul *Keefektifan strategi Think Alouds dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman*.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat diajukan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Siswa merasa cepat jenuh ketika membaca sebuah teks bacaan.
2. Guru belum menggunakan strategi yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.
3. Strategi *Think Alouds* sebagai sarana untuk membantu siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman.
4. Belum adanya sifat berpikir kritis siswa sehingga mereka melakukan kegiatan membaca bukan atas dasar ingin memperoleh informasi, tetapi karena disuruh oleh gurunya.

C. Pembatasan Masalah

Bertumpu dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah, masalah yang timbul cukup banyak dan kompleks sehingga tidak memungkinkan untuk membahas semua masalah yang ada. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektif atau tidaknya strategi *Think Alouds* pada kemampuan membaca pemahaman siswa.

Keefektifan strategi *Think Alouds* akan diketahui dari skor yang didapat pada kegiatan membaca pemahaman siswa. Skor siswa di ambil dari beberapa aspek penilaian yang ada. Aspek penilaian tersebut siswa diharapkan dapat mengungkapkan gagasan utama/ide pokok dalam setiap paragraf pada teks bacaan dan siswa mampu menunjukkan letak kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan.

D. Perumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Think Alouds* dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Think Alouds* pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman?
2. Apakah strategi *Think Alouds* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini akan dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Think Alouds* dengan siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Think Alouds* pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman.
- b. Menguji keefektifan strategi *Think Alouds* dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ada, penelitian ini mempunyai beberapa manfaat. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini dapat bersifat teoretis maupun praktis. Manfaat teoretis dan praktisnya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoretis, sebagai pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa SMP Negeri 5 Sleman.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu bagi guru, siswa, sekolah, dan peneliti. Manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Bagi guru: penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang strategi pembelajaran *Think Alouds* yang efektif digunakan pada kemampuan membaca pemahaman.
- b. Bagi siswa: memberikan pengalaman belajar dengan menggunakan strategi *Think Alouds* pada kemampuan membaca pemahaman.
- c. Bagi sekolah: sebagai bahan masukan dan memberikan informasi tentang strategi *Think Alouds* yang lebih efektif dibandingkan dengan strategi Konvensional pada kemampuan membaca pemahaman.

G. Batasan Istilah

Pada penelitian ini, penulis membatasi istilah-istilah yang digunakan, yaitu sebagai berikut.

1. Keefektifan adalah peningkatan skor rerata sebelum dan sesudah dikenai perlakuan pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi *Think Alouds*.
2. Strategi merupakan suatu taktik atau siasat yang dirancang oleh seseorang perancang dari suatu kegiatan untuk mencapai tujuan.
3. *Think Alouds* adalah strategi yang membantu siswa pada kegiatan belajar, bertujuan untuk mengingat informasi yang lebih signifikan dari teks-teks yang diberikan guru. Kemampuan guru untuk mentransfer kreativitas mereka dan mengontrol siswa dalam menyelesaikan setiap langkah-langkah strategi *Think Alouds* dalam memahami teks bacaan.

4. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa sebagai sarana untuk memperoleh informasi.
5. Membaca pemahaman adalah proses memahami informasi yang disebutkan secara langsung dalam teks dan memahami informasi yang tidak secara langsung disebutkan dalam teks
6. Kemampuan membaca pemahaman merupakan seperangkat keterampilan pemerolehan pengetahuan yang digeneralisasi, yang memungkinkan orang memperoleh dan mewujudkan informasi yang diperoleh sebagai hasil membaca bahasa tulis.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Istilah pembelajaran lebih sering digunakan pada masa sekarang, dibandingkan dengan istilah sebelumnya yaitu pengajaran. Pembelajaran sangat erat kaitannya dengan pelaksanaan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa dibandingkan dengan istilah pengajaran. Pembelajaran merujuk pada kegiatan membelajarkan terhadap siswa. Titik fokus aktivitas pembelajaran pada aktivitas belajar. Sementara itu, pengajaran lebih difokuskan pada aktivitas mengajar, dalam hal ini bertumpu pada pendidik.

Pembelajaran adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Pembelajaran dapat juga dikatakan sebagai suatu aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasikan, diatur serta diawasi agar kegiatan pembelajaran terarah sesuai dengan tujuan. Lingkungan yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan.

Pembelajaran menurut, Pringgawidga (2002:21) mengandung arti bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Dengan demikian, kegiatan belajar berpusat pada subjek belajar. Oleh karena itu, subjek belajar disebut pembelajar. Belajar bahasa dengan metode komunikatif hendaknya

mengembalikan pada hakikat bahasa sebagai sarana komunikasi. Maka bahasa bukan lagi diajarkan tetapi dibelajarkan, bukan bagaimana siswa diajarkan komunikasi (siswa pasif) tetapi bagaimana pembelajar dibelajarkan komunikasi (siswa aktif).

Pembelajaran bahasa dilaksanakan secara terpadu dan terintegrasi, karena pembelajaran bahasa terdiri dari empat keterampilan berbahasa yang saling berkaitan satu sama lain. Pembelajaran bahasa adalah kegiatan yang bertujuan, yaitu membelajarkan siswa. Proses membelajarkan itu merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen (Depdiknas, 2008:140).

Adapun prinsip fungsional pembelajaran bahasa pada hakikatnya sejalan dengan konsep pembelajaran pada multi sumber. Dengan kata lain, sumber belajar terdiri atas guru, peserta didik, dan lingkungan. Pelaksanaan pembelajaran bahasa di kelas yang fungsional ini adalah melatih siswa menggunakan bahasa, baik lisan, maupun tulisan. Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa merupakan kegiatan pembelajaran bahasa pada peserta didik yang meliputi ruang lingkup keterampilan berbahasa serta system bahasa (Pringgawigda, 2002: 21).

Menurut Dimyati (2006:157) pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa tentang bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Menurut Piaget (via Dimyati, 2006: 14) pembelajaran adalah bentuk belajar

mandiri, tugas pendidik membantu peserta didik dalam menginstruksi pengetahuan sesuai situasi.

2. Membaca Pemahaman

a. Hakikat Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman bukanlah membaca teknis atau membaca indah melainkan membaca untuk mengenal atau menemukan ide baik yang tersurat maupun tersirat. Membaca pemahaman merupakan suatu proses memahami ide penulis yang dituangkan dalam bentuk bacaan. Proses ini melibatkan faktor kecerdasan, keterampilan bahasa, penglihatan dan tuturan.

Membaca merupakan proses yang kompleks dan rumit. Kompleks artinya dalam proses membaca terlibat berbagai factor internal dan eksternal pembaca. Faktor internal dapat berupa intelegensi, minat, sikap, bakat, motivasi, dan tujuan membaca. Factor eksternal bisa dalam bentuk saran membaca, teks bacaan, factor lingkungan, kebiasaan, dan tradisi membaca. (Nurhadi, 2008 :13)

Pemahaman merupakan usaha untuk memperoleh pemahaman dalam membaca. Bormout (dalam Zuchdi, 2012 :8) berpendapat bahwa kemampuan membaca pemahaman merupakan seperangkat kemampuan pemerolehan pengetahuan yang digeneralisasi, yang memungkinkan orang dalam mewujudkan informasi yang diperoleh sebagai hasil membaca bahasa tertulis.

Dalam pembelajaran membaca pemahaman, pemahaman isi yang ditekankan. Membaca pemahaman dapat membina siswa supaya mampu memahami isi bacaan baik keseluruhan maupun bagian-bagiannya. Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca dengan tujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola – pola fiksi (Tarigan , 2008 : 58). Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu proses memahami ide penulis yang dituangkan dalam bentuk bacaan, yang melibatkan faktor kecerdasan, ketrampilan bahasa, penglihatan dan tuturan.

b. Tingkat Kemampuan Membaca Pemahaman

Carroll (melalui Zuchdi, 2008: 102) membicarakan mengenai tingkat kemampuan dasar untuk membaca pemahaman yaitu kognisi (mengetahui bernalar, membuat referensi, dsb), komprehensi bahasa dan keterampilan membaca. Untuk mengukur tingkat pemahaman seseorang maka diperlukan tes, tes yang digunakan harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam penelitian ini, pengukuran kemampuan membaca pemahaman secara kognitif dilakukan dengan tes. Tes kemampuan membaca dimaksudkan untuk mengukur kemampuan siswa memahami isi atau informasi yang terkandung dalam wacana. Kemampuan membaca siswa dimaksudkan untuk

mengukur tingkat kemampuan kognitif siswa untuk memahami sebuah wacana (Nurgiantoro, 2009: 247).

Menurut Suja'i (2009: 34) tingkat kemampuan membaca siswa dapat diukur melalui Taksonomi Barret yang memiliki lima kategori prinsip dasar pelaksanaan membaca pemahaman, yaitu pemahaman literal, reorganisasi, pemahaman inferensial, evaluasi, dan apresiasi. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pemahaman Literal

Pemahaman Literal memberikan tekanan pada pokok-pokok pikiran dan informasi yang tersurat dalam wacana. Tujuan membaca dan pertanyaan yang dirancang untuk memancing jawaban mulai pertanyaan yang sederhana sampai pertanyaan yang pelik.

2. Mereorganisasi

Mereorganisasi merupakan pemahaman yang menghendaki siswa untuk menganalisis, mensintesis, dan menyusun informasi yang dinyatakan secara tersurat dalam wacana atau bacaan.

3. Pemahaman Inferensial

Pemahaman Inferensial mengharuskan pembaca melakukan penafsiran terhadap bacaan secara tersirat. Siswa memperoleh pemahaman makna eksplisit dalam proses berpikir, baik divergen dan konvergen yang menggunakan intuisi dan imajinasi siswa.

4. Evaluasi

Tujuan membaca dan pertanyaan guru dalam hal ini adalah meminta respon siswa yang menunjukkan bahwa ia telah mengadakan tinjauan evaluasi dengan membandingkan buah pikiran yang disajikan didalam wacana dengan kriteria luar yang berasal dari pengalaman dan pengetahuan siswa, atau nilai-nilai dari siswa.

5. Apresiasi

Apresiasi melibatkan seluruh dimensi kognitif yang telah disebutkan sebelumnya, karena apresiasi berhubungan dengan dampak psikologis dan estetis terhadap pembaca. Apresiasi menghendaki supaya pembaca secara emosional dan estetis peka terhadap nilai dan kekayaan unsur-unsur psikologis dan artistik yang ada di dalam karya itu.

3. Strategi *Think Alouds* (mengungkapkan pikiran secara verbal)

Think Alouds merupakan sarana dalam proses pembelajaran kognitif yang pembaca dan penulis gunakan untuk mengembangkan makna. Menurut Davey (via Tierney 1990: 81), *Think Alouds* dapat digunakan sebagai sarana untuk membantu pembaca mengangkat tema kemudian dicatat serta untuk memantau seberapa paham siswa dalam menerapkan strategi *Think Alouds*. Oleh karena itu, Davey (via Tierney 1990: 81) mengidentifikasikan 5 aspek membaca yang seringkali siswa kurang memahami, di antaranya membuat

prediksi, memvisualisasikan, menghubungkan dengan pengetahuan sebelumnya, mempertanyakan isi bacaan kemudian mencatat dan memberi penilaian pada isi bacaan.

Langkah-langkah strategi *Think Alouds* adalah sebagai berikut.

1. Panduan guru

- a. Membuat prediksi atau menunjukkan siswa bagaimana cara mengembangkan hipotesis.
- b. Menggambarkan kesan atau bagaimana isi bacaan tersebut.
- c. Menghubungkan dengan pengetahuan sebelumnya atau pengetahuan yang pernah dimiliki.
- d. Memverbalisasikan bagian yang membingungkan dengan mempertanyakan isi bacaan.
- e. Memberi penilaian terhadap isi bacaan, misalkan dengan berkomentar bagian paling menarik atau bagian yang tidak disukai dalam bacaan.

2. Siswa mulai bekerjasama dengan mitra

Setiap siswa mendapat giliran membaca dan mengungkapkan apa yang dipikirkan secara selintas, mitra mendengarkan dan membantu memberikan ide.

3. Siswa berlatih dengan daftar *checklist*

Setelah bekerjasama dengan mitra, siswa diberi kesempatan untuk latihan mandiri menggunakan checklist atau daftar pemeriksaan untuk

memastikan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan membuktikan seberapa paham siswa terhadap isi bacaan.

	Tidak terlalu banyak waktu	Sedikit waktu	Banyak waktu	Semua waktu
Membuat prediksi				
Menggambarkan				
Menandai				
Mengidentifikasi masalah				
Membangun makna				

Tabel 1 : Contoh Daftar Periksa (*checklist*)

4. Mengintegrasikan dengan materi lain

Setelah pengalaman awal dengan pemodelan dan mengungkapkan pikiran secara verbal, kemudian guru memberikan latihan dengan materi sekolah dan mengintegrasikan penggunaan *Think Alouds* dengan pelajaran lain.

4. Pembelajaran Membaca di SMP

Pembelajaran membaca di sekolah memiliki beberapa tujuan yang sejalan dengan jenis membaca yang diajarkan. Membaca di tingkat SMP merupakan membaca lanjutan yang di dalamnya terdapat dua keterampilan, yaitu membaca intensif dan membaca ekstensif. Dari jenis keterampilan yang ada, membaca pemahaman merupakan membaca yang termasuk dalam

keterampilan membaca intensif yang kompetensinya harus diajarkan pada siswa SMP kelas VII.

Tujuan pembelajaran membaca pemahaman perlu diajarkan pada siswa karena mengingat adanya tuntutan untuk dapat membaca dan memahami suatu materi dalam pelajaran di sekolah secara baik, sehingga siswa dapat memperluas wawasannya.

Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan terdapat standar kompetensi dan kompetensi dasar membaca pemahaman yang diajarkan pada siswa kelas VII sebagai berikut.

Tabel 2: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Keterampilan Membaca SMP Kelas VII Semester 2.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Membaca 11. Memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai	11.1 Mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi yang dibaca secara intensif 11.2 Menemukan gagasan utama dalam teks yang dibaca 11.3 Menemukan informasi secara cepat dari tabel/diagram yang dibaca

Kompetensi dasar yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah mengenai membaca untuk menemukan gagasan utama dalam teks yang dibaca. Pembelajaran membaca berdasarkan kompetensi dasar tersebut akan dipadukan dengan strategi *Think Alouds* agar dapat membentuk suatu model pembelajaran di kelas yang kreatif dan inovatif.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan pada penelitian ini adalah Catarina Kurnia Setyawati (2009) yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Strategi PALS (Strategi Belajar dengan Bantuan Teman Sebaya) untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Bacaan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Nanggulan, Kulon Progo, Yogyakarta.”

Persamaan penelitian saudara Catarina Kurnia Setyawati ini adalah sama-sama menguji keefektifan model pembelajaran dalam kemampuan membaca pemahaman. Peneliti memberikan dua perlakuan yang berbeda kepada kelompok kontrol dan eksperimen. Kelas eksperimen mendapat perlakuan baru yang akan diuji keefektifannya, sedangkan kelas kontrol mendapatkan perlakuan model pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru sebagai pembanding untuk kelas eksperimen.

Perbedaan penelitian ini adalah pada model pembelajaran yang digunakan. Penelitian saudara Catarina Kurnia Setyawati menggunakan strategi PALS (Strategi Belajar dengan Bantuan Teman Sebaya) dalam membaca pemahaman, sedangkan pada penelitian ini menggunakan strategi *Think Alouds* (Mengungkapkan Apa yang Dipikirkan).

C. Kerangka Pikir

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa diharapkan memiliki keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan membaca merupakan

salah satu keterampilan yang sangat penting dan diperlukan oleh setiap orang, karena dengan membaca orang akan dapat pengetahuan dan informasi yang diperlukan (Sulistyawati, 2004: 2).

Penggunaan pembelajaran yang tepat akan sangat membantu tugas guru dalam melakukan transfer ilmu kepada para siswanya. Pembelajaran membaca dalam pelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu hal yang tidak bisa dianggap remeh (Sulistyawati, 2004:19). Guru harus mengembangkan suatu pembelajaran membaca yang tepat dan dipandang efektif untuk membantu siswa agar lebih cepat memahami suatu bacaan. Strategi *Think Alouds* merupakan sarana dalam proses pembelajaran kognitif yang pembaca dan penulis gunakan untuk mengembangkan makna. Penggunaan strategi *Think Alouds* diharapkan mampu membantu siswa memahami suatu bacaan.

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kajian teoretis dan kerangka berpikir, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol

- a) Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman yang diajar menggunakan strategi *Think Alouds* dan siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman yang diajar tanpa menggunakan strategi *Think Alouds*.

- b) Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman menggunakan strategi *Think Alouds* tidak lebih efektif dibanding kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman tanpa menggunakan strategi *Think Alouds*.

2. Hipotesis Kerja

- a) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman yang diajar menggunakan strategi *Think Alouds* dan siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman yang diajar tanpa menggunakan strategi *Think Alouds*
- b) Kemampuan membaca siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman menggunakan strategi *Think Alouds* lebih efektif dibanding kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman tanpa menggunakan strategi *Think Alouds*.

BAB III

CARA PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2010: 12) pendekatan kuantitatif dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya.

B. Desain Penelitian

Metode penelitian ini termasuk penelitian eksperimen semu, guna mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) terhadap yang lain dalam kondisi dikendalikan (Sugiyono, 2012: 72). Perlakuan yang dimaksud adalah penerapan strategi *Think Alouds* pada kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, karena data-data berupa angka-angka dan akan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design* (Arikunto, 2010: 86). Desain tersebut digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3 : Desain Penelitian

Kelompok	Tes awal	Perlakuan	Tes akhir
E	O_1	x	O_2
K	O_3	-	O_4

Keterangan:

E = kelompok eksperimen

K = kelompok kontrol

O_1 = *pretest* kelompok eksperimen

O_2 = *posttest* kelompok eksperimen

O_3 = *pretest* kelompok kontrol

O_4 = *posttest* kelompok kontrol

x = strategi *Think Alouds*

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini akan menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi *Think Alouds* untuk membaca pemahaman. Variabel terikat dari penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 5 Sleman yang berada di kabupaten Bantul.

2. Waktu Penelitian

penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun 2013. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan. Kegiatan penelitian dari bulan Mei

sampai dengan bulan Juni, mulai dari persiapan sampai pengambilan data selesai. Sebagai catatan waktu penelitian ini disesuaikan dengan jadwal disekolah serta kalender akademik yang berlaku.

Tabel 4 : Jadwal Penelitian

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan	Kelompok
1.	Senin, 20 Mei 2013 Selasa, 21 Mei 2013	<i>Pretest</i>	Kelompok eksperimen Kelompok kontrol
2.	Jumat, 24 Mei 2013 Kamis, 23 Mei 2013	Perlakuan 1	Kelompok eksperimen Kelompok kontrol
3.	Senin, 27 Mei 2013 Selasa, 28 Mei 2013	Perlakuan 2	Kelompok eksperimen Kelompok kontrol
4.	Jumat, 31 Mei 2013 Kamis, 30 Mei 2013	Perlakuan 3	Kelompok eksperimen Kelompok kontrol
5.	Senin, 10 Juni 2013 Selasa, 11 Juni 2013	Perlakuan 4	Kelompok eksperimen Kelompok kontrol
6.	Jumat, 21 Juni 2013 Kamis, 20 Juni 2013	<i>Posttest</i>	Kelompok eksperimen Kelompok kontrol

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010 : 173). Menurut Sugiono (2011 : 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 5

Sleman kelas VII tahun ajaran 2013. Jumlah populasi terbagi dalam 3 kelas yakni VII A, VII B, dan VII C.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Menurut Sugiono (2010: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik *random sampling*. Penggunaan teknik ini dengan cara diacak atau diundi sehingga semua kelas mempunyai kesempatan yang sama dan nanti diperoleh dua kelas yang menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yang terpilih dari dua kelas tersebut adalah kelas VII C dan kelompok kontrol kelas VII A.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pekerjaan yang utama dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes. Tes berbentuk tes objektif pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu: pelaksanaan tes awal (*pretest*), pelaksanaan perlakuan yang berbeda, dan pelaksanaan tes akhir (*posttest*). Tes awal (*pretest*) dan test akhir (*posttest*) ini ditujukan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Instrumen tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) memuat isi yang sama berupa tes objektif. Tahap pertama pengambilan data adalah pelaksanaan tes

awal (*pretest*). Pada tes awal (*pretest*), peneliti meminta setiap siswa pada kedua kelompok untuk membaca bacaan yang sudah peneliti siapakan dengan menggunakan strategi membaca berdasarkan cara siswa masing-masing. Tes awal (*pretest*) bertujuan untuk menemukan kesetaraan antara kedua kelompok.

Pada tahap kedua, kedua kelompok akan mendapatkan perlakuan atau pengkondisian yang berbeda. Dalam hal ini kelompok eksperimen mendapat perlakuan berupa pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Think Alouds*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan strategi tradisional. Kelompok kontrol berfungsi sebagai kelompok pembanding untuk menemukan efek dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tahap ketiga pengambilan data adalah pelaksanaan tes akhir (*posttest*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tes akhir (*posttest*) ini bertujuan untuk menemukan perbedaan kedua kelompok setelah mendapatkan perlakuan.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2012: 148). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan dari materi pembelajaran membaca dan berdasarkan taksonomi Barret. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes. Tes ini berupa tes objektif yang berjumlah 40 soal dengan empat alternatif jawaban. Sistem penskoran yang

digunakan ialah penskoran tes objektif. Apabila jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban, maka nilainya nol (0). Apabila jawaban sesuai dengan kunci jawaban nilainya satu (1). Setiap butir soal hanya membutuhkan satu jawaban. Tes ini dimaksudkan untuk mengukur kemampuan memahami bacaan. Tes ini dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian. Penyusunan instrumen disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Khususnya siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman. Penyusunan instrumen dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) memilih teks bacaan yang dinilai sesuai, (2) menyusun kisi-kisi soal, dan (3) menulis butir soal dan kunci jawaban.

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui validitas (kesahihan) dan realibilitas (keterpercayaan) alat ukur tersebut. Instrumen dalam penelitian ini akan diujicobakan pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman. Instrumen yang diujicobakan berupa tes awal kemampuan memahami bacaan dan tes akhir kemampuan memahami bacaan.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2010 : 168). Yang diuji kevalidannya dalam instrumen penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi menunjukkan seberapa jauh instrumen tersebut mencerminkan tujuan yang telah ditentukan. Instrumen berupa alat tes dikatakan valid dari

segi isi jika relevan dengan materi. Untuk memenuhi validitas isi tersebut, instrumen yang berupa tes ini disusun berdasarkan kurikulum SMP. Selain itu, dikonsultasikan dengan guru Bahasa Indonesia serta dosen pembimbing.

Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila validitas butir soalnya tinggi. Analisis butir soal dilakukan untuk mengukur butir soal masing-masing. Untuk mengukur validitas butir soal, penelitian ini menggunakan bantuan komputer program Iteman. Adapun kriteria validitas butir soal dengan menggunakan bantuan komputer program Iteman adalah sebagai berikut:

- a. Indeks kesulitan (*proporsion correct*) berkisar antara 0,2 - 0,8; dan
- b. Daya beda (*point biserial*) tidak boleh bernilai negatif.

Instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri oleh peneliti kurikulum SMP kemudian dikonsultasikan dengan dosen dan guru pembimbing. Untuk memenuhi persyaratan, butir pertanyaan terlebih dahulu diujicobakan untuk memperoleh instrumen yang valid.

Butir soal dinyatakan valid jika memenuhi kriteria uji validitas yaitu apabila nilai indeks kesulitas dan daya beda memenuhi kedua syarat yang telah disebutkan di atas.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena

instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang sesuai dengan kenyatannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat kerendahan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2010: 178).

Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer Itean. Hasil penghitungan dengan program tersebut diinterpretasikan dengan tingkat alpha. Interpretasi tersebut adalah sebagai berikut.

0,0 - 0,2 sangat rendah

0,2 - 0,4 rendah

0,4 - 0,6 agak rendah

0,6 - 0,8 cukup

0,8 - 1,0 tinggi

Hasil uji reliabilitas dianalisis menggunakan program komputer Itean.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahap pra eksperimen, eksperimen, dan pasca eksperimen.

1. Tahap Praeksperimen

Tahap pra eksperimen ini disiapkan dua kelompok sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penentuan kelompok dilakukan secara acak. Selanjutnya kedua kelompok diberi *pretest* yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami sebuah bacaan, dan untuk menyetarakan kedudukan awal kedua kelompok.

Hasil *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik *uji-t*, teknik analisis tersebut digunakan untuk mengetahui skor rerata kedua kelompok apakah berbeda secara signifikan atau tidak.

2. Tahap Eksperimen

Tahap eksperimen dilakukan dengan memberi perlakuan kepada kelompok eksperimen. Perlakuan tersebut berupa penggunaan strategi *Think Alouds* dalam pembelajaran membaca, khususnya memahami ide pokok bacaan. Perlakuan tersebut berfungsi untuk mengetahui peningkatan kemampuan memahami bacaan. Kelompok kontrol tidak diberi perlakuan, tetapi ikut mendapat pengamatan.

3. Tahap Pascaeksperimen

Setelah seluruh perlakuan diberikan, maka kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi *posttest*. *Posttest* dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perlakuan terhadap kelompok eksperimen yakni pencapaian kemampuan memahami ide pokok bacaan. Selain itu, *posttest*

diberikan untuk membandingkan dengan nilai yang dicapai pada saat *pretest* apakah hasilnya meningkat, sama atau justru menurun.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan rumus *uji-t* atau *t-test*. *Uji-t* dalam penelitian ini digunakan untuk menguji perbedaan skor rerata *pretest* guna menyetarakan kedudukan awal atau tidak berbeda secara signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya *uji-t* digunakan untuk menguji perbedaan skor rerata *posttest* kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang telah mendapat perlakuan dengan strategi *Think Alouds* dan kelompok kontrol yang tanpa mendapat perlakuan. Teknik analisis *uji-t* dimaksudkan untuk menguji apakah kedua skor rerata kelompok eksperimen dan kontrol berbeda secara signifikan. Apabila p lebih kecil pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$), maka ada perbedaan yang signifikan antara skor rerata *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Menurut Arikunto (2010: 307), ada dua hal yang harus dipenuhi bila menggunakan analisis *uji-t*, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran berfungsi untuk mengkaji normal atau tidaknya sebaran data penelitian. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilaksanakan terhadap skor *pretest* dan *posttest*. Pengujian normalitas data menggunakan

rumus Komolgorov-Smirnov. Uji normalitas penelitian ini dilakukan dengan melihat *Asymp sig (2 tailed)* atau *P*. Jika *Asymp sig (2 tailed)* atau $P > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Seluruh proses perhitungan selengkapnya dibantu dengan menggunakan komputer SPSS 20.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varian ini berfungsi untuk mengetahui seragam tidaknya variasi sampel-sampel dari populasi yang sama. Menurut Nurgiyantoro (2004: 216), untuk menguji homogenitas varian tersebut perlu dilakukan uji statistik (*test of variance*) pada distribusi skor kelompok yang bersangkutan.

Hasil perhitungan homogenitas varian selengkapnya dibantu dengan program komputer SPSS 20. Interpretasi hasil uji homogenitas dengan melihat nilai *Sig. (2-tailed)*. Adapun interpretasinya adalah sebagai berikut.

1. Jika signifikan lebih kecil dari 0.05 (*Sig. (2-tailed)* < Alpha), maka varian berbeda secara signifikan (tidak homogen)
2. Jika signifikan lebih besar dari 0.05 (*Sig. (2-tailed)* > Alpha), maka kedua varian sama secara signifikan (homogen)

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik sering disebut juga hipotesis nol (H_0), yaitu hipotesis yang diuji dengan statistik (Bungin, 2005 : 79). Hipotesis ini

mempunyai bentuk dasar yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y yang akan diteliti.

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H_0 = Penggunaan strategi *Think Alouds* pada kemampuan membaca pemahaman tidak efektif dibandingkan dengan kemampuan membaca tanpa menggunakan strategi *Think Alouds*.

H_a = Penggunaan strategi *Think Alouds* pada kemampuan membaca pemahaman, efektif dibandingkan dengan kemampuan membaca pemahaman, tanpa strategi *Think Alouds*.

μ_1 = Penggunaan strategi *Think Alouds* pada kemampuan membaca pemahaman.

μ_2 = Tidak adanya penggunaan strategi *Think Alouds* pada kemampuan membaca pemahaman.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Think Alouds* dan siswa yang mengikuti pelajaran tanpa menggunakan strategi *Think Alouds* dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak menggunakan teknik simple random sampling. Pengambilan sampel secara acak dilakukan dengan mengundi semua kelas VII SMP Negeri 5 Sleman yang terdiri dari VII A-C, hasil pengundian diperoleh kelas VII C sebagai kelompok eksperimen dan VII A sebagai kelompok kontrol. Jumlah sampel keseluruhan adalah 64 orang siswa.

Penelitian yang telah dilaksanakan menghasilkan dua data, yaitu data kemampuan membaca pemahaman awal diperoleh dari skor tes awal (*pretest*), sedangkan data kemampuan membaca pemahaman akhir diperoleh dari skor tes akhir (*posttest*). *Pretest* diberikan sebelum kelompok eksperimen mendapat perlakuan. *Posttest* diberikan setelah kelompok eksperimen mendapat perlakuan menggunakan strategi *Think Alouds*, kelompok kontrol tidak diberi perlakuan namun ikut mendapat pengamatan.

1. Uji Persyaratan Analisis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh skor hasil pengujian tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) membaca pemahaman kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang selanjutnya akan dianalisis datanya. Sebelumnya dilakukan uji persyaratan data yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas varians.

a. Uji Normalitas Sebaran Data

Data pada uji normalitas diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Pengujian ini dilakukan menggunakan bantuan komputer program SPSS 20. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai P yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkatan signifikansi 0.05 (taraf kesalahan 5%).

Hasil uji normalitas sebaran data kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada lampiran 4. Rangkuman hasil uji normalitas sebaran data tersebut disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran

No	Data	Kolmogorov-s	P	Keterangan
1	<i>Pretest</i> Eksperimen	0.154	0.052	$P > 0.05 = \text{Normal}$
2	<i>Posttest</i> Eksperimen	0.141	0.106	$P > 0.05 = \text{Normal}$
3	<i>Pretest</i> Kontrol	0.148	0.073	$P > 0.05 = \text{Normal}$
4	<i>Posttest</i> Kontrol	0.150	0.075	$P > 0.05 = \text{Normal}$

Dari tabel diatas, menunjukan hasil perhitungan data *pretest* kelompok eksperimen diperoleh indeks *kolmogorov-smirnov* sebesar 0.154 dengan $P = 0.052$. Data *posttest* kelompok eksperimen diperoleh indeks *kolmogorov-smirnov* sebesar 0.141 dengan $P = 0.106$. Data *pretest* kelompok kontrol diperoleh indeks *kolmogorov-smirnov* sebesar 0.148 dengan $P = 0.073$. Data *posttest* kelompok kontrol diperoleh indeks *kolmogorov-smirnov* sebesar 0.150 dengan $P = 0.075$ yang lebih besar dari probabilitas 0.05.

Dari hasil perhitungan normalitas sebaran data kemampuan membaca pemahaman pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat diketahui bahwa data-data yang dikumpulkan berdistribusi normal. Dengan hasil perhitungan yang menunjukkan kenormalan distribusi data tersebut. Telah memenuhi syarat untuk dianalisis.

b. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama atau tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu dengan yang lain. Uji homogenitas varians dilakukan terhadap skor *pretest* dan skor *posttest* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Syarat data dikatakan bersifat homogeny jika P lebih besar dari taraf signifikansi, yaitu, sebesar 0.05 ($P > 0.05$). Proses perhitungan dilakukan

dengan bantuan komputer SPSS 20. Hasil perhitungan dilakukan uji homogenitas varian data tersebut selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4. Rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas varian data (Levene Statistic) disajikan sebagai berikut.

Tabel 6 : Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

Data	Levene Statistic	df 1	df 2	Sig	Keterangan
<i>Pretest</i>	0.121	1	62	0.729	Sig > 0.05 = Homogen
<i>posttest</i>	0.229	1	61	0.634	Sig > 0.05 = Homogen

Data tabel di atas, dapat diketahui bahwa data *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman dalam penelitian ini mempunyai varian yang homogeny. Hal tersebut terlihat dari perhitungan *pretest* siswa diperoleh *Levene Statistic* sebesar 0.121 dengan df 1=1 dan df 2 = 62, dan signifikansi sebesar 0.729 ; perhitungan *posttest* diperoleh *Levene Statistic* sebesar 0.229 dengan df 1 = 1 dan df 2 = 61, dan signifikansi sebesar 0.634. Skor *pretest* dan *posttest* kedua kelompok dinyatakan homogeny atau tidak memiliki perbedaan varians karena signifikansinya lebih besar dari 0.05. sehingga data tersebut telah memenuhi syarat untuk dianalisis.

2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *Think Alouds* dengan siswa yang

mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Think Alouds*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan strategi *Think Alouds* dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman.

Hasil penelitian yang dilaksanakan dengan desain *Pretest* dan *Posttest Control Group Desain* ini menghasilkan skor kemampuan membaca pemahaman dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Masing-masing berupa tes awal membaca pemahaman *pretest* dan tes akhir membaca pemahaman *Posttest*.

a. Deskripsi Data Skor *Pretest* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data yang diperoleh dari *pretest* kedua kelompok diolah dengan program SPSS 20. Hasil pengolahan data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3. Rangkuman hasil pengolahan data *pretest* kedua kelompok disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7 : Rangkuman Data Statistik Skor *Pretest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

No	Kelompok	N	Skor Mak	Skor Min	Mean	Median	Modus	St. Deviasi
1	Kontrol	32	32	18	26.59	27.50	28	3.705
2	Eksperimen	32	33	20	28.31	29.00	30	3.693
Total		64						

1) Data Skor *Pretest* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol merupakan kelompok yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Think Alouds*. Sebelum kelompok kontrol diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pretest* membaca pemahaman, yaitu tes berbentuk pilihan ganda sejumlah 40 butir soal. Subjek kelompok kontrol berjumlah 32 siswa.

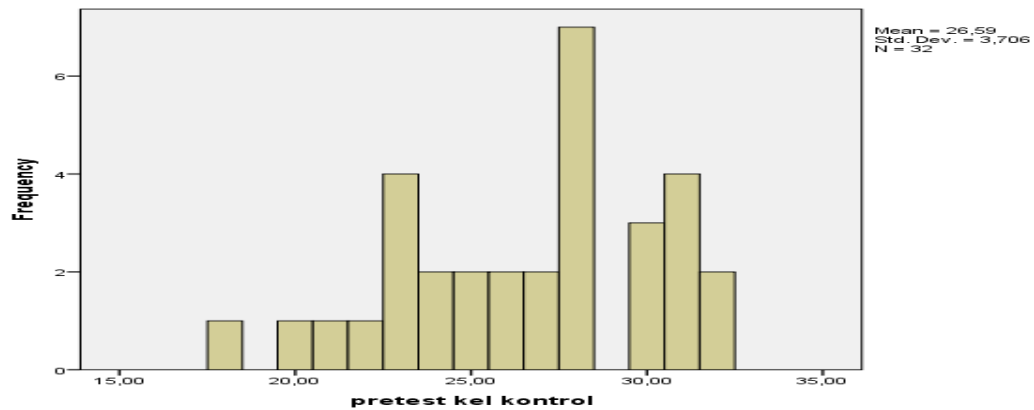
Data hasil *pretest* kelompok kontrol diperoleh skor tertinggi 32 dan skor terendah 18. Skor rerata (*Mean*) kelompok kontrol adalah 26.59 dengan skor (*Std. Deviation*) sebesar 3.705. Perhitungan sepenuhnya dilakukan menggunakan bantuan komputer program SPSS 20. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

Berikut ini adalah distribusi frekuensi perolehan skor *pretest* kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol.

**Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Membaca Pemahaman
Kelompok Kontrol**

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	18	1	3,1	32	3,1
2	20	1	3,1	31	6,3
3	21	1	3,1	30	9,4
4	22	1	3,1	29	12,5
5	23	4	12,5	28	25,0
6	24	2	6,3	24	31,3
7	25	2	6,3	22	37,5
8	26	2	6,3	20	43,8
9	27	2	6,3	18	50,0
10	28	7	21,9	16	71,9
11	30	3	9,4	9	81,3
12	31	4	12,5	6	93,8
13	32	2	6,3	2	100
Total		32	100		

Data skor *pretest* kelompok kontrol pada tabel 8 dapat disajikan dalam histogram berikut.



Gambar 1 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol.

Berdasarkan tabel 8 histogram gambar 1, dapat disimpulkan bahwa skor terendah dari data *pretest* kelas kontrol adalah 18 dengan subjek sebanyak 1 siswa dan frekuensi kumulatif 32 dengan presentase sebesar 3.1 %. Skor tertinggi dari *pretest* kelas kontrol adalah 32 dengan subjek sebanyak 2 siswa dan frekuensi kumulatif 2 dengan presentase 100 %. Skor tengah (Median) yaitu 25 dengan frekuensi 2 dan frekuensi kumulatif 22 dengan presentase sebesar 37.5 %.

2) Data Skor *Pretest* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *Think Alouds*. Sebelum kelompok eksperimen diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pretest* membaca pemahaman, yaitu tes berbentuk pilihan ganda sejumlah 40 butir soal. Subjek pada kelompok eksperimen berjumlah 32 siswa.

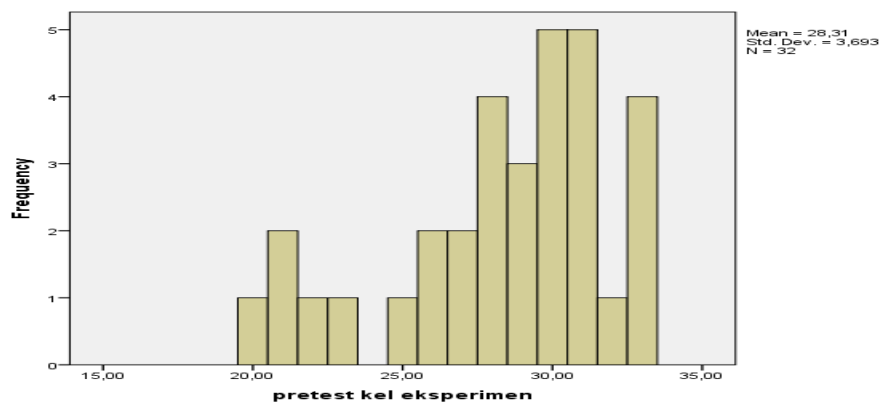
Data hasil *pretest* kelompok eksperimen diperoleh skor tertinggi 33 dan skor terendah 20. Skor rerata (*Mean*) kelompok eksperimen adalah 28.31 dengan skor (*Std. Deviation*) sebesar 3.693. Perhitungan sepenuhnya dilakukan menggunakan bantuan komputer SPSS 20. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

Berikut ini adalah distribusi frekuensi perolehan skor *pretest* kemampuan membaca pemahaman kelompok eksperimen.

Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen.

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	20	1	3,1	32	3,1
2	21	2	6,3	31	9,4
3	22	1	3,1	29	12,5
4	23	1	3,1	28	15,6
5	25	1	3,1	27	18,8
6	26	2	6,3	26	25,0
7	27	2	6,3	24	31,3
8	28	4	12,5	22	43,8
9	29	3	9,4	18	53,1
10	30	5	15,6	15	68,8
11	31	5	15,6	10	84,4
12	32	1	3,1	5	87,5
13	33	4	12,5	4	100,0
Total		32	100		

Data skor *pretest* kelompok eksperimen pada tabel 9 dapat disajikan dalam histogram berikut.



Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen

Berdasarkan tabel 9 dan histogram gambar 2, dapat disimpulkan bahwa skor terendah dari data *pretest* kelas eksperimen 20 dengan subjek sebanyak 1 siswa dan frekuensi kumulatif 32 dengan presentasi sebesar 3.1 %. Skor tertinggi dari *pretest* kelas eksperimen adalah 33 dengan subjek sebanyak 4 siswa dan frekuensi kumulatif 4 dengan presentase sebesar 100 %. Skor tengah (Median) yaitu 27 dengan frekuensi 2 dan frekuensi kumulatif 24 dengan presentase 31.3 %.

b. Deskripsi Data Skor *Posttest* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol Dan Eksperimen

Data yang diperoleh dari *Posttest* kedua kelompok diolah dengan program SPSS 20. Hasil pengolahan data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3, rangkuman hasil pengolahan data *posttest* kedua kelompok disajikan pada tabel berikut.

Tabel 10 : Rangkuman Data Statistik Skor *Posttest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

No	Kelompok	N	Skor Mak	Skor Min	Mean	Median	Modus	St. Deviasi
1	Kontrol	31	31	18	25.96	27.00	28.00	3.027
2	Eksperimen	32	37	22	30.25	31.00	31.00	3.482
Total		63						

1) Data Skor *Posttest* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol

Pemberian *posttest* membaca pemahaman pada kelompok kontrol dimaksudkan untuk melihat pencapaian kemampuan membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Think Alouds*. Subjek pada *posttest* kelompok kontrol sebanyak 31 siswa.

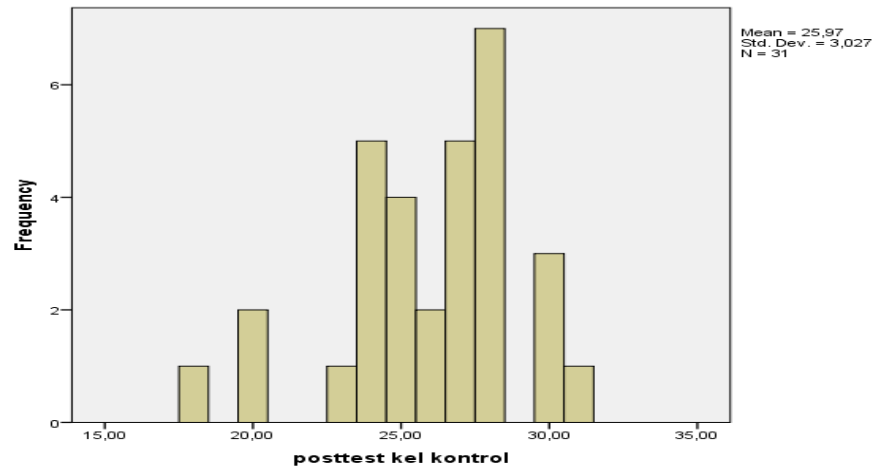
Data hasil *posttest* kelompok kontrol diperoleh skor tertinggi 31 dan dan terendah 18. Skor rerata (*Mean*) kelompok kontrol adalah 25.96 dengan skor (*St. Deviation*) sebesar 3.027. perhitungan sepenuhnya dilakukan menggunakan bantuan komputer SPSS 20. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

Berikut ini adalah distribusi frekuensi perolehan skor *posttest* kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol.

Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	18	1	3,1	31	3,2
2	20	2	6,3	30	9,7
3	23	1	3,1	28	12,9
4	24	5	15,6	27	29,0
5	25	4	12,5	22	41,9
6	26	2	6,3	18	48,4
7	27	5	15,6	16	64,5
8	28	7	21,9	11	87,1
9	30	3	9,4	4	96,8
10	31	1	3,1	1	100,0
Total		31			

Data skor *posttest* kelompok kontrol pada tabel 11 dapat disajikan dalam histogram berikut.



Gambar 3 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol

Berdasarkan tabel 11 dan histogram gambar 3, dapat disimpulkan bahwa skor terendah dari data *posttest* kelas kontrol adalah 18 dengan subjek sebanyak 1 siswa dan frekuensi kumulatif 31 dengan presentase sebesar 3.2 %. Skor tertinggi dari *posttest* kelas kontrol adalah 31 dengan subjek sebanyak 1 siswa dan frekuensi kumulatif 1 dengan presentase sebesar 100 %. Skor tengah (Median) yaitu 26 dengan frekuensi 2 dan frekuensi kumulatif 18 dengan presentase 48.4 %.

2) Data Skor *Posttest* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen

Pemberian *posttest* membaca pemahaman pada kelompok eksperimen dimaksudkan untuk melihat pencapaian kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Think Alouds*. Subjek pada *posttest* kelas eksperimen sebanyak 32 siswa.

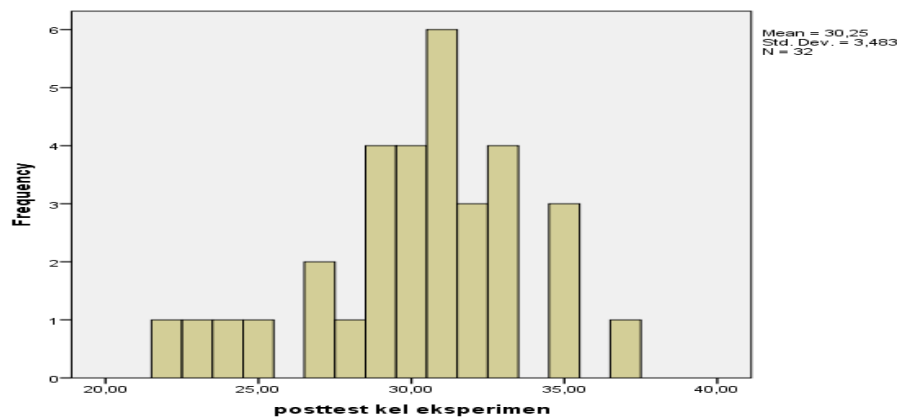
Data hasil *posttest* kelompok eksperimen diperoleh skor tertinggi 37 dan skor terendah 22. Skor rerata (Mean) kelompok eksperimen adalah 30.25 dengan skor (Std. Deviation) sebesar 3.482. perhitungan sepenuhnya dilakukan menggunakan bantuan komputer SPSS 20. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

Berikut ini adalah distribusi frekuensi perolehan skor *posttest* kemampuan membaca pemahaman kelompok eksperimen.

Tabel 12 : Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	22	1	3,1	32	3,1
2	23	1	3,1	31	6,3
3	24	1	3,1	30	9,4
4	25	1	3,1	29	12,5
5	27	2	6,3	28	18,8
6	28	1	3,1	26	21,9
7	29	4	12,5	25	34,4
8	30	4	12,5	21	46,9
9	31	6	18,8	17	65,6
10	32	3	9,4	11	75,0
11	33	4	12,5	8	87,5
12	35	3	9,4	4	96,9
13	37	1	3,1	1	100,0
Total		32	100		

Data skor *posttest* kelompok eksperimen pada tabel 12 dapat disajikan dalam histogram berikut.



Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen

Berdasarkan tabel 12 dan histogram gambar 4, dapat disimpulkan bahwa skor terendah dari data *posttest* kelas eksperimen adalah 22 dengan subjek sebanyak 1 siswa dan frekuensi kumulatif 32 dengan presentase sebesar 3.1 %. Skor tertinggi dari *posttest* kelas eksperimen 37 dengan subjek sebanyak 1 siswa dan frekuensi kumulatif 1 dengan presentase 100 %. Skor tengah (Median) yaitu 29 dengan frekuensi 4 dan frekuensi kumulatif 25 dengan presentase 34.4 %.

c. Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Data perbandingan skor kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berupa skor tertinggi, skor terendah, mean, median, modus, dan simpangan baku. Untuk mempermudah dalam membandingkan skor tertinggi, skor terendah, mean, median, modus, dan simpangan baku dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, baik pada saat *pretest* maupun *posttest*

kemampuan membaca pemahaman, semuanya disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 13 : Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
N	32	32	31	32
Mak	32	33	31	37
Min	18	20	18	22
Mean	26.59	28.31	25.96	30.25
Median	27.50	29.00	27.00	31.00
Mode	28	30	28	31
Std. Deviation	3.705	3.693	3.027	3.482

Tabel menunjukkan bahwa data hasil *pretest* kelompok kontrol diperoleh skor tertinggi 32, skor terendah 18, **skor rerata (mean) adalah 26.59**, median adalah 27.50, modus adalah 28, dan simpangan baku (Std. Deviation) sebesar 3.705. Data hasil *pretest* kelompok eksperimen diperoleh skor tertinggi 33, skor terendah 20, **skor rerata (mean) adalah 28.31**, median adalah 29.00, modus adalah 30, dan simpangan baku (Std. Deviation) sebesar 3.693. selanjutnya, data hasil *posttest* kelompok kontrol diperoleh skor tertinggi 31, skor terendah 18, **skor rerata (mean) adalah 25.96**, median 27.00, modus adalah 28, dan simpangan baku (Std. Deviation) sebesar 3.027. data hasil *posttest* kelompok eksperimen diperoleh skor tertinggi 37, skor

terendah 22, **skor rerata (mean) adalah 30.25**, median adalah 31.00, modus adalah 31, dan simpangan baku (Std. Deviation) sebesar 3.482.

Dengan demikian, dari tabel dan uraian di atas diketahui terjadi penurunan skor rata-rata hitung sebesar 0.63 pada kelas kontrol. Sedangkan pada kelas eksperimen terjadi kenaikan skor rata-rata hitung sebesar 1.94.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji apakah nilai rata-rata dari kedua kelompok tersebut memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak. Analisis data dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan sekaligus menguji efektivitas penggunaan strategi *Think Alouds* dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman. Analisis data dengan menggunakan uji-t disajikan sebagai berikut.

a. Uji-t Data *Pretest* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Uji-t data *pretest* kemampuan membaca pemahaman antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelompok tersebut, apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman atau tidak. Hasil perhitungan uji-t selengkapnya dapat

dilihat pada lampiran 4. Rangkuman hasil uji-t skor *pretest* kedua kelompok disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 14 : Hasil Uji-t Data *Pretest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	df	P	Keterangan
<i>Pretest</i> KK-KE	1.858	1.9990	62	0.068	$P > 0.05$ = Tidak Signifikan

Tabel 14 menunjukkan bahwa perhitungan menggunakan rumus statistik uji-t dengan bantuan komputer SPSS 20 diperoleh t_{hitung} sebesar 1.858 dengan df 62, pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, diperoleh nilai P sebesar 0.068 nilai P menunjukkan lebih besar dari taraf signifikansi 0.05. dengan demikian hasil uji-t skor *pretest* tidak menunjukkan perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dengan kata lain, keadaan awal kemampuan membaca pemahaman antara kedua kelompok tersebut adalah sama.

b. Uji- t Skor *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol

Uji-t data *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara awal dan akhir kelompok tersebut, apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca

pemahaman atau tidak. Hasil perhitungan uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3. Rangkuman hasil uji-t data *pretest* dan *posttest* keterampilan membaca pemahaman pada kelompok kontrol disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 15 : Rangkuman Hasil Uji-t Data *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	df	P	Keterangan
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> KK	1.061	2.0423	30	0.297	$P > 0.05 =$ Tidak signifikan

Tabel 15 menunjukkan bahwa perhitungan menggunakan rumus statistik uji-t dengan bantuan komputer SPSS 20 diperoleh t_{hitung} sebesar 1.061 dengan $df=30$, pada taraf signifikansi 5 %. Selain itu, diperoleh nilai P sebesar 0.297 nilai P menunjukkan lebih besar taraf signifikansi 0.05. dengan demikian hasil uji-t data *pretest* dan *posttest* tidak menunjukkan perbedaan kemampuan membaca pemahaman pada kelompok kontrol. Dengan kata lain, keadaan awal dan akhir kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol adalah sama.

c. Uji-t Skor *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen

Uji-t data *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara

kemampuan awal dan kemampuan akhir kelompok tersebut. Apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca atau tidak. Hasil perbedaan uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil uji t data *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman pada kelompok eksperimen disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 16 : Rangkuman Hasil Uji-t Data *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	df	P	Keterangan
<i>Pretest - posttest</i> Kelompok Eksperimen	- 2.479	2.0395	31	0.019	$P < 0.05 =$ signifikan

Tabel menunjukkan bahwa perhitungan menggunakan rumus statistik uji-t dengan bantuan SPSS 20 t_{hitung} sebesar -2.479 dengan $df = 31$, pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, diperoleh nilai P sebesar 0.019. nilai P menunjukan lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. dengan demikian, hasil uji-t pada skor *pretest* dan *posttest* menunjukan perbedaan, yaitu terjadi peningkatan pada skor *posttest* kemampuan membaca pemahaman pada kelompok eksperimen. Dengan kata lain, keadaan awal dan akhir kemampuan membaca pemahaman kelompok eksperimen adalah berbeda.

d. Uji- t Data *Posttest* Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t data *posttest* kemampuan membaca pemahaman antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan dengan mengetahui perbedaan antara kemampuan akhir kedua kelompok tersebut, apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman atau tidak. Hasil perhitungan uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil uji-t data *posttest* kemampuan membaca pemahaman pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 17 : Hasil Uji-t Data *Posttest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	df	P	Keterangan
<i>Posttest</i> KK-KE	5.202	1.9996	61	0.000	$P < 0.05 = \text{Signifikan}$

Tabel 17 menunjukkan bahwa perhitungan menggunakan rumus statistik uji-t dengan bantuan komputer SPSS 20 t_{hitung} sebesar 5.202 dengan $df = 61$, pada taraf signifikansi 5 %. Selain itu, diperoleh nilai P sebesar 0.000. nilai P menunjukan lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. dengan demikian, hasil uji-t pada skor *posttest* menunjukan perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Dengan kata lain, keadaan akhir kemampuan membaca pemahaman antara kedua kelompok tersebut berbeda.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *Think Alouds* dan pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Think Alouds*. Hipotesis pertama di uji dengan melihat hasil uji-t pada data skor *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Data hasil uji-t tersebut, disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 18 : Hasil Uji-t Data *Posttest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	df	P	Keterangan
<i>Posttest</i> KK dan KE	5.202	1.9996	61	0.000	$P < 0.05 =$ Signifikan

Dilihat pada tabel di atas, diketahui t_{hitung} sebesar 5.202 dengan df = 61, pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, diperoleh nilai P sebesar 0.000. nilai P menunjukan lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. dengan kata lain, keadaan akhir kemampuan membaca pemahaman antara kedua kelompok tersebut berbeda.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan hasil hipotesis (H_0) menyatakan “tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman menggunakan strategi *Think Alouds* dan kemampuan membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Think Alouds* **ditolak**. Sementara itu, hipotesis alternative (H_a) yang menyatakan “ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman menggunakan strategi *Think Alouds* dan kemampuan membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Think Alouds*” **diterima**.

b. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Penggunaan strategi *Think Alouds* pada kemampuan membaca pemahaman lebih efektif daripada kemampuan membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Think Alouds*”. Hipotesis kedua ini diuji dengan melihat hasil uji-t pada skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen. Data hasil uji-t tersebut, disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 19 : Rangkuman Hasil Uji-t Data *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	df	P	Keterangan
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	-2.479	2.0395	31	0.019	$P < 0.05 = \text{signifikan}$

Dilihat pada tabel di atas, diketahui t_{hitung} sebesar -2479 dengan $df = 31$, pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, diperoleh nilai P sebesar 0.019. Nilai P menunjukkan lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. dengan kata lain, keadaan awal dan akhir pada kemampuan membaca pemahaman kelompok eksperimen berbeda.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan hasil hipotesis (H_0) menyatakan “penggunaan strategi *Think Alouds* pada kemampuan membaca pemahaman tidak efektif daripada kemampuan membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Think Alouds* “ **ditolak**. Sementara itu, hipotesis (H_a) yang menyatakan “penggunaan strategi *Think Alouds* pada kemampuan membaca pemahaman lebih efektif daripada kemampuan membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Think Alouds*” **diterima**.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian keefektifan strategi *Think Alouds* dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman yang diajar menggunakan strategi *Think Alouds* dan siswa SMP Negeri 5 Sleman yang diajar tanpa menggunakan strategi *Think Alouds*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan strategi *Think Alouds*

dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman.

1. Perbedaan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Setelah mendapatkan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Think Alouds*, kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang cukup tinggi, sedangkan siswa kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Think Alouds* mengalami penurunan. Hal tersebut dapat diketahui dari skor rata-rata saat *pretest* dan *posttest* membaca pemahaman kelompok kontrol. Skor rata-rata kelompok kontrol saat *pretest* membaca pemahaman adalah 26.59 dan skor rata-rata pada saat *posttest* sebesar 25.96. artinya terjadi penurunan skor rata-rata keterampilan membaca pemahaman kelompok kontrol sebesar 0,63. Pada kelompok eksperimen, skor rata-rata saat *pretest* membaca pemahaman sebesar 28.31, sedangkan pada saat *posttest* sebesar 30.25. Artinya, terjadi peningkatan skor rata-rata keterampilan membaca pemahaman kelompok eksperimen sebesar 1.94. berdasarkan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kedua kelompok tersebut dapat disimpulkan bahwa pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan sedangkan kelompok kontrol mengalami penurunan.

Skor rata-rata *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol selanjutnya dihitung dengan uji-t. berdasarkan perhitungan dengan

menggunakan rumus uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5.202 pada signifikansi P sebesar 0.000 ($P < 0.05$) yang berarti ada perbedaan keterampilan membaca pemahaman antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Berdasarkan pengamatan peneliti, siswa kelompok eksperimen dapat memahami teks bacaan jauh lebih baik. Pemahaman siswa kelompok eksperimen terhadap teks bacaan yang membedakan dengan pemahaman siswa kelompok kontrol terhadap teks bacaan, yaitu pada penggalian data dan informasi dengan memprediksi isi bacaan, menghubungkannya dengan pengalaman yang telah siswa dapat sebelumnya.

Siswa kelompok eksperimen mendapatkan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Think Alouds*. Siswa kelompok eksperimen yang menggunakan strategi *Think Alouds* lebih mudah menemukan dan menggali topik, data, bukti serta informasi yang akan menjadi bahan penulisan ide pokok.

Pembelajaran membaca pemahaman pada kelompok eksperimen dilakukan sesuai dengan langkah-langkah strategi *Think Alouds*, yaitu membuat prediksi atau menebak isi bacaan, menggambarkan atau membayangkan isi bacaan, menghubungkan pengetahuan yang telah siswa miliki, memverbalisasikan atau mengungkapkan bagian yang belum dimengerti, memberi kesimpulan. Langkah prediksi, siswa memprediksi hal-hal yang akan ditemukan dalam bacaan. Glendinning (1993:20) menyebutkan

bahwa prediksi berarti membuat perkiraan yang cerdas tentang isi teks, buku, atau bagian isi buku. Semakin banyak hal yang diketahui tentang sebuah topic. Semakin mudah seseorang dalam membuat prediksi. Hasil dari langkah memprediksi adalah hal-hal yang diprediksi siswa yang berupa kata, frase, atau kalimat yang akan membantu siswa ketika proses membaca.

Manfaat langkah memprediksi adalah membangun minat dan antusias tinggi pada diri siswa terhadap teks bacaan, mereka berlomba untuk membuat prediksi yang sesuai dengan isi bacaan. Minat dan motivasi yang terbangun tersebut membuat siswa kelompok eksperimen memiliki keterampilan membaca pemahaman yang lebih dari kelas kontrol. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Zuchdi (2008:23) bahwa kemampuan linguistik, minat, motivasi, dan kumpulan kemampuan membaca merupakan faktor yang dapat mempengaruhi komprehensi atau pemahaman terhadap bacaan.

Langkah selanjutnya yaitu menggambarkan isi bacaan kemudian menghubungkan dengan pengalaman sebelumnya, dalam langkah ini siswa mengumpulkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya. Kumpulan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dalam langkah ini dapat membantu siswa sebelum dan ketika proses membaca. Ruddel (2005:32) menyebutkan ketika membaca, pengetahuan yang dimiliki akan menjadi bangunan dasar dan kompleks untuk mengonstruksi makna. Oleh karena itu, siswa dapat memahami isi bacaan dengan lebih kompleks.

Setelah melakukan langkah memprediksi dan menggambarkan isi bacaan, siswa kemudian mencatat dan meverbalisasikan atau mengungkapkan bagian yang kurang dimengerti pada teks yang dibacakan. Siswa mulai membaca secara intensif teks bacaan yang telah diberi guru, ketika proses membaca, siswa menandai ide-ide pokok paragraf sekaligus menandai hal-hal yang sesuai prediksi. Siswa membaca secara individu untuk mendapatkan pengetahuan-pengetahuan yang akan dihubungkan dengan prediksi mereka sebelumnya.

Siswa yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *Think Alouds*, yaitu mengungkapkan apa yang dipikirkan. Hal tersebut berbeda dengan kegiatan pembelajaran pada kelompok kontrol. Kelompok kontrol mengikuti pembelajaran membaca pemahaman dengan langkah-langkah pembelajaran yang konvensional, yaitu siswa menerima teks bacaan, membaca, menganalisis ide pokok, kemudian menyimpulkan isi bacaan.

Perbedaan kegiatan pembelajaran tersebut membuat tingkat komprehensi atau pemahaman siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol juga berbeda. Penggunaan strategi pembelajaran dengan langkah-langkah yang menarik akan memengaruhi minat, motivasi, serta tingkat komprehensi yang dimiliki siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Tampubolon (via Zuchdi, 2008:24) bahwa penggunaan teknik-teknik dan

metode-metode membaca merupakan faktor yang memengaruhi komprehensi membaca.

Perbedaan proses pembelajaran antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang diuraikan diatas, berpengaruh pada perbedaan keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis data *posttest* keterampilan membaca pemahaman antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

2. Keefektifan Penggunaan Strategi *Think Alouds* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Sleman

Keefektifan strategi *Think Alouds* dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman dapat diketahui dengan rumus uji-t untuk sampel berhubungan. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui besarnya t_{hitung} (th) adalah sebesar -2.479 dengan df 31 dan P sebesar 0.019 ($P < 0.05$). dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukan bahwa strategi *Think Alouds* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Selisih skor siswa kelompok eksperimen hampir semua mengalami kenaikan dan hanya sedikit yang mengalami penurunan dari *pretest* ke *posttest*. Beberapa siswa mengalami kenaikan yang tinggi adalah sebagian siswa yang skor *pretest*nya lebih rendah. Hal ini terjadi karena pada saat *pretest* motivasi siswa dalam mengerjakan soal beragam, ada yang

motivasi yang tinggi, semangat, sungguh-sungguh, ada pula yang motivasinya rendah, pada saat posttest motivasinya menjadi tinggi sehingga nilainya juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Hasil dari penelitian pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa strategi *Think Alouds* telah teruji efektif dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Strategi *Think Alouds* yang digunakan membantu siswa untuk mengorganisasikan pengalaman, pengetahuan, ide-ide, dan fakta yang mereka miliki untuk memahami isi teks bacaan. Dengan demikian, siswa dapat menemukan ide pokok dan kalimat utama dalam teks bacaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan dari strategi *Think Alouds*, yaitu untuk membantu pembaca mempelajari dan mengembangkan strategi dan cara membaca. *Think Alouds* merupakan sarana dalam proses pembelajaran kognitif yang pembaca dan penulis gunakan untuk mengembangkan makna (melalui Tierney, 1990:81). Langkah-langkah yang digunakan dalam strategi *Think Alouds* teruji dapat membantu siswa dalam memahami bacaan.

Strategi *Think Alouds* dapat membantu mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pembelajaran membaca pemahaman. Dengan kelebihan strategi ini, yaitu dapat membantu siswa dalam mengembangkan makna yang terdapat pada teks bacaan sehingga membuat siswa lebih mudah memahami isi bacaan. Siswa merasa lebih mudah memahami bacaan yang sebelumnya terdapat kendala ketika mereka membaca

karena ada beberapa bahasa yang kurang dimengerti siswa. Penerapan strategi *Think Alouds* membuat siswa lebih antusias dan aktif mengikuti pembelajaran sehingga secara tidak langsung membuat siswa lebih mudah memahami teks bacaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian eksperimen yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan sungguh-sungguh guna mencapai hasil yang diharapkan. Namun, penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Sleman masih memiliki keterbatasan waktu yang ada dan jumlah instrumen soal. Terbatasnya waktu yang diberikan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia karena kelas yang digunakan sebagai sampel penelitian bersamaan dengan adanya UKK (Ujian Kenaikan Kelas) yang mengakibatkan penerapan strategi *Think Alouds* dalam membaca pemahaman belum optimal. Instrumen soal yang berjumlah 40 soal membuat siswa jenuh dalam mengerjakan soal karena dinilai terlalu banyak oleh siswa.

BAB V

Simpulan, Implikasi, Saran

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Think Alouds* dengan siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Think Alouds*. Hal tersebut dapat dilihat dari penghitungan uji-t skor *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil penghitungan yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 diperoleh nilai t_h sebesar 5,202 dengan df 61 dengan nilai p sebesar 0,000 sehingga dapat dinyatakan signifikan karena nilai $p < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal dan kemampuan akhir membaca pemahaman pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman.
2. Strategi *Think Alouds* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sleman. Keefektifan penggunaan strategi *Think Alouds* dapat dilihat dari hasil uji-t data *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen. Hasil analisis uji-t data *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen diperoleh t_h sebesar -2,479 dengan df sebesar

31, dan p sebesar 0,019. Nilai p lebih kecil dari taraf kesalahan 5%. Selain itu, skor rerata kelompok eksperimen juga mengalami kenaikan sebesar 1,94, sedangkan skor rerata pada kelompok kontrol mengalami kenaikan sebesar - 0,63. Kenaikan skor rerata kelompok eksperimen lebih besar daripada kenaikan skor rerata kelompok kontrol.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman yang menggunakan strategi *Think Alouds* lebih efektif dibandingkan dengan tidak menggunakan strategi *Think Alouds*. Hasil ini dapat berimplikasi secara teoritis dan praktis.

1. Implikasi secara teoretis

Strategi *Think Alouds* dapat digunakan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Sleman sebagai alternatif strategi pembelajaran membaca pemahaman, karena dapat membantu siswa untuk memudahkan menentukan kalimat utama dan gagasan utama dalam bacaan.

2. Implikasi secara praktis

Strategi *Think Alouds* dapat membantu siswa dalam menentukan gagasan utama dan kalimat utama pada bacaan, hal tersebut terbukti dari hasil hipotesis yang mengatakan strategi *Think Alouds* dalam kemampuan membaca pemahaman teruji melalui *uji-t* dengan hasil diterima.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas dapat ditarik kesimpulan beberapa saran sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian tentang keefektifan strategi *Think Alouds*, maka guru diharapkan dapat menggunakan strategi *Think Alouds*, agar siswa mempunyai minat yang tinggi dan lebih mudah untuk menentukan kalimat utama dan gagasan utama dalam bacaan.
2. Pemanfaatan Strategi *Think Alouds* perlu diketahui lebih banyak, sehingga diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai penerapan strategi *Think Alouds* dengan bahan pembelajaran dan populasi penelitian yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pragmatik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Haras, Kholid A. 2011. "*Hakikat Membaca*". Modul Kuliah di UPI. Diakses dari [Http: //file.upi.edu](http://file.upi.edu), pada 11 September 2013
- _____, 2011. "*Membaca*". Modul Kuliah di UPI. Diakses dari [Http: //file.upi.edu](http://file.upi.edu), pada 10 Oktober 2011
- Harjasujana, A. S, dkk. 1988. *Materi Pokok Membaca*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Glendinning, Eric H Beverly Holmstrong. 1993. *Study Reading*. Combridge: University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan, dkk. 2004. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____, 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhadi. 2008. *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Setyawati, Catarina Kurnia. 2009. "Keefektifan Penggunaan Strategi PALS (Strategi Belajar dengan Bantuan Teman Sebaya) untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Bacaan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Nanggulan, Kulonprogo, Yogyakarta." *Skripsi*. Yogyakarta: FBS. UNY.

- Soedarso. 2010. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suja'i. 2009. *Modul Rumpun Bidang Pendidikan dan Akademik, Pendalaman materi Bahasa Indonesia Aspek Membaca*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Sulistyawati, Erna. 2004. "Keefektifan penggunaan Teknik Skimming dalam meningkatkan kecepatan membaca siswa kelas II SMP N 1 Patuk Gunung Kidul." *Skripsi*. Yogyakarta: FBS. UNY.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Robert J, Tierney, John E Readence, Ernest K. Disher. 1990. *Reading Strategies and Practices A. Compendium*. United States of America: Allyn and Bacon.
- Ruddel Rapp, Martha. 2005. *Teaching Content Reading and Writing*. New York: John Wiley and Sons, inc.
- Tampubolon. 2000. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zucdhi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Kisi-kisi Instrumen Tes Membaca Pemahaman *Pretest* dan *Posttest*

Materi	Tingkat Pemahaman	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
Keindahan Alam Bawah Tanah	Pemahaman Harafiah	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menangkap makna tersurat dalam bacaan Menentukan letak gagasan utama dalam bacaan 	1, 4	2
	Pemahaman Inferensial	Siswa mampu menangkap makna kata tersirat dalam bacaan	2,3	2
	Mereorganisasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mengurutkan kalimat menjadi paragraph Siswa dapat menentukan gagasan utama dalam paragraf 	6, 7	2
	Evaluasi	Siswa dapat menentukan pendapat terkait isi bacaan	5	1
	Apresiasi	Siswa dapat menentukan sikap untuk menghargai informasi yang tertuang dalam bacaan	-	-
Berdiri Di Atas Kaki Sendiri	Pemahaman Harafiah	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menangkap makna tersurat dalam bacaan Menentukan letak kalimat utama 	8, 9, 11, 12	4
	Pemahaman Inferensial	Siswa dapat menangkap makna secara tersirat dalam bacaan	10, 14	2
	Mereorganisasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mengurutkan kalimat menjadi paragraf Siswa dapat menentukan gagasan utama dalam paragraf 	13, 15	2
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menentukan tujuan penulis Siswa dapat menentukan pendapat terkait isi bacaan 	16	1
	Apresiasi	Siswa dapat menentukan sikap untuk menghargai informasi yang tertuang dalam bacaan	17	1
Tari Petik Daun Teh Bisa Mendunia	Pemahaman Harafiah	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menangkap makna tersurat dalam bacaan 	18	1

		<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menentukan letak kalimat utama 		
	Pemahaman Inferensial	Siswa dapat menangkap makna tersirat dalam bacaan	20, 22	2
	Mereorganisasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menentukan gagasan utama dalam paragraf Siswa dapat mengurutkan kalimat menjadi paragraf 	19, 21	2
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menentukan tujuan penulis mengetengahkan bacaan tersebut 	-	-
	Apresiasi	Siswa dapat menentukan sikap untuk menghargai informasi yang tertuang dalam bacaan	23	1
Pemanfaatan Air Tanah Bagi Masyarakat	Pemahaman Harafiah	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menangkap makna tersurat dalam bacaan Menentukan gagasan utama dalam bacaan 	26, 24	2
	Pemahaman Inferensial	Siswa dapat menangkap makna tersirat dalam bacaan	27, 25	2
	Mereorganisasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menentukan gagasan utama dalam paragraf Siswa mampu mengurutkan kalimat menjadi paragraf 	29	1
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menentukan tujuan penulis mengetengahkan bacaan tersebut Siswa dapat menentukan penilaian terhadap informasi yang tertuang dalam bacaan 	28	1
	Apresiasi	Siswa dapat menentukan sikap untuk menghargai informasi yang tertuang dalam bacaan	30	1
Festival Nusantara di Brisbane	Pemahaman Harafiah	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menangkap makna tersurat dalam bacaan Menentukan letak gagasan 	31, 34, 35, 36	4

		utama dalam bacaan		
	Pemahaman Inferensial	Siswa dapat menangkap makna tersirat dari bacaan	32	1
	Mereorganisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan gagasan utama dalam paragraf • Siswa mampu mengurutkan kalimat , menjadi paragraf 	33	1
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan tujuan penulis mengetengahkan bacaan tersebut • Siswa dapat menentukan penilaian terhadap informasi yang tertuang dalam bacaan 	37, 39	2
	Apresiasi	Siswa dapat menentukan sikap untuk menghargai informasi yang tertuang dalam bacaan	38, 40	2

Instrumen Soal *Pretest* dan *Posttest*

Nama Sekolah : SMP NEGERI 5 SLEMAN
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Kelas : VII
Semester : II (Genap)
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D sebagai jawaban yang tepat!

Perhatikan Bacaan Berikut untuk soal No. 1-7!

Keindahan Alam Bawah Laut

Perjuangan membebaskan ikan hias dari sianida itu berawal sejak tahun 1990-an. Kini para nelayan Les pun lantang menyuarakan: "Kami bebas sianida. Dijamin aman."

Sedikitnya 500 keping VCD (*Video Compact Disk*) telah dicetak dan beredar secara cuma-cuma di kalangan nelayan lainnya dan aktivis pencinta laut. VCD itu merupakan salah satu upaya nelayan Mina Bakti Soansari dan masyarakat Desa Les bersama Yayasan Bahtera Nusantara dan Telapak Indonesia mengajak sesama nelayan ikan hias lainnya untuk mulai ramah lingkungan.

Panjang ruas pantai Kabupaten Buleleng sekitar 144 kilometer, 19 kilometer diantaranya melewati Kecamatan Tejakula. Sekitar dua kilometer berada di wilayah Desa Les.

Di bawah laut Desa Les ini ada sekitar 420 jenis ikan hias, antara lain *Dascyllus trimaculatus* (dekocan hitam), *Centropyge bicolor* (*angle BK*), *Balistodes conspicillum* (tiger kembang), *Paracanthurus hepatus* (*letter six*), *Pamacanthus xanthometapon* (*angle napoleon*), dan *Pomacanthus imperator* (*angle batman*).

Desa Les merupakan salah satu desa di Kecamatan Tejakula yang berada di wilayah paling Timur Kabupaten Buleleng. Di Barat Desa Les berbatasan dengan Desa Tejakula, dan di Timur dengan Desa Penutukan. Jika melalui Bedugul, desa ini berjarak sekitar 130 kilometer dari Denpasar. Namun, jika melewati Kintamani, jaraknya dengan Denpasar hanya 90 kilometer. Penduduk Desa Les bekerja sebagai nelayan ikan hias, ikan konsumsi, dan petani.

Perjuangan kelompok Nelayan Mina Bakti Soansari melawan sianida belum selesai. Bersama Yayasan Bahtera Nusantara dan Telapak Indonesia, mereka terus berjuang untuk meningkatkan taraf hidup.

Saham perusahaan ikan hias milik bersama, PT Bahtera Lestari, yang lahir September 2003 diantaranya dimiliki kelompok Nelayan Mina Bakti Soansari (23,5 persen), pemilik tanah (22 persen), desa dinas dan adat (10 persen), serta Yayasan Bahtera Nusantara (26 persen). Total modal perusahaan sebesar Rp112 juta.

"Bayangkan, modal kami hanyalah kebersamaan dan kesamaan keinginan untuk mewujudkan lestarnya alam bawah laut bebas sianida," kata aktivitas Yayasan Bahtera Nusantara, Arsonetri, yang sudah akrab dengan para nelayan.

Sejak meninggalkan botol semprot berisi sianida, jumlah dan pendapatan mereka menurun. Jika biasanya mereka mampu meraup pendapatan lebih dari Rp30.000 per hari, kini justru berkurang. Alasannya tidak semua jenis ikan hias dapat ditangkap. Ikan yang ditangkap setiap hari harus sesuai pesanan pengumpul. Selain itu, ikan yang ditangkap harus berukuran kurang dari 10 sentimeter dan lebih dari 5 sentimeter.

"Yang terpenting kami sudah tidak lagi dikejar-kejar petugas, dan kehidupan bawah laut kami tetap aman," kata Arsonetri.

Kelestarian alam bawah laut yang telah dibangun sekitar lima tahun itu menjanjikan keindahan dan kepuasan. Tempat di mana nelayan Desa Les bermimpi, mendukung dunia pariwisata melalui ekowisata. Para perempuan dan istri-istri nelayan sibuk menyetek terumbu karang untuk ditanam di dasar laut.

Karena peduli, mereka pun mendidik anak-anak untuk mencintai alam. "Ramahlah terhadap lingkungan hidup," seperti dikampanyekan dalam video *Fish Don't Cry*. Video buatan Cipto Ali Gunawan itu menjadi salah satu nominasi *International Underwater Foto and Video Competition 2005*, Juni lalu di Singapura. Bahkan, kecantikan alam bawah laut Desa Les itu akan dijadikan klip film *Moment of The Earth*.

Dari ujung Pulau Dewata, nelayan Desa Les menunjukkan kesiapan mereka menghadapi globalisasi. "Kami nelayan bebas sianida!" Jika ada yang melanggar, hukum adat berbicara dan sanksinya bisa berupa pengucilan oleh seluruh warga desa.

(Sumber: *Kompas*, 14 Oktober 2005 dengan pengubahan seperlunya)

1. Penyebab menurunnya pendapatan para nelayan di desa Les adalah ...

- a. Letak desa Les yang berbatasan dengan desa Tejakula
 - b. Para nelayan mulai meninggalkan botol semprot yang berisi sianida
 - c. Kurangnya kebersamaan para nelayan dalam menjaga kelestarian lingkungan alam bawah laut
 - d. Kurangnya perhatian pemerintah setempat
2. Pernyataan yang sesuai dengan bacaan tersebut adalah ...
- a. Kelestarian alam bawah laut yang telah dibangun sekitar ribuan tahun itu menjanjikan keindahan dan kepuasan.
 - b. Di bawah laut desa Les ini ada sekitar 420 jenis ikan hias
 - c. Saham perusahaan ikan hias sepenuhnya dimiliki oleh PT Bahtera Lestari
 - d. Pemerintah mulai melestarikan alam bawah tanah
3. Kesimpulan dari bacaan tersebut adalah ...
- a. Perjuangan para nelayan membebaskan ikan hias dari sianida berhasil mempercantik alam bawah laut desa Les
 - b. Kini para nelayan desa Les siap menghadapi globalisasi
 - c. Kelestarian alam bawah laut yang telah dibangun sekitar lima tahun itu menjanjikan keindahan dan kepuasan
 - d. Desa Les merupakan salah satu desa yang berada di wilayah paling timur kabupaten buleleng
4. Paragraf 5 dalam bacaan di atas termasuk jenis paragraf yang bersifat ...
- a. Deduktif
 - b. Induktif
 - c. Campuran
 - d. Deskripsi
5. Pendapat kalian mengenai wacana di atas adalah ...
- a. Bagus, karena itu salah satu upaya mendapat perhatian dari pemerintah
 - b. Biasa saja, karena masyarakat sudah peduli terhadap lingkungan
 - c. Biasa saja tidak begitu berpengaruh
 - d. sangat bagus, agar masyarakat ikut melestarikan keindahan alam bawah laut
6. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!
- 1) Bahkan, kecantikan alam bawah laut Desa Les itu akan dijadikan klip film *Moment of The Earth*.
 - 2) Karena peduli, mereka pun mendidik anak-anak untuk mencintai alam.

- 3) Video buatan Cipto Ali Gunawan itu menjadi salah satu nominasi *International Underwater Foto and Video Competition 2005*, Juni lalu di Singapura.
- 4) "Ramahlah terhadap lingkungan hidup," seperti dikampanyekan dalam video *Fish Don't Cry*.

Keempat kalimat di atas akan menjadi paragraf yang baik apabila disusun dengan urutan ...

- | | |
|------------|------------|
| a. 1-2-3-4 | c. 2-4-3-1 |
| b. 4-3-2-1 | d. 4-2-1-3 |
7. Gagasan utama paragraf 2 bacaan di atas adalah ...
- Upaya mengajak para nelayan ikan hias untuk mulai ramah lingkungan
 - Jenis-jenis dari ikan hias yang terletak di bawah laut desa les
 - Jenis pekerjaan penduduk desa les
 - Perjuangan kelompok nelayan Mina bakti soansani

Perhatikan Bacaan Berikut untuk soal No. 8-17!

Berdiri di Atas Kaki Sendiri

Soekarno (Bung Karno), Presiden Pertama Republik Indonesia, 1945- 1966, menganut ideologi pembangunan 'berdiri di atas kaki sendiri'. Proklamator yang lahir di Blitar, Jatim, 6 Juni 1901, ini dengan gagah mengejek Amerika Serikat dan negara kapitalis lainnya: "*Go to hell with your aid.*" Persetan dengan bantuanmu.

Ia mengajak negara-negara sedang berkembang (baru merdeka) untuk bersatu. Pemimpin Besar Revolusi ini juga berhasil menggelorakan semangat revolusi bagi bangsanya, serta menjaga keutuhan NKRI.

Tokoh pencinta seni ini memiliki slogan yang kuat, menggantungkan cita-cita setinggi bintang untuk membawa rakyatnya menuju kehidupan sejahtera, adil makmur. Ideologi pembangunan yang dianut pria yang berasal dari keturunan bangsawan Jawa (Ayahnya bernama Raden Soekemi Sosrodihardjo, suku Jawa dan ibunya bernama Ida Ayu Nyoman Rai, suku Bali), ini jika dilihat dari buku *Pioneers in Development*, kira-kira condong menganut ideologi pembangunan yang dilahirkan kaum ekonom yang tak mengenal kamus bahwa membangun suatu negeri harus mengemis kepada Barat. Tapi

bagi mereka, haram hukumnya meminta-minta bantuan asing. Bersentuhan dengan negara Barat yang kaya, apalagi sampai meminta bantuan, justru mencelakakan si melarat (negara miskin).

Bagi Bung Karno, yang ketika kecil bernama Kusno, ini tampaknya tak ada kisah manis bagi negara-negara miskin yang membangun dengan modal dan bantuan asing. Semua tetek bengek manajemen pembangunan yang diperbantukan dan arus teknologi modern yang dialihkan - agar si miskin jadi kaya dan mengejar Barat - hanyalah alat pengisap kekayaan si miskin yang membuatnya makin terbelakang.

Itulah Bung Karno yang berhasil menggelorakan semangat revolusi dan mengajak bangsanya untuk berdiri di atas kaki sendiri walaupun belum sempat berhasil membawa rakyatnya dalam kehidupan yang sejahtera. Konsep "berdiri di atas kaki sendiri" memang belum sampai ke tujuan, tetapi setidaknya berhasil memberikan kebanggaan pada eksistensi bangsa, daripada berdiri di atas utang luar negeri yang terbukti menghadirkan ketergantungan dan ketidakberdayaan (neokolonialisme).

Masa kecil Bung Karno sudah diisi semangat kemandirian. Ia hanya beberapa tahun hidup bersama orang tua di Blitar. Semasa SD hingga tamat, ia tinggal di Surabaya, indekos di rumah Haji Oemar Said Tjokroaminoto, politisi kawakan pendiri Syarikat Islam. Kemudian melanjutkan di HBS (Hoogere Burger School). Saat belajar di HBS itu ia pun telah menggembleng jiwa nasionalismenya. Selepas lulus HBS tahun 1920, ia pindah ke Bandung dan melanjutkan ke THS (Technische Hooqe-school atau Sekolah Teknik Tinggi yang sekarang menjadi ITB). Ia berhasil meraih gelar "Ir" pada 25 Mei 1926.

Kemudian, ia merumuskan ajaran Marhaenisme dan mendirikan PNI (Partai Nasional Indonesia) pada 4 Juli 1927, dengan tujuan Indonesia Merdeka. Akibatnya, Belanda, si penjajah, menjebloskannya ke penjara Sukamiskin, Bandung, pada 29 Desember 1929. Delapan bulan kemudian kasusnya baru disidangkan. Dalam pembelaannya berjudul 'Indonesia Menggugat', dengan gagah berani ia menelanjangi kebobrokan Belanda, bangsa yang mengaku lebih maju itu.

Pembelaannya itu membuat Belanda makin marah sehingga, pada Juli 1930, PNI pun dibubarkan. Setelah bebas (1931), Bung Karno bergabung dengan Partindo dan sekaligus memimpinya. Akibatnya, ia kembali ditangkap Belanda dan dibuang ke Ende, Flores, tahun 1933. Empat tahun kemudian dipindahkan ke Bengkulu.

Setelah melalui perjuangan yang cukup panjang, Bung Karno dan Bung Hatta memproklamasikan kemerdekaan RI pada 17 Agustus 1945. Sebelumnya, ia juga berhasil merumuskan Pancasila yang kemudian menjadi dasar (ideologi) Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ia berupaya mempersatukan nusantara. Bahkan ia berusaha menghimpun bangsabangsa di Asia, Afrika, dan Amerika Latin dengan Konferensi Asia Afrika di Bandung pada 1955 yang kemudian berkembang menjadi Gerakan Non Blok.

Sumber: *Tokoh Indonesia DotCom (Ensiklopedi Tokoh Indonesia)* dengan pengubahan

8. Pada bacaan di atas Soekarno melarang keras agar dalam pembangunan negara tidak menggunakan modal asing, karena ...
 - a. Indonesia sudah memiliki modal yang cukup untuk pembangunan
 - b. kaum kapitalis justru akan mencelakakan negara miskin
 - c. pinjaman dan bantuan dari negara asing hanyalah alat pengisap kekayaan si miskin yang membuatnya makin terbelakang
 - d. kaum kapitalis mempunyai modal yang minim
9. Pada bacaan di atas yang merupakan negara kapitalis adalah ...
 - a. Singapura
 - b. Indonesia
 - c. Amerika Serikat
 - d. Malaysia
10. Kesimpulan pada bacaan di atas adalah ...
 - a. Masa kecil bung karno yang sudah diisi semangat kemandirian menjadikannya mampu memimpin Negara
 - b. Presiden Soekarno dilahirkan di Blitar dan di sekolahkan di Surabaya
 - c. Presiden Soekarno merumuskan ajaran Marhenisme dan mendirikan PNI
 - d. Setelah melalui perjuangan yang cukup panjang, akhirnya pada tanggal 17 agustus 1945 Soekarno bersama bung Hatta memproklamasikan kemerdekaan RI
11. Kalimat utama paragraf 6 di atas terletak ...
 - a. Di awal paragraf
 - b. Di tengah paragraf

- c. Di akhir paragraf
 - d. Di awal dan akhir paragraf
12. Kalimat utama paragraf 9 di atas terletak ...
- a. Di awal paragraf
 - b. Di tengah paragraf
 - c. Di akhir paragraf
 - d. Di awal dan akhir paragraf
13. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!
- 1) Setelah melalui perjuangan yang cukup panjang, Bung Karno dan Bung Hatta memproklamasikan kemerdekaan RI pada 17 Agustus 1945.
 - 2) Ia berupaya mempersatukan nusantara
 - 3) Sebelumnya, ia juga berhasil merumuskan Pancasila yang kemudian menjadi dasar (ideologi) Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - 4) Bahkan ia menghimpun bangsa-bangsa di Asia, Afrika, dan Amerika Latin dengan Konferensi Asia Afrika di Bandung pada 1955 yang kemudian berkembang menjadi Gerakan Non Blok.
- Keempat kalimat di atas akan menjadi paragraf yang baik apabila disusun dengan urutan ...
- a. 1-3-2-4
 - b. 2-4-3-1
 - c. 3-4-1-2
 - d. 4-1-2-3
14. Pernyataan berikut sesuai dengan bacaan di atas, kecuali...
- a. Soekarno, presiden pertama RI
 - b. Bung Karno memproklamasikan kemerdekaan bersama Bung Tomo
 - c. Bung Karno lahir di Blitar, Jatim
 - d. Bung Karno merumuskan ajaran Marhaenisme dan mendirikan PNI
15. Gagasan utama paragraf 9 adalah ...
- a. Bung Karno dan Bung Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
 - b. Masa kecil Bung Karno
 - c. Upaya Bung Karno dalam membebaskan para penjajah
 - d. Pertemanan Bung Hatta dan Bung Karno
16. Pendapat kalian mengenai tujuan penulis dan kesesuaian wacana di atas adalah...
- a. Sangat baik, karena dapat mengajak kita untuk berjiwa nasionalisme
 - b. Kurang baik, karena sekedar memberi informasi tentang Soekarno

- c. Biasa saja, karena hanya ntuk mengetahui kapan lahirnya Soekarno
 - d. Baik, karena mengajak kita untuk melihat gambaran dari sosok presiden Soekarno
17. Cara yang kalian lakukan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan bangsa adalah ...
- a. Berziarah ke makam-makam pahlawan
 - b. Mengikuti upacara setiap hari
 - c. Sering menyanyikan lagu-lagu kebangsaan
 - d. Menjaga nama baik bangsa dan Negara serta menghormati jasa para pahlawan

Perhatikan Bacaan Berikut untuk soal No. 18-23!

TARI ‘PETIK DAUN TEH’ BISA MENDUNIA

Gebrakan Baru Koreografer Wonosobo

Sukses dengan tari ‘Lengger Sulasih’ yang sudah berhasil mendunia, Sanggar Satria Wonosobo pimpinan seniman muda wonosobo, Waket Prasudi Puger (30), kembali membuat gebrakan dengan menghasilkan karya tari ‘Petik Daun Teh’ yang menceritakan keseharian masyarakat lereng Gunung Sindoro dan Gunung Sumbing saat memanen daun teh. Tarian ini dipentaskan perdana saat pembukaan Pabrik Teh Hijau milik Perusahaan Daerah PT Tambi di Tanjungsari Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo, Rabu (3/4) dan mendapatkan apresiasi positif dari Bupati wonosobo H A Kholig Arif, Wakil Bupati Hj Maya Rosida, beserta jajaran direksi dan karyawan Perusahaan Daerah PT Tambi yang hadir.

Menurut Waket, tarian perpaduan tari tradisional dan modern hasil karyanya ini berupaya mengangkat potensi local di wonosobo, yaitu tumbuh suburnya tanaman teh di perkebunan yang terhampar luas di lereng Gunung Sindoro maupun Gunung Sumbing.

Terlebih racikan teh hitam yang diproduksi di wonosobo ini juga telah dikenal masyarakat dunia. Sebagian besar atau 80 persen hasil produksi teh hitam wonosobo telah diekspor ke Negara-negara Eropa, Amerika dan Timur Tengah.

Ia ingin agar tari ‘Petik Daun Teh’ yang dimainkan lima perempuan cantik ini bisa mendunia seperti Tari Lengger Sulasih karyanya yang sudah dipentaskan di sejumlah Negara. Tari Lengger Sulasih yang berasal dari kata ‘eling’ (ingat) dan ‘ngger’

(sebutan orangtua kepada anaknya) atau dimaknai sebagai media mengingatkan kaum muda untuk selalu ingat kepada Tuhan, dipentaskan di Seoul Korea Selatan pada 2012 lalu.

Dengan mengenalkan Tarian Petik Daun Teh di dunia internasional, tentu bukan hanya mengangkat citra kabupaten wonosobo saja, namun juga mengangkat keberagaman kesenian tradisioanal yang ada di Indonesia.

(Sumber: Kompas, 5 April 2013 dengan pengubahan seperlunya)

18. Makna dari tari Lengger Sulasih adalah ...

- a. Sebagai media mengingat kaum muda untu selalu ingat kepada orangtua
- b. Sebagai media mengingat kaum muda untuk ingat kepada Tuhan
- c. Sebagai media pengingat keberagaman tari tradisional
- d. Mengapresiasi para petani daun teh di gunung sindoro dan gunung sumbing

19. Gagasan utama paragraf 1 adalah...

- a. Mengenalkan tarian Petik Daun Teh di dunia internasional
- b. Upaya Waket Prasudi Puger dalam mengangkat potensi lokal di Wonosobo
- c. Keinginan Waket Prasudi Puger agar tari Petik Daun Teh dapat mendunia seperti tari Lengger Sulasih
- d. Gebrakan baru Waket Prasudi Puger dengan menghasilkan karya tari 'Petik Daun Teh'

20. Kesimpulan dari bacaan di atas adalah ...

- a. Sukses dengan tari Lengger Sulasih yang sudah berhasil mendunia
- b. Tarian tradisional seperti Tari Petik Daun Teh bukan hanya mengangkat citra kabupaten Wonosobo, namun juga mengangkat keberagaman kesenian tradisional yang ada di Indonesia
- c. Tarian perpaduan tari tradisional dan modern hasil karyanya ini berupaya mengangkat potensi lokal di Wonosobo, yaitu tumbuh suburnya tanaman teh di perkebunan yang terhampar luas di lereng gunung sindoro dan gunung sumbing
- d. Tari Petik Daun Teh dipentaskan perdana saat pembukaan pabrik teh hijau milik perusahaan daerah PT Tambi di tanjung sari

21. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

- 1) Ia membuat gebrakan dengan menghasilkan karya tari ‘Petik Daun Teh’ yang menceritakan keseharian masyarakat lereng Gunung Sindoro dan Gunung Sumbing saat memanen daun teh.
- 2) Waket Prasudi Puger, merupakan seniman muda di Sanggar Satria Wonosobo
- 3) Sukses dengan tari ‘Lengger Sulasih’ yang sudah berhasil mendunia.
- 4) Tarian ini dipentaskan perdana saat pembukaan Pabrik Teh Hijau milik Perusahaan Daerah PT Tambi di Tanjungsari Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo.

Keempat kalimat di atas akan menjadi paragraf yang baik apabila disusun dengan urutan ...

- | | |
|------------|------------|
| a. 2-3-1-4 | c. 1-2-3-4 |
| b. 2-3-4-1 | d. 4-3-2-1 |

22. Kesimpulan dari paragraf 4 bacaan di atas adalah ...

- a. Keinginan Waket agar tari Petik Daun Teh bisa mendunia seperti tari Lengger Sulasih
- b. Waket memperkenalkan tari Tradisional ke daerah-daerah
- c. Keinginan Waket melestarikan Budaya Indonesia
- d. Waket merupakan seniman asal Wonosobo

23. Sikap kalian dalam menghargai tarian tradisional Indonesia adalah ...

- a. Tidak peduli dengan tarian tradisional yang di rasa kuno
- b. Menghargai kebudayaan tradisi Indonesia dengan ikut melestarikan khususnya seni tari
- c. Ikut menarikannya setiap saat
- d. Mengapresiasi karya cipta seniman-seniman Indonesia

Perhatikan Bacaan Berikut untuk soal No. 24- 30!

Krisis Air Bersih, Pasien Diare Bertambah

Krisis air bersih yang terjadi di Jakarta Utara menyebabkan pasien penderita diare di RS Koja terus bertambah. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan DKI Jakarta pada

Sabtu kemarin, jumlah pasien diare di RS Koja meningkat dari 43 orang menjadi 81 orang. Satu anak balita meninggal pada hari Jumat tanggal 23 November yang lalu.

Wakil Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta Salimar Salim mengatakan bahwa pertambahan jumlah pasien yang sangat cepat diduga disebabkan oleh kelangkaan air bersih yang sedang terjadi di Jakarta Utara. Saat ini, tim dari dinas kesehatan sedang meneliti penyebab utama percepatan penyebaran penyakit diare di Rawa Badak, Lagoa, Tanjung Priok, dan Koja. Salimar juga mengatakan, bahwa diare adalah masalah yang muncul seiring dengan kekurangan air bersih. Dalam kondisi itu, masyarakat sering mengonsumsi air seadanya yang biasanya kotor, untuk berbagai keperluan. Akibatnya, diare mudah menyebar.

Mayoritas pasien diare adalah anak-anak kecil dan anak balita. Mereka sangat rentan terserang diare jika tinggal di lingkungan yang kotor. Para pasien diare, kata Salimar, biasanya tinggal di lingkungan permukiman padat. Di lingkungan itu, sumur sangat dekat dengan *septic tank* pembuangan tinja, sehingga sumber air mereka tercemar bakteri.

Di sisi lain, pasokan air bersih dari jaringan pipa banyak yang tidak menjangkau mereka. Wilayah yang dilewati jaringan pipa juga tidak mendapat pasokan air bersih yang memadai. Aliran air bersih sudah tidak normal sejak Jumat pekan lalu akibat panel pompa yang rusak. Rahmadi, warga Koja, Jakarta Utara mengatakan, akibat pasokan air bersih yang mati sejak seminggu terakhir, keluarganya harus membeli air dari penjual eceran. Air sumurnya sudah tidak dapat digunakan karena berbau busuk dan payau.

(Sumber: *Kompas*, Minggu, 25 November 2007, hlm. 7)

24. Kalimat berikut yang memuat informasi berupa fakta adalah ...

- a. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan DKI Jakarta pada Sabtu kemarin, jumlah pasien diare di RS Koja meningkat dari 43 orang menjadi 81 orang.
- b. Salimar Salim mengatakan bahwa pertambahan jumlah pasien yang sangat cepat diduga disebabkan oleh kelangkaan air bersih yang sedang terjadi di Jakarta Utara.
- c. Para pasien diare, kata Salimar, biasanya tinggal di lingkungan permukiman padat.

- d. Dalam kondisi itu, masyarakat sering mengonsumsi air seadanya yang biasanya kotor, untuk berbagai keperluan.
25. Kesimpulan dari bacaan di atas adalah ...
- Krisis air bersih yang terjadi di Jakarta Utara menyebabkan pasien penderita diare di RS Koja terus bertambah.
 - Satu anak balita meninggal pada hari Jumat tanggal 23 November yang lalu.
 - diare adalah masalah yang muncul seiring dengan kekurangan air bersih.
 - Mayoritas pasien diare adalah anak-anak kecil dan anak balita.
26. Ide pokok paragraf 3 bacaan di atas terletak pada kalimat ...
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
27. Kalimat berikut yang memuat informasi berupa fakta adalah ...
- Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan DKI Jakarta pada Sabtu kemarin, jumlah pasien diare di RS Koja meningkat dari 43 orang menjadi 81 orang.
 - Salimar Salim mengatakan bahwa pertambahan jumlah pasien yang sangat cepat diduga disebabkan oleh kelangkaan air bersih yang sedang terjadi di Jakarta Utara.
 - Para pasien diare, kata Salimar, biasanya tinggal di lingkungan permukiman padat.
 - Dalam kondisi itu, masyarakat sering mengonsumsi air seadanya yang biasanya kotor, untuk berbagai keperluan.
28. Pendapat kalian tentang kesesuaian tujuan penulis dengan isi wacana di atas ...
- Tidak sesuai, karena hanya ingin mendapat sanjungan dari masyarakat
 - Sesuai, karena bertujuan agar masyarakat ikut menjaga sumber air bersih
 - Sangat sesuai, karena bertujuan agar masyarakat ikut mengelolah sumber air bersih
 - Kurang sesuai, karena ingin mendapat penghargaan dari pemerintah
29. Perhatikan kalimat- kalimat berikut!
- Para pasien diare, kata Salimar, biasanya tinggal di lingkungan permukiman padat.
 - Mereka sangat rentan terserang diare jika tinggal di lingkungan yang kotor.

- 3) Mayoritas pasien diare adalah anak-anak kecil dan anak balita.
- 4) Di lingkungan itu, sumur sangat dekat dengan *septic tank* pembuangan tinja, sehingga sumber air mereka tercemar bakteri.

Keempat kalimat di atas akan menjadi paragraf yang baik apabila disusun dengan urutan ...

- | | |
|------------|------------|
| a. 1-2-3-4 | c. 3-2-1-4 |
| b. 4-3-2-1 | d. 2-1-3-4 |

30. Kondisi air di tempat kalian adalah ...

- a. Air sangat bersih karena menggunakan air sumur
- b. Air sama kotornya dengan kondisi air di Jakarta Utara
- c. Air bersih karena menggunakan PAM
- d. Air bersih karena membeli di pedagang eceran

Perhatikan Bacaan Berikut untuk soal No. 31-40!

Festival Nusantara di Brisbane

Publik Australia, melalui *Brisbane Powerhouse*, lembaga kesenian berkelas internasional di Brisbane, Australia, menawarkan dan menjadwalkan sebuah acara akbar Festival Nusantara bagi kekayaan budaya dan pemikiran masyarakat Indonesia. Acara dijadwalkan berlangsung 5–12 Agustus 2007 di Brisbane, Australia. Andrew Ross, *Managing Director Brisbane Powerhouse* yang sekaligus mewakili lembaga resmi pemerintah kota Brisbane, Rabu (18/4), bersama sejumlah seniman dari Indonesia menjelaskan gagasan untuk menghindarkan segenap kekayaan budaya Indonesia itu semata-mata karena kebutuhan publik Australia untuk mengenal lebih jauh tentang kebudayaan, kesenian, dan pemikiran masyarakat Indonesia. “Yang kami pilih bukan budaya atau kesenian yang klasik atau bersifat promosi, tetapi justru *snapshot* dari aspek kesenian kontemporer Indonesia.

Ini lebih sebagai upaya dialog,” kata Andrew didampingi seniman “raja monolog” Butet Kartaredjasa, musisi Djaduk Ferianto (pimpinan grup music Kua Etnika), penari/koreografer Maria D. Hutomo, aktor dan sutradara teater Rahman Sabur (Teater Payung Hitam), serta fotografer Kemal Jufri. Andrew yang dikenal sebagai sutradara

sejumlah lakon teater di sejumlah pusat kesenian dan universitas di Brisbane dan Melbourne, pernah bekerja sama dengan sejumlah artis/seniman Indonesia, antara lain teaterwan Landung Simatupang, beberapa tahun lalu di Australia. Festival yang akan berlangsung bulan Agustus nanti meliputi seni pertunjukan musik, teater, tari, *visual art* (fotografi dan *workshop* film pendek independen), serta sastra, di samping seminar. Menyangkut istilah Festival Nusantara, Andrew mengakui dalam rancangan awal cukup banyak potensi seni dan kebudayaan Indonesia yang akan ditampilkan. Namun, karena kendala tertentu, sejumlah materi terpaksa ditunda.

Butet, Maria, maupun Dewi Moesdjono dari Matahari Emas (pengelola program itu di Indonesia) menyayangkan kurangnya perhatian departemen dan pemerintah daerah di Indonesia terhadap tawaran Australia itu. Sebab, pihak Brisbane juga membuka ruang untuk promosi wisata dan potensi Pemda.

Sumber: Kompas, 19 April 2007

31. Lembaga kesenian berkelas internasional di Brisbane, Australia, menawarkan dan menjadwalkan sebuah acara akbar Festival Nusantara bagi masyarakat Indonesia disebabkan karena ...
 - a. Letak Indonesia yang berkepulauan
 - b. Kayanya sandang pangan di Indonesia
 - c. Tertarik akan kekayaan budaya dan pemikiran masyarakat Indonesia
 - d. banyaknya kesenian tradisional
32. Pernyataan yang sesuai dengan bacaan di atas adalah ...
 - a. Acara akbar Festival Nusantara diadakan di Indonesia
 - b. Acara dijadwalkan berlangsung 5–17 Agustus 2007 di Brisbane, Australia.
 - c. Andrew Ross, merupakan *Managing Director Brisbane Powerhouse*
 - d. Kesenian kontemporer Indonesia terkenal di mancanegara
33. Gagasan utama paragraf 1 bacaan di atas adalah ...
 - a. Para seniman yang ikut menghadiri acara akbar Festival Nusantara.
 - b. Brisbane membuka ruang untuk promosi wisata dan potensi Pemda.
 - c. Lembaga kesenian berkelas internasional di Brisbane, Australia, menawarkan dan menjadwalkan sebuah acara akbar Festival Nusantara bagi kekayaan budaya dan pemikiran masyarakat Indonesia.

- d. Macam kesenian yang diperlihatkan dalam acara akbar Festival Nusantara
34. Berapa hari berlangsungnya acara akbar Festival Nusantara yang diadakan di Brisbane ...
- a. 6 hari
 - b. 7 hari
 - c. 8 hari
 - d. 9 hari
35. Paragraf 1 dalam bacaan di atas termasuk jenis paragraf yang bersifat ...
- a. Deduktif
 - b. Induktif
 - c. Campuran
 - d. Deskripsi
36. Ide pokok paragraf 1 terletak pada kalimat ke ...
- a. pertama
 - b. kedua
 - c. Ketiga
 - d. keempat
37. Pendapat kalian mengenai kesesuaian tujuan penulis dengan isi wacana di atas adalah ...
- a. kurang sesuai, penulis hanya bertujuan untuk mendapat sanjungan dari masyarakat
 - b. sesuai , karena penulis ingin mendapat penghargaan dari pemerintah Indonesia
 - c. sangat sesuai, karena bertujuan agar masyarakat dan pemerintah menyadari bahwa banyak potensi seni dan budaya Indonesia yang layak untuk mendunia
 - d. tidak sesuai, karena sekedar informasi untuk para pembaca
38. Sikap kalian dalam menghargai seni dan budaya Indonesia adalah ...
- a. Tidak peduli dengan seni dan budaya Indonesia yang cenderung kuno
 - b. Ikut berguru pada seniman-seniman Indonesia
 - c. Menghargai seni dan budaya Indonesia dengan ikut melestarikannya
 - d. Mengapresiasi karya cipta seniman-seniman Indonesia
39. Nilai positif yang dapat diambil dari bacaan di atas adalah
- a. meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia
 - b. Indonesia semakin terkenal
 - c. dapat mengangkat potensi seni dan budaya Indonesia
 - d. membuat terkenal para seniman Indonesia
40. Pendapat kalian tentang sikap pemerintah yang kurang perhatian terhadap tawaran dari Australia adalah ...

- a. Biasa saja, karena masih banyak hal yang harus diurus pemerintah
- b. Kecewa, karena kurangnya dukungan dari pemerintah sedikit banyak akan menghambat potensi seni dan budaya Indonesia yang mendunia
- c. Sangat kecewa, karena banyak hasil karya seniman yang akan sia-sia jika tidak ada dukungan dari pemerintah
- d. Kurang tertarik dengan seni dan budaya Indonesia

SELAMAT MENGERJAKAN

Lampiran 2

SKOR *PRETEST* DAN *POSTTEST* KELOMPOK
KONTROL DAN KELOMPOK EKSPERIMEN

Skor *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol

No	Skor <i>Pretest</i>	Skor <i>Posttest</i>
1	31	30
2	28	27
3	18	24
4	22	18
5	21	20
6	28	25
7	32	31
8	26	25
9	26	25
10	28	27
11	31	30
12	30	27
13	27	28
14	23	23
15	25	24
16	28	28
17	31	30
18	23	28
19	23	24
20	27	27
21	23	27
22	28	28
23	24	26
24	30	24
25	20	25
26	28	28
27	28	28
28	30	20
29	25	
30	31	26
31	32	24
32	24	28

Skor *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen

No	Skor <i>Pretest</i>	Skor <i>Posttest</i>
1	20	27
2	21	30
3	23	28
4	21	33
5	25	23
6	30	31
7	30	31
8	28	27
9	29	33
10	30	30
11	31	29
12	28	35
13	30	32
14	29	32
15	31	30
16	31	35
17	26	31
18	27	30
19	31	35
20	22	22
21	30	33
22	31	29
23	27	33
24	33	29
25	28	31
26	33	29
27	26	31
28	33	24
29	32	31
30	33	32
31	28	25
32	29	37

Lampiran 3

DISTRIBUSI FREKUENSI KELOMPOK KONTROL
DAN KELOMPOK EKSPERIMEN

Distribusi Frekuensi

- Pretest Kelompok Kontrol**

Statistics

pretest kel kontrol

Valid	32
Missing	0
Mean	26,5938
Median	27,5000
Mode	28,00
Std. Deviation	3,70579
Variance	13,733
Range	14,00
Minimum	18,00
Maximum	32,00

pretest kel kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18,00	1	3,1	3,1	3,1
20,00	1	3,1	3,1	6,3
21,00	1	3,1	3,1	9,4
22,00	1	3,1	3,1	12,5
23,00	4	12,5	12,5	25,0
24,00	2	6,3	6,3	31,3
25,00	2	6,3	6,3	37,5
26,00	2	6,3	6,3	43,8
27,00	2	6,3	6,3	50,0
28,00	7	21,9	21,9	71,9
30,00	3	9,4	9,4	81,3
31,00	4	12,5	12,5	93,8
32,00	2	6,3	6,3	100,0
Total	32	100,0	100,0	

- **Pretest Kelompok Eksperimen**

Statistics

pretest kel eksperimen

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		28,3125
Median		29,0000
Mode		30,00 ^a
Std. Deviation		3,69339
Variance		13,641
Range		13,00
Minimum		20,00
Maximum		33,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

pretest kel eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
20,00	1	3,1	3,1	3,1
21,00	2	6,3	6,3	9,4
22,00	1	3,1	3,1	12,5
23,00	1	3,1	3,1	15,6
25,00	1	3,1	3,1	18,8
26,00	2	6,3	6,3	25,0
27,00	2	6,3	6,3	31,3
28,00	4	12,5	12,5	43,8
29,00	3	9,4	9,4	53,1
30,00	5	15,6	15,6	68,8
31,00	5	15,6	15,6	84,4
32,00	1	3,1	3,1	87,5
33,00	4	12,5	12,5	100,0
Total	32	100,0	100,0	

- **Posttest Kelompok Kontrol**

Statistics

posttest kel kontrol

N	Valid	31
	Missing	1
Mean		25,9677
Median		27,0000
Mode		28,00
Std. Deviation		3,02747
Variance		9,166
Range		13,00
Minimum		18,00
Maximum		31,00

posttest kel kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
18,00	1	3,1	3,2	3,2
20,00	2	6,3	6,5	9,7
23,00	1	3,1	3,2	12,9
24,00	5	15,6	16,1	29,0
25,00	4	12,5	12,9	41,9
Valid 26,00	2	6,3	6,5	48,4
27,00	5	15,6	16,1	64,5
28,00	7	21,9	22,6	87,1
30,00	3	9,4	9,7	96,8
31,00	1	3,1	3,2	100,0
Total	31	96,9	100,0	
Missing System	1	3,1		
Total	32	100,0		

- **Posttest kelompok eksperimen**

Statistics

posttest kel eksperimen

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		30,2500
Median		31,0000
Mode		31,00
Std. Deviation		3,48268
Variance		12,129
Range		15,00
Minimum		22,00
Maximum		37,00

posttest kel eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
22,00	1	3,1	3,1	3,1
23,00	1	3,1	3,1	6,3
24,00	1	3,1	3,1	9,4
25,00	1	3,1	3,1	12,5
27,00	2	6,3	6,3	18,8
28,00	1	3,1	3,1	21,9
29,00	4	12,5	12,5	34,4
30,00	4	12,5	12,5	46,9
31,00	6	18,8	18,8	65,6
32,00	3	9,4	9,4	75,0
33,00	4	12,5	12,5	87,5
35,00	3	9,4	9,4	96,9
37,00	1	3,1	3,1	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Lampiran 4

UJI PRASYARAT ANALISIS DAN HASIL ANALISIS
DATA

Uji Normalitas

➤ Pretest Kelompok Kontrol

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest kel kontrol	32	100,0%	0	0,0%	32	100,0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
pretest kel kontrol	Mean		26,5938	,65510
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	25,2577	
		Upper Bound	27,9298	
	5% Trimmed Mean		26,7292	
	Median		27,5000	
	Variance		13,733	
	Std. Deviation		3,70579	
	Minimum		18,00	
	Maximum		32,00	
	Range		14,00	
	Interquartile Range		6,75	
	Skewness		-,423	,414
	Kurtosis		-,576	,809

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest kel kontrol	,148	32	,073	,953	32	,171

a. Lilliefors Significance Correction

➤ **Pretest Kelompok Eksperimen****Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest kel eksperimen	32	100,0%	0	0,0%	32	100,0%

Descriptives

				Statistic	Std. Error
pretest kel eksperimen	Mean			28,3125	,65291
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		26,9809	
		Upper Bound		29,6441	
	5% Trimmed Mean			28,4931	
	Median			29,0000	
	Variance			13,641	
	Std. Deviation			3,69339	
	Minimum			20,00	
	Maximum			33,00	
	Range			13,00	
	Interquartile Range			4,75	
	Skewness			-,846	,414
	Kurtosis			-,057	,809

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest kel eksperimen	,154	32	,052	,908	32	,010

a. Lilliefors Significance Correction

➤ **Posttest Kelompok Kontrol****Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
posttest kel kontrol	31	96.9%	1	3.1%	32	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
posttest kel kontrol	Mean		25.9677	.54375
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	24.8573	
		Upper Bound	27.0782	
	5% Trimmed Mean		26.1111	
	Median		27.0000	
	Variance		9.166	
	Std. Deviation		3.02747	
	Minimum		18.00	
	Maximum		31.00	
	Range		13.00	
	Interquartile Range		4.00	
	Skewness		-.784	.421
	Kurtosis		.690	.821

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
posttest kel kontrol	.150	31	.075	.935	31	.059

a. Lilliefors Significance Correction

➤ **Posttest kelompok Eksperimen****Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
posttest kel eksperimen	32	100.0%	0	0.0%	32	100.0%

Descriptives

				Statistic	Std. Error
posttest kel eksperimen	Mean			30.2500	.61566
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		28.9944	
		Upper Bound		31.5056	
	5% Trimmed Mean			30.3542	
	Median			31.0000	
	Variance			12.129	
	Std. Deviation			3.48268	
	Minimum			22.00	
	Maximum			37.00	
	Range			15.00	
	Interquartile Range			3.75	
	Skewness			-.561	.414
	Kurtosis			.359	.809

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
posttest kel eksperimen	.141	32	.106	.958	32	.238

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogenitas

- Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Descriptives

score pretest

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
E	32	28,3125	3,69339	,65291	26,9809	29,6441	20,00	33,00
K	32	26,5938	3,70579	,65510	25,2577	27,9298	18,00	32,00
Total	64	27,4531	3,77094	,47137	26,5112	28,3951	18,00	33,00

Test of Homogeneity of Variances

score pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,121	1	62	,729

ANOVA

score pretest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	47,266	1	47,266	3,453	,068
Within Groups	848,594	62	13,687		
Total	895,859	63			

- **Posttest Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Descriptives

score posttest

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
E	32	30,2500	3,48268	,61566	28,9944	31,5056	22,00	37,00
K	31	25,9677	3,02747	,54375	24,8573	27,0782	18,00	31,00
Total	63	28,1429	3,89316	,49049	27,1624	29,1233	18,00	37,00

Test of Homogeneity of Variances

score posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,229	1	61	,634

ANOVA

score posttest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	288,747	1	288,747	27,057	,000
Within Groups	650,968	61	10,672		
Total	939,714	62			

Uji Beda

➤ Uji-t *Pretest* Sampel Bebas

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pretest kmampuan	E	32	28,31	3,693	,653
membaca	K	32	26,59	3,706	,655

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
pretest kemampuan membaca	Equal variances assumed	,121	,729	1,858	62	,068	1,719	,925	-,130	3,568
	Equal variances not assumed			1,858	61,999	,068	1,719	,925	-,130	3,568

➤ **Uji-t *Posttest* Sampel Bebas****Group Statistics**

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
posttest kemampuan	E	32	30,25	3,483	,616
membaca	K	31	25,97	3,027	,544

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
posttest kemampuan membaca	Equal variances assumed	,229	,634	5,202	61	,000	4,282	,823	2,636	5,928
	Equal variances not assumed			5,213	60,307	,000	4,282	,821	2,639	5,925

➤ Uji –t sampel berhubungan kelompok kontrol

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest posttest	26,6452	31	3,75543	,67449
kontrol	25,9677	31	3,02747	,54375

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest posttest & kontrol	31	,468	,008

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest posttest - kontrol	,67742	3,55328	,63819	-,62593	1,98077	1,061	30	,297

➤ Uji-t sampel berhubungan Kelompok Eksperimen

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest posttest	28,3125	32	3,69339	,65291
	eksperimen	30,2500	32	3,48268	,61566

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest posttest & eksperimen	32	,242	,182

Paired Samples Test

Paired Sample Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pretest posttest - eksperimen	-1,93750	4,42090	,78151	-3,53140	-,34360	-2,479	31	,019

Lampiran 5

PRINT OUT DAN PEMAKNAAN ITEMAN

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file PUTRI.TXT

Page 1

Item Statistics					Alternative Statistics			
Seq. No. Key	Scale -Item	Prop. Correct	Biser. Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser. Biser.	Point Biser.
1	0-1	0.844	0.419	0.276	A	0.000	0-9.000	-9.000
					B	0.844	0.419	0.276 *
					C	0.125	-0.272	-0.170
					D	0.031	-0.630	-0.255
					Other	0.000	-9.000	-9.000
2	0-2	0.719	0.248	0.186	A	0.219	-0.189	-0.135
					B	0.719	0.248	0.186 *
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.063	-0.228	-0.116
					Other	0.000	-9.000	-9.000
3	0-3	0.969	0.113	0.046	A	0.969	0.113	0.046 *
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.031	-0.113	-0.046
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000
4	0-4	0.313	0.374	0.286	A	0.313	0.374	0.286 *
					B	0.375	0.499	0.391 ?
					C	0.281	-0.823	-0.618
					D	0.031	-0.630	-0.255
					Other	0.000	-9.000	-9.000
5	0-5	1.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	1.000	-9.000	-9.000 *
					Other	0.000	-9.000	-9.000
6	0-6	0.531	0.041	0.033	A	0.438	-0.006	-0.005
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.000	-9.000	-9.000

CHECK THE KEY
 A was specified, B works better

					D	0.531	0.041	0.033	*
					Other	0.031	-0.199	-0.081	
7	0-7	1.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	1.000	-9.000	-9.000	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file PUTRI.TXT
 Page 2

Item Statistics					Alternative Statistics				
Seq.	Scale	Prop.		Point		Prop.		Point	
No.	-Item	Correct	Biser.	Biser.	Alt.	Endorsing	Biser.	Biser.	
Key									
8	0-8	0.594	0.876	0.692	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.281	-0.805	-0.604	
					C	0.594	0.876	0.692	*
					D	0.125	-0.331	-0.206	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
9	0-9	0.594	0.048	0.038	A	0.594	0.048	0.038	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.406	-0.048	-0.038	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
10	0-10	0.969	0.630	0.255	A	0.031	-0.630	-0.255	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.969	0.630	0.255	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
11	0-11	0.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.438	0.979	0.777	?
					C	0.563	-0.979	-0.777	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
12	0-12	0.344	-0.353	-0.274	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.344	-0.353	-0.274	*
					C	0.656	0.353	0.274	?
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

CHECK THE KEY
 A was specified, B works better

CHECK THE KEY
 B was specified, C works better

13	0-13	0.750	0.296	0.217	A	0.031	-0.027	-0.011	
					B	0.156	-0.141	-0.093	
					C	0.750	0.296	0.217	*
					D	0.063	-0.474	-0.241	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

14	0-14	0.844	0.090	0.059	A	0.063	0.117	0.059	?
					B	0.094	-0.215	-0.123	
					C	0.844	0.090	0.059	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

CHECK THE KEY

C was specified, A works better

MicroCAT (tm) Testing System

Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file PUTRI.TXT
Page 3

Item Statistics					Alternative Statistics			
Seq. No. Key	Scale -Item	Prop. Correct	Biser. Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser. Biser.	Point Biser.
15	0-15	0.375	1.000	0.804	A	0.625	-1.000	-0.804
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.375	1.000	0.804
					Other	0.000	-9.000	-9.000
16	0-16	0.688	0.738	0.564	A	0.688	0.738	0.564
					B	0.031	-0.113	-0.046
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.250	-0.734	-0.539
					Other	0.031	-0.285	-0.115
17	0-17	0.469	0.050	0.040	A	0.469	0.050	0.040
					B	0.031	-0.027	-0.011
					C	0.031	-0.630	-0.255
					D	0.469	0.066	0.052
					Other	0.000	-9.000	-9.000
18	0-18	0.781	0.784	0.560	A	0.781	0.784	0.560
					B	0.219	-0.784	-0.560
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000

CHECK THE KEY

A was specified, D works better

19	0-19	0.438	0.856	0.680	A	0.063	0.018	0.009	
					B	0.438	0.856	0.680	*
					C	0.031	-0.027	-0.011	
					D	0.469	-0.849	-0.676	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
20	0-20	0.750	0.811	0.595	A	0.750	0.811	0.595	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.063	-0.228	-0.116	
					D	0.188	-0.853	-0.588	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
21	0-21	0.875	0.449	0.279	A	0.875	0.449	0.279	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.125	-0.449	-0.279	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System

Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file PUTRI.TXT
Page 4

Item Statistics					Alternative Statistics			
Seq. No. Key	Scale -Item	Prop. Correct	Biser. Biser.	Point Biser.	Alt. Endorsing	Prop. Biser.	Point Biser.	
22	0-22	0.938	0.228	0.116	A	0.031	0.231	0.094
					B	0.031	-0.630	-0.255
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.938	0.228	0.116
					Other	0.000	-9.000	-9.000
23	0-23	1.000	-9.000	-9.000	A	1.000	-9.000	-9.000
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000
24	0-24	1.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	1.000	-9.000	-9.000
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000

25	0-25	0.750	-0.277	-0.203	A	0.031	-0.027	-0.011	
					B	0.750	-0.277	-0.203	*
					C	0.063	0.018	0.009	
					D	0.156	0.365	0.241	?
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
CHECK THE KEY									
26	0-26	0.750	0.868	0.637	A	0.250	-0.868	-0.637	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.750	0.868	0.637	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
27	0-27	1.000	-9.000	-9.000	A	1.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
28	0-28	1.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	1.000	-9.000	-9.000	*
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System

Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file PUTRI.TXT
Page 5

Item Statistics					Alternative Statistics			
Seq. No. Key	Scale -Item	Prop. Correct	Biser. Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser. Biser.	Point Biser.
29	0-29	0.813	0.853	0.588	A	0.813	0.853	0.588
					B	0.188	-0.853	-0.588
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000
30	0-30	0.188	-0.853	-0.588	A	0.188	-0.155	-0.107
					B	0.219	-0.476	-0.340
					C	0.406	1.000	0.838

CHECK THE KEY

D was specified, C works better					D	0.188	-0.853	-0.588	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
31	0-31	0.656	-0.503	-0.390	A	0.063	-0.228	-0.116	
					B	0.656	-0.503	-0.390	*
CHECK THE KEY					C	0.250	0.811	0.595	?
B was specified, C works better					D	0.031	-0.630	-0.255	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
32	0-32	0.688	0.327	0.250	A	0.688	0.327	0.250	*
					B	0.094	-0.034	-0.019	
					C	0.219	-0.373	-0.267	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
33	0-33	0.719	0.392	0.294	A	0.719	0.392	0.294	*
					B	0.031	-0.630	-0.255	
					C	0.250	-0.277	-0.203	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
34	0-34	0.969	0.113	0.046	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.969	0.113	0.046	*
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.031	-0.113	-0.046	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
35	0-35	0.969	0.630	0.255	A	0.969	0.630	0.255	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.031	-0.630	-0.255	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.0	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System

Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file PUTRI.TXT
Page 6

Item Statistics					Alternative Statistics			
Seq.	Scale	Prop.	Point		Prop.	Point		
No.	-Item	Correct	Biser.	Biser.	Alt.	Endorsing	Biser.	Biser.
Key								
36	0-36	1.000	-9.000	-9.000	A	1.000	-9.000	-9.000

					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
37	0-37	0.813	0.853	0.588	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.813	0.853	0.588	*
					D	0.188	-0.853	-0.588	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
38	0-38	0.656	0.600	0.465	A	0.656	0.600	0.465	*
					B	0.219	-0.784	-0.560	
					C	0.125	0.052	0.032	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
39	0-39	0.281	0.740	0.555	A	0.281	-0.320	-0.240	
					B	0.438	-0.360	-0.286	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.281	0.740	0.555	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
40	0-40	0.750	-0.868	-0.637	A	0.750	-0.868	-0.637	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.250	0.868	0.637	?
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
					CHECK THE KEY				
					A was specified, C works better				
41	0-41	0.594	0.720	0.568	A	0.594	0.720	0.568	*
					B	0.188	-0.853	-0.588	
					C	0.063	-0.228	-0.116	
					D	0.156	-0.090	-0.059	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
42	0-42	0.594	0.782	0.618	A	0.594	0.782	0.618	*
					B	0.031	-0.027	-0.011	
					C	0.063	-0.031	-0.016	
					D	0.313	-0.841	-0.642	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System

Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file PUTRI.TXT
Page 7

Item Statistics

Alternative Statistics

Seq. No. Key	Scale -Item	Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	
43	0-43	0.438	0.902	0.716	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.563	-0.902	-0.716	
					C	0.438	0.902	0.716	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
44	0-44	0.031	-0.630	-0.255	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
		CHECK THE KEY			C	0.031	-0.630	-0.255	
	C was specified, D works better				D	0.969	0.630	0.255	?
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
45	0-45	0.000	-9.000	-9.000	A	0.031	-0.027	-0.011	
					B	0.031	-0.630	-0.255	
		CHECK THE KEY			C	0.938	0.376	0.191	?
	D was specified, C works better				D	0.000	-9.000	-9.000	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
46	0-46	0.531	0.909	0.725	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.469	-0.909	-0.725	
					C	0.531	0.909	0.725	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
47	0-47	0.813	0.177	0.122	A	0.813	0.177	0.122	*
					B	0.063	-0.228	-0.116	
					C	0.125	-0.096	-0.060	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
48	0-48	0.313	0.802	0.613	A	0.125	-0.125	-0.078	
					B	0.313	0.802	0.613	*
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.563	-0.656	-0.521	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
49	0-49	0.938	-0.018	-0.009	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
		CHECK THE KEY			C	0.938	-0.018	-0.009	*
	C was specified, D works better				D	0.063	0.018	0.009	?
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file PUTRI.TXT
Page 8

Item Statistics					Alternative Statistics				
Seq.	Scale	Prop.		Point		Prop.		Point	
No.	-Item	Correct	Biser.	Biser.	Alt.	Endorsing	Biser.	Biser.	
Key									
50	0-50	0.750	-0.849	-0.623	A	0.031	-0.027	-0.011	
					B	0.219	0.920	0.657	?
					C	0.750	-0.849	-0.623	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
					CHECK THE KEY				
					C was specified, B works better				
51	0-51	0.719	0.482	0.361	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.719	0.482	0.361	*
					D	0.281	-0.482	-0.361	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
52	0-52	0.938	0.031	0.016	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.938	0.031	0.016	*
					C	0.031	-0.113	-0.046	
					D	0.031	0.059	0.024	?
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
					CHECK THE KEY				
					B was specified, D works better				
53	0-53	0.313	0.238	0.181	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.063	-0.129	-0.066	
					C	0.625	-0.180	-0.141	
					D	0.313	0.238	0.181	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
54	0-54	0.031	-0.285	-0.115	A	0.531	0.407	0.324	?
					B	0.063	0.117	0.059	
					C	0.375	-0.412	-0.322	
					D	0.031	-0.285	-0.115	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
					CHECK THE KEY				
					D was specified, A works better				
55	0-55	0.875	0.007	0.005	A	0.875	0.007	0.005	*
					B	0.063	0.117	0.059	?
					C	0.063	-0.129	-0.066	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
					CHECK THE KEY				
					A was specified, B works better				
56	0-56	0.844	0.419	0.276	A	0.094	-0.360	-0.207	

B	0.063	-0.326	-0.166	
C	0.844	0.419	0.276	*
D	0.000	-9.000	-9.000	
Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System

Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file PUTRI.TXT
Page 9

Item Statistics					Alternative Statistics				
Seq. No. Key	Scale -Item	Prop. Correct	Biser. Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser. Biser.	Point Biser.	
57	0-57	0.188	1.000	0.716	A	0.094	0.726	0.417	
					B	0.188	1.000	0.716 *	
					C	0.719	-1.000	-0.892	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
58	0-58	0.938	0.524	0.266	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.031	-0.285	-0.115	
					C	0.938	0.524	0.266 *	
					D	0.031	-0.630	-0.255	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
59	0-59	0.906	-0.726	-0.417	A	0.094	0.726	0.417 ?	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.906	-0.726	-0.417 *	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
					CHECK THE KEY				
					C was specified, A works better				
60	0-60	0.781	0.723	0.516	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.219	-0.723	-0.516	
					C	0.781	0.723	0.516 *	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file PUTRI.TXT
 Page 10

There were 32 examinees in the data file.

Scale Statistics

Scale:	0

N of Items	60
N of Examinees	32
Mean	40.313
Variance	26.590
Std. Dev.	5.157
Skew	0.358
Kurtosis	-1.237
Minimum	33.000
Maximum	48.000
Median	39.000
Alpha	0.698
SEM	2.834
Mean P	0.672
Mean Item-Tot.	0.227
Mean Biserial	0.309

Pemaknaan Iteman

A. Reliabilitas Iteman

Butir soal yang dianalisis sebanyak 60 butir dan peserta tes sebanyak 32 siswa. Reliabilitas soal dapat di lihat dari Print Out *ITEMAN* yang ditunjukkan oleh nilai Alpha. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas, dapat dilihat pada keterangan nilai “Alpha Cronbach” berikut ini:

Nilai	Tingkat Reliabilitas Soal
0.90 ke atas	Baik Sekali
0.80 – 0.89	Baik
0.70 – 0.79	Cukup Baik
0.60 – 0.69	Sedang
0.50 – 0.59	Agak Kurang
Kurang dari 0.50	Kurang

Keandalan soal termasuk pada tingkat “**Sedang**”, hal ini ditunjukkan oleh nilai Alpha sebesar 0.698.

B. Analisis Butir Soal

Kriteria Analisis Butir Soal:

1. Indeks Kesulitan / IK (Prop Correct)

0.25 – 0.75 : Ulangan Semester

$0.2 - 0.8$: Ulangan Harian

$IK > 0.8$: Soalnya terlalu mudah

$IK < 0.2$: Soalnya terlalu sulit

Mean P (Rata-rata IK) : $0.25 - 0.75$

2. Daya Beda / DB (Point Biser)

DB yang bagus ≥ 0.3

Jika angka DB negatif berarti DB butir soal tersebut jelek

3. Pengecoh (Prop Endorsing)

Pengecoh yang bagus ≥ 0.02

Kriteria butir soal yang dipakai (Valid / Revisi / digugurkan):

1. Jika IK, Db, dan pengecoh bagus maka butir soal tersebut dipakai (Valid)
2. Jika IK, Db, dan pengecoh jelek maka butir soal tersebut digugurkan
3. Jika IK bagus, Db jelek, pengecoh bagus maka butir soal tersebut dipakai
4. Jika Db minus walaupun IK dan pengecoh bagus, butir soal tersebut tetap digugurkan
5. Jika Ik dan Db bagus, pengecoh jelek maka butir soal tersebut dapat dipakai dengan revisi pada pengecohnya

PEMAKNAAN HASIL ANALISIS BUTIR SOAL

No Soal	IK	DB	Alternatif	Alternatif Jawaban (Pengecoh)	Kesimpulan
1.	0.844 (Baik)	0.276 (Baik)	A. -9.000 B. 0.276 * C. -0.170 D. -0.255	Baik Baik Baik Baik	Dipakai
2.	0.719 (Baik)	0.186 (Jelek)	A. -0.135 B. 0.186 * C. -9.000 D. -0.116	Baik Baik Baik Baik	Dipakai
3.	0.969 (Jelek)	0.046 (Jelek)	A. 0.046 * B. -9.000 C. -0.046 D. -9.000	Baik Baik Baik Baik	Gugur
4.	0.313 (Baik)	0.286 (Baik)	A. 0.286 * B. 0.391 ? C. -0.618 D. -0.255	Baik Jelek Baik Baik	Dipakai
5.	1.000 (Jelek)	-9.000 (Jelek)	A. -9.000 B. -9.000 C. -9.000 D. -9.000 *	Baik Baik Baik Baik	Gugur
6.	0.531 (Baik)	0.033 (Jelek)	A. -0.005 B. -9.000 C. -9.000 D. 0.033 *	Jelek Baik Baik Baik	Dipakai
7.	1.000 (Jelek)	-9.000 (Jelek)	A. -9.000 B. -9.000 C. -9.000 D. -9.000*	Baik Baik Baik Baik	Gugur
8.	0.594 (Baik)	0.692 (Baik)	A. -9.000 B. -0.604 C. 0.692 * D. -0.206	Baik Baik Baik Baik	Dipakai
9.	0.594 (Baik)	0.038 (Jelek)	A. 0.038 * B. -9.000 C. -9.000 D. -0.038	Baik Baik Baik Baik	Dipakai
10.	0.969 (Jelek)	0.255 (Baik)	A. -0.255 B. -9.000 C. 0.255 * D. -9.000	Baik Baik Baik Baik	Gugur
11.	0.000	-9.000	A. -9.000 *	Baik	Gugur

	(Jelek)	(Jelek)	B. 0.777 ? C. -0.777 D. -9.000	Jelek Baik Baik	
12.	0.344 (Baik)	-0.274 (Jelek)	A. -9.000 B. -0.274 * C. 0.274 ? D. -9.000	Baik Jelek Jelek Baik	Gugur
13.	0.750 (Baik)	0.217 (Baik)	A. -0.011 B. -0.093 C. 0.217 * D. -0.241	Baik Baik Baik Baik	Dipakai
14.	0.844 (Baik)	0.059 (Jelek)	A. 0.059 ? B. -0.123 C. 0.059 * D. -9.000	Jelek Baik Baik Baik	Dipakai
15.	0.375 (Baik)	0.804 (Baik)	A. -0.804 B. -9.000 C. -9.000 D. 0.804 *	Baik Baik Baik Baik	Dipakai
16.	0.688 (Baik)	0.564 (Baik)	A. 0.564 * B. -0.046 C. -9.000 D. -0.115	Baik Baik Baik Baik	Dipakai
17.	0.469 (Baik)	0.040 (Jelek)	A. 0.040 * B. -0.011 C. -0.052 D. 0.052 ?	Baik Baik Baik Jelek	Dipakai
18.	0.781 (Baik)	0.560 (Baik)	A. 0.560 * B. -0.560 C. -9.000 D. -9.000	Baik Baik Baik Baik	Dipakai
19.	0.438 (Baik)	0.680 (Baik)	A. 0.009 B. 0.680 * C. -0.011 D. -0.676	Baik Baik Baik Baik	Dipakai
20.	0.750 (Baik)	0.595 (Baik)	A. 0.595 * B. -9.000 C. -0.116 D. -0.588	Baik Baik Baik Baik	Dipakai
21.	0.875 (Baik)	0.279 (Baik)	A. 0.279 * B. -9.000 C. -9.000 D. -0.279	Baik Baik Baik Baik	Dipakai
22.	0.938 (Jelek)	0.116 (Jelek)	A. 0.094 B. -0.255 C. -9.000	Baik Baik Baik	Dipakai

			D. 0.116 *	Baik	
23.	1.000 (Jelek)	-9.000 (Jelek)	A. -9.000 * B. -9.000 C. -9.000 D. -9.000	Baik Baik Baik Baik	Gugur
24.	1.000 (Jelek)	-9.000 (Jelek)	A. -9.000 B. -9.000 C. -9.000 * D. -9.000	Baik Baik Baik Baik	Gugur
25.	0.750 (Baik)	-0.203 (Jelek)	A. -0.011 B. -0.203 * C. 0.009 D. 0.241 ?	Baik Baik Baik Jelek	Dipakai
26.	0.750 (Baik)	0.637 (Baik)	A. -0.637 B. -9.000 C. -9.000 D. 0.637 *	Baik Baik Baik Baik	Dipakai
27.	1.000 (Jelek)	-9.000 (Jelek)	A. -9.000 * B. -9.000 C. -9.000 D. -9.000	Baik Baik Baik Baik	Gugur
28.	1.000 (Jelek)	-9.000 (Jelek)	A. -9.000 B. -9.000 * C. -9.000 D. -9.000	Baik Baik Baik Baik	Gugur
29.	0.813 (Baik)	0.588 (Baik)	A. 0.588 * B. -0.588 C. -9.000 D. -9.000	Baik Baik Baik Baik	Dipakai
30.	0.188 (Jelek)	-0.588 (Jelek)	A. -0.107 B. -0.340 C. 0.838 ? D. -0.588 *	Baik Baik Jelek Baik	Revisi
31.	0.656 (Baik)	-0.390 (Jelek)	A. -0.116 B. -0.390 * C. 0.595 ? D. -0.255	Baik Baik Jelek Baik	Dipakai
32.	0.688 (Baik)	0.250 (Baik)	A. 0.250 * B. -0.019 C. -0.267 D. -9.000	Baik Baik Baik Baik	Dipakai
33.	0.719 (Baik)	0.294 (Baik)	A. 0.294 * B. -0.255 C. -0.203 D. -9.000	Baik Baik Baik Baik	Dipakai
34.	0.969	0.046	A. -9.000	Baik	Dipakai

	(Jelek)	(Jelek)	B. 0.046 * C. -9.000 D. -0.046	Baik Baik Baik	
35.	0.969 (Jelek)	0.255 (Baik)	A. 0.255 * B. -9.000 C. -0.255 D. -0.999	Baik Baik Baik Baik	Gugur
36.	1.000 (Jelek)	-9.000 (Jelek)	A. -9.000 * B. -9.000 C. -9.000 D. -9.000	Baik Baik Baik Baik	Gugur
37.	0.813 (Jelek)	0.588 (Baik)	A. -9.000 B. -9.000 C. 0.588 * D. -0.588	Baik Baik Baik Baik	Gugur
38.	0.656 (Baik)	0.465 (Baik)	A. 0.465 * B. -0.560 C. 0.032 D. -9.000	Baik Baik Baik Baik	Dipakai
39.	0.281 (Baik)	0.555 (Baik)	A. -0.240 B. -0.286 C. -9.000 D. 0.555 *	Baik Baik Baik Baik	dipakai
40.	0.750 (Baik)	-0.637 (Jelek)	A. -0.637 * B. -9.000 C. 0.637 ? D. -9.000	Baik Baik Jelek Baik	Revisi
41.	0.594 (Baik)	0.568 (Baik)	A. 0.568 * B. -0.588 C. -0.116 D. -0.059	Baik Baik Baik Baik	Dipakai
42.	0.594 (Baik)	0.618 (Baik)	A. 0.618 * B. -0.011 C. -0.016 D. -0.642	Baik Baik Baik Baik	Dipakai
43.	0.438 (Baik)	0.716 (Baik)	A. -9.000 B. -0.716 C. 0.716 * D. -9.000	Baik Baik Baik Baik	Dipakai
44.	0.031 (Jelek)	-0.255 (Jelek)	A. -9.000 B. -9.000 C. -0.255 * D. 0.255 ?	Baik Baik Baik Jelek	Gugur
45.	0.000 (Jelek)	-9.000 (Jelek)	A. -0.011 B. -0.255 C. 0.191 ?	Baik Baik Jelek	Gugur

			D. -9.000 *	Baik	
46.	0.531 (Baik)	0.725 (Baik)	A. -9.000 B. -0.725 C. 0.725 * D. -9.000	Baik Baik Baik Baik	Dipakai
47.	0.813 (Baik)	0.122 (Jelek)	A. 0.122 * B. -0.116 C. -0.060 D. -9.000	Baik Baik Baik Baik	Dipakai
48.	0.313 (Baik)	0.613 (Baik)	A. -0.078 B. 0.613 * C. -9.000 D. -0.521	Baik Baik Baik Baik	Dipakai
49.	0.938 (Jelek)	-0.009 (Jelek)	A. -9.000 B. -9.000 C. -0.009 * D. 0.009 ?	Baik Baik Baik Jelek	Gugur
50.	0.750 (Baik)	-0.623 (Jelek)	A. -0.011 B. 0.657 ? C. -0.623 * D. -9.000	Baik Jelek Baik Baik	Dipakai
51.	0.719 (Baik)	0.361 (Baik)	A. -9.000 B. -9.000 C. 0.361 * D. -0.361	Baik Baik Baik Baik	Dipakai
52.	.0.938 (Jelek)	0.016 (Jelek)	A. -9.000 B. 0.016 * C. -0.046 D. 0.024 ?	Baik Baik Baik Jelek	Revisi
53.	0.313 (Baik)	0.181 (Jelek)	A. -9.000 B. -0.066 C. -0.141 D. 0.181 *	Baik Baik Baik Baik	Gugur
54.	0.031 (Jelek)	-0.115 (Jelek)	A. 0.324 ? B. 0.059 C. -0.322 D. -0.115 *	Jelek Baik Baik Baik	Revisi
55.	0.875 (Baik)	0.005 (Jelek)	A. 0.005 * B. 0.059 ? C. -0.066 D. -9.000	Baik Jelek Baik Baik	Dipakai
56.	0.844 (Baik)	0.276 (Baik)	A. -0.207 B. -0.166 C. 0.276 * D. -9.000	Baik Baik Baik Baik	Dipakai
57.	0.188	0.716	A. 0.417	Baik	Gugur

	(Jelek)	(Baik)	B. 0.716 * C. -0.892 D. -9.000	Baik Baik Baik	
58.	0.938 (Baik)	0.266 (Baik)	A. -9.000 B. -0.115 C. 0.266 * D. -0.255	Baik Baik Baik Baik	Dipakai
59.	0.906 (Baik)	-0.417 (Jelek)	A. 0.417 ? B. -9.000 C. -0.417 * D. -9.000	Jelek Baik Baik Baik	Dipakai
60.	0.781 (Baik)	0.516 (Baik)	A. -9.000 B. -0.516 C. 0.516 * D. -9.000	Baik Baik Baik Baik	Dipakai

Berdasarkan data pada tabel pemaknaan hasil iteman di atas, dari 60 butir soal terdiri dari 38 butir soal yang dipakai dan soal yang gugur ada 22 butir soal.

- 24 soal memiliki indeks kesulitan dan daya beda baik serta pengecohnya baik, soal dipakai (valid)
- 14 soal memiliki indeks kesulitan baik, daya beda tidak baik, pengecoh baik, soal dipakai (valid)
- 5 soal memiliki indeks kesulitan tidak baik, daya beda baik, pengecoh baik, soal digugurkan
- 17 soal memiliki indeks kesulitan dan daya beda tidak baik, pengecoh baik, soal digugurkan

Kesimpulan :

- Ada 38 soal yang dipakai (valid) dan 22 soal gugur.
- Reliabilitas soal menunjukkan rerata (Alpha) dengan nilai 0.698 artinya keandalan soal soal ini pada tingkat “**sedang**”.

Lampiran 6

SILABUS DAN RPP

SILABUS

Sekolah : SMP N 5 Sleman

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/II

Standar Kompetensi : Membaca

11. Memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan memindai

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh instrumen	
11.2 Menemukan gagasan utama dalam teks yang dibaca	Menemukan gagasan utama teks	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks • Membuat prediksi dari teks bacaan berupa penggambaran kesan yang di dapat dari pengetahuan sebelumnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengungkapkan gagasan utama/ide pokok dalam setiap paragraf pada suatu teks bacaan 	Tes tulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Tunjukkan gagasan utama yang terdapat dalam paragraf! 	Artikel
		<ul style="list-style-type: none"> • Membaca nyaring serta mencari kata- 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menunjukkan 	Tes tulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Tunjukkan letak kalimat utama yang terdapat di dalam teks! 	

		<p>kata sulit dalam bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • latihan mandiri dengan daftar <i>checklist</i> yang telah disediakan • Melakukan kegiatan diskusi terkait kata-kata yang sulit serta menjelaskan gagasan utama tiap paragraf dan letak dari kalimat utama. • Tanya jawab letak kalimat utama/ dalam paragraf pada teks bacaan 	<p>letak kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELOMPOK KONTROL

Sekolah : SMP Negeri 5 Sleman

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/II

Pertemuan ke- : 1

Alokasi Waktu : 2X40 menit

Standar Kompetensi: Membaca

11. Memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai

Kompetensi Dasar: 11.2 Mampu menemukan gagasan utama dalam teks

Indikator :

1. Mampu mengungkapkan gagasan utama/ide pokok dalam setiap paragraf.
2. Mampu menunjukkan kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan gagasan utama/ide pokok dalam setiap paragraf.
2. Siswa dapat menentukan kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan.

II. Materi Pembelajaran

a. Pengertian gagasan utama/ide pokok pada paragraf

Apakah kamu memiliki kegemaran membaca? Ketika membaca apa yang kamu cari? Tent saja informasi. Semua bacaan atau teks menghadirkan informasi. Biasanya informasi tersusun dalam satu gagasan utama. Satu teks utuh biasanya hanya memiliki satu gagasan utama. Untuk memperjelas pemahaman, biasanya teks dijabarkan dalam beberapa paragraf. Setiap paragraf dalam sebuah teks memiliki satu gagasan. Gagasan utama setiap paragraf biasanya berada di awal, akhir, tersirat, ataupun awal dan akhir.

Peristiwa yang terjadi di sekitar kita sering diberitakan melalui media cetak dan elektronik. Berikut ini kalian akan dilatih untuk membaca dan menemukan gagasan utama dalam sebuah bacaan sehingga dapat memperoleh pokok informasi tentang suatu peristiwa secara tepat. Gagasan utama adalah gagasan pokok yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca, sedangkan gagasan pendukung yaitu gagasan yang mendukung gagasan utama. Gagasan utama yang terletak di akhir paragraf disebut *paragraf induktif*. Gagasan utama yang terletak di awal paragraf disebut *paragraf deduktif*. Adapun gabungan paragraf deduktif dan induktif disebut sebagai paragraf campuran.

Kemampuan membaca sangat diperlukan untuk memahami isi teks yang kalian bahas. Membaca teks bacaan secara saksama bertujuan agar kalian dapat mengungkapkan gagasan utama secara keseluruhan yang disimpulkan dari rincian cerita gagasan utama.

b. Cara menentukan gagasan utama/ide pokok pada paragraf

Sebelum berlatih lebih lanjut dalam menemukan gagasan utama, pahami hal-hal berikut ini terlebih dahulu.

1. Paragraf

Paragraf merupakan inti penuangan buah pikiran dalam sebuah karangan. Dalam paragraf terkandung satu gagasan yang didukung oleh semua kalimat dalam paragraf tersebut. Setiap paragraf terdiri dari kalimat utama/kalimat topik dan kalimat penjelas.

2. Syarat-syarat Pembentukan Paragraf

a. Kesatuan

Setiap paragraf hanya mengandung satu gagasan pokok. Fungsi paragraf adalah mengembangkan gagasan pokok tersebut. Kalimat dalam paragraf tersebut harus mendukung gagasan pokok.

b. Kepaduan

Syarat kedua pengembangan paragraf ialah kepaduan atau koherensi. Satu paragraf dibangun oleh kalimat yang mempunyai hubungan timbal balik.

c. Kelengkapan

Salah satu syarat yang juga penting adalah kelengkapan. Satu paragraf dikatakan lengkap jika berisi kalimatkalimat penjelas yang cukup untuk menunjang kejelasan kalimat utama.

c. Membedakan gagasan utama dan gagasan pendukung pada paragraf

Pahamilah contoh berikut!

Sejak tahun 1930-an, Bali sudah dikenal dunia luar. Saat itu, orang asing datang pertama ke pusat perkampungan kesenian di Ubud. Di antara mereka, ada seniman lukis yang menetap beberapa saat guna mendapatkan inspirasi untuk berkarya. Ada pula yang berada di sana berbulan-bulan, bahkan bertahun-tahun. Sebagai ungkapan rasa kagum, mereka menuangkan keunikan Bali ke dalam tulisan atau karya lukis. Hasil karya tersebut disebarluaskan ke mancanegara. (Suara Merdeka)

Dari paragraf tersebut dapat kita temukan sebagai berikut.

Gagasan Utama	Gagasan Penjelas
Bali sudah dikenal dunia luar	1. Orang asing pertama kali datang di Ubud. 2. Ada yang menetap sebentar. 3. Ada yang menetap bertahun-tahun. 4. Rasa kagum dituangkan dalam seni. 5. Hasil disebarluaskan di mancanegara.

III. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Pemodelan
3. Tanya Jawab
4. Penugasan

IV. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 x 40 menit)

1. Kegiatan Awal

- a. Siswa mendengarkan pembacaan teks pendek.
- b. Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal yang dibicarakan dalam teks.
- c. Guru menjelaskan secara singkat materi pokok pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan secara singkat tujuan pembelajaran dan indikator keberhasilannya
- e. Guru menjelaskan manfaat pembelajaran bagi kehidupan siswa.

2. Kegiatan Inti

Membaca Bacaan “Bakrie Telecom Ekspansi ke Jateng”

- a. Siswa dikelompokkan dalam kelompok kecil yang anggotanya berjumlah antara 3 – 4 orang.
- b. Masing-masing siswa dalam kelompoknya membaca teks yang tersedia.
- c. Dalam kelompoknya, siswa membahas masalah utama yang dibicarakan dalam setiap paragraf.
- d. Dalam kelompok diskusinya, siswa mencari dan membahas kalimat yang memuat masalah utama yang dibicarakan dalam paragraf.
- e. Masing-masing kelompok menunjuk wakilnya untuk membacakan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
- f. Siswa dari kelompok lain menanggapi (bertanya, memberi pendapat, menyanggah) hasil kerja kelompok penyaji.

3. Kegiatan Akhir

- a. Siswa menyimpulkan hasil pembelajarannya.
- b. Siswa melakukan refleksi dengan cara mengungkapkan hambatan/kesulitan dan hal-hal yang memudahkan siswa memahami materi pembelajaran.

Pertemuan Kedua (2 x 40 menit)

1. Kegiatan Awal

- a. Siswa mendengarkan pembacaan teks pendek.
- b. Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal yang dibicarakan dalam teks.
- c. Guru menjelaskan secara singkat materi pokok pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan secara singkat tujuan pembelajaran dan indikator keberhasilannya
- e. Guru menjelaskan manfaat pembelajaran bagi kehidupan siswa.

2. Kegiatan Inti

Membaca Bacaan “Bersahabat dengan Internet”

- a. Siswa dikelompokkan dalam kelompok kecil yang anggotanya berjumlah antara 3 – 4 orang.
- b. Masing-masing siswa dalam kelompoknya membaca teks yang tersedia.
- c. Dalam kelompoknya, siswa membahas masalah utama yang dibicarakan dalam setiap paragraf.
- d. Dalam kelompok diskusinya, siswa mencari dan membahas kalimat yang memuat masalah utama yang dibicarakan dalam paragraf.

- e. Masing-masing kelompok menunjuk wakilnya untuk membacakan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
- f. Siswa dari kelompok lain menanggapi (bertanya, memberi pendapat, menyanggah) hasil kerja kelompok penyaji.

3. Kegiatan Akhir

- a. Siswa menyimpulkan hasil pembelajarannya.
- b. Siswa melakukan refleksi dengan cara mengungkapkan hambatan/kesulitan dan hal-hal yang memudahkan siswa memahami materi pembelajaran.

Pertemuan Ketiga (2 x 40 menit)

1. Kegiatan Awal

- a. Siswa mendengarkan pembacaan teks pendek.
- b. Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal yang dibicarakan dalam teks.
- c. Guru menjelaskan secara singkat materi pokok pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan secara singkat tujuan pembelajaran dan indikator keberhasilannya
- e. Guru menjelaskan manfaat pembelajaran bagi kehidupan siswa.

2. Kegiatan Inti

Membaca Bacaan “Tanda untuk Lindungi Batik Indonesia”

- a. Siswa dikelompokkan dalam kelompok kecil yang anggotanya berjumlah antara 3 – 4 orang.
- b. Masing-masing siswa dalam kelompoknya membaca teks yang tersedia.
- c. Dalam kelompoknya, siswa membahas masalah utama yang dibicarakan dalam setiap paragraf.
- d. Dalam kelompok diskusinya, siswa mencari dan membahas kalimat yang memuat masalah utama yang dibicarakan dalam paragraf.
- e. Masing-masing kelompok menunjuk wakilnya untuk membacakan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
- f. Siswa dari kelompok lain menanggapi (bertanya, memberi pendapat, menyanggah) hasil kerja kelompok penyaji.

3. Kegiatan Akhir

- a. Siswa menyimpulkan hasil pembelajarannya.

- b. Siswa melakukan refleksi dengan cara mengungkapkan hambatan/kesulitan dan hal-hal yang memudahkan siswa memahami materi pembelajaran.

Pertemuan Keempat (2 x 40 menit)

1. Kegiatan Awal

- a. Siswa mendengarkan pembacaan teks pendek.
- b. Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal yang dibicarakan dalam teks.
- c. Guru menjelaskan secara singkat materi pokok pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan secara singkat tujuan pembelajaran dan indikator keberhasilannya
- e. Guru menjelaskan manfaat pembelajaran bagi kehidupan siswa.

2. Kegiatan Inti

Membaca Bacaan “Mangrove bisa jadi sarana untuk atasi pemanasan global”

- a. Siswa dikelompokkan dalam kelompok kecil yang anggotanya berjumlah antara 3 – 4 orang.
- b. Masing-masing siswa dalam kelompoknya membaca teks yang tersedia.
- c. Dalam kelompoknya, siswa membahas masalah utama yang dibicarakan dalam setiap paragraf.
- d. Dalam kelompok diskusinya, siswa mencari dan membahas kalimat yang memuat masalah utama yang dibicarakan dalam paragraf.
- e. Masing-masing kelompok menunjuk wakilnya untuk membacakan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
- f. Siswa dari kelompok lain menanggapi (bertanya, memberi pendapat, menyanggah) hasil kerja kelompok penyaji.

3. Kegiatan Akhir

- a. Siswa menyimpulkan hasil pembelajarannya.
- b. Siswa melakukan refleksi dengan cara mengungkapkan hambatan/kesulitan dan hal-hal yang memudahkan siswa memahami materi pembelajaran.

V. Sumber Belajar

- 1. Teks bacaan
- 2. Buku Penunjang Pelajaran Bahasa Indonesia

Ningsih, Atikah. 2008. Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII BSE.

Jakarta: Depdiknas.

Sutarmo, Sarwiji. 2008. Bahasa Indonesia Bahasa Kebanggaanmu untuk

SMP/MTs Kelas VII BSE. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

VI. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Tes Unjuk Kerja

b. Observasi untuk Penilaian Proses Pembelajaran.

2. Bentuk Instrumen

a. Uji Petik Produk

b. Lembar Observasi

3. Soal Instrumen

Uji Petik Produk

1). Tentukanlah gagasan utama dari teks yang tersedia!

2). Tentukanlah letak kalimat utama dari teks yang tersedia!

(Teks bacaan disediakan oleh guru sesuai dengan tema, isinya bermanfaat, dekat dengan lingkungan siswa/dunia siswa).

Rubrik Pedoman Penskoran untuk Uji Petik Produk

(Kemampuan Membaca Menentukan Gagasan Utama)

No.	Kegiatan	Skor
1	1.1 Siswa dapat menentukan dengan tepat tiga gagasan utama paragraf yang telah ditentukan.	40
	1.2 Siswa hanya dapat menentukan dengan tepat dua gagasan utama .	30
	1.3 Siswa hanya dapat menentukan satu gagasan utama dengan tepat.	20
	1.4 Siswa berusaha menentukan gagasan utama paragraf, tetapi salah semua.	10
	1.5 Siswa tidak menentukan gagasan utama paragraf.	0
2	2.1 Siswa dapat menentukan dengan tepat tiga letak kalimat utama paragraf yang telah ditentukan.	40
	2.2 Siswa hanya dapat menentukan dengan tepat dua letak	30

	kalimat utama paragraf yang telah ditentukan.	
2.3	Siswa hanya dapat menentukan dengan tepat satu letak kalimat utama paragraf.	20
2.4	Siswa berusaha menentukan letak kalimat utama paragraf, tetapi salah semua.	10
2.5	Siswa tidak berusaha menentukan letak kalimat utama paragraf (tidak mengerjakan tugas yang diberikan)	0
	Jumlah Skor	100

SKOR MAKSIMAL 80

Skor Perolehan

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum (80)}} \times 100$$

Sleman, Mei 2013

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Triyani Wismaningsih

Putri Meliasari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELOMPOK EKSPERIMEN

Sekolah : SMP Negeri 5 Sleman

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/II

Pertemuan ke- : 1, 2, 3, 4

Alokasi Waktu : 8X40 menit

Standar Kompetensi: Membaca

11. Memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai

Kompetensi Dasar : 11.2 Mampu menemukan gagasan utama dalam teks

Indikator :

1. Mampu mengungkapkan gagasan utama/ide pokok dalam setiap paragraf.
2. Mampu menunjukkan kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan

Tujuan Pembelajaran : setelah melakukan pembelajaran siswa dapat:

1. Siswa dapat menentukan gagasan utama/ide pokok dalam setiap paragraf.
2. Siswa dapat menentukan kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan.

II. Materi Pembelajaran :

a. Pengertian gagasan utama/ide pokok pada paragraf

Apakah kamu memiliki kegemaran membaca? Ketika membaca apa yang kamu cari? Tent saja informasi. Semua bacaan atau teks menghadirkan informasi. Biasanya informasi tersusun dalam satu gagasan utama. Satu teks utuh biasanya hanya memiliki satu gagasan utama. Untuk memperjelas pemahaman, biasanya teks dijabarkan dalam beberapa paragraf. Setiap paragraf dalam sebuah teks memiliki satu gagasan. Gagasan utama setiap paragraf biasanya berada di awal, akhir, tersirat, ataupun awal dan akhir.

Peristiwa yang terjadi di sekitar kita sering diberitakan melalui media cetak dan elektronik. Berikut ini kalian akan dilatih untuk membaca dan menemukan gagasan utama dalam sebuah bacaan sehingga dapat memperoleh pokok informasi tentang suatu peristiwa secara tepat. Gagasan utama adalah gagasan pokok yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca, sedangkan gagasan pendukung yaitu gagasan yang mendukung gagasan utama. Gagasan utama yang terletak di akhir paragraf disebut *paragraf induktif*. Gagasan utama yang terletak di awal paragraf disebut *paragraf deduktif*. Adapun gabungan paragraf deduktif dan induktif disebut sebagai paragraf campuran.

Kemampuan membaca sangat diperlukan untuk memahami isi teks yang kalian bahas. Membaca teks bacaan secara saksama bertujuan agar kalian dapat mengungkapkan gagasan utama secara keseluruhan yang disimpulkan dari rincian cerita gagasan utama.

b. Cara menentukan gagasan utama/ide pokok pada paragraf

Sebelum berlatih lebih lanjut dalam menemukan gagasan utama, pahami hal-hal berikut ini terlebih dahulu.

1. Paragraf

Paragraf merupakan inti penuangan buah pikiran dalam sebuah karangan. Dalam paragraf terkandung satu gagasan yang didukung oleh semua kalimat dalam paragraf tersebut. Setiap paragraf terdiri dari kalimat utama/kalimat topik dan kalimat penjelas.

2. Syarat-syarat Pembentukan Paragraf

a. *Kesatuan*

Setiap paragraf hanya mengandung satu gagasan pokok. Fungsi paragraf adalah mengembangkan gagasan pokok tersebut. Kalimat dalam paragraf tersebut harus mendukung gagasan pokok.

b. *Kepaduan*

Syarat kedua pengembangan paragraf ialah kepaduan atau koherensi. Satu paragraf dibangun oleh kalimat yang mempunyai hubungan timbal balik.

c. *Kelengkapan*

Salah satu syarat yang juga penting adalah kelengkapan. Satu paragraf dikatakan lengkap jika berisi kalimatkalimat penjelas yang cukup untuk menunjang kejelasan kalimat utama.

c. Membedakan gagasan utama dan gagasan pendukung pada paragraf

Pahamilah contoh berikut!

Sejak tahun 1930-an, Bali sudah dikenal dunia luar. Saat itu, orang asing datang pertama ke pusat perkampungan kesenian di Ubud. Di antara mereka, ada seniman lukis yang menetap beberapa saat guna mendapatkan inspirasi untuk berkarya. Ada pula yang berada di sana berbulan-bulan, bahkan bertahun-tahun. Sebagai ungkapan rasa kagum, mereka menuangkan keunikan Bali ke dalam tulisan atau karya lukis. Hasil karya tersebut disebarluaskan ke mancanegara. (Suara Merdeka)

Dari paragraf tersebut dapat kita temukan sebagai berikut.

Gagasan Utama	Gagasan Penjelas
Bali sudah dikenal dunia luar	1. Orang asing pertama kali datang di Ubud. 2. Ada yang menetap sebentar. 3. Ada yang menetap bertahun-tahun. 4. Rasa kagum dituangkan dalam seni. 5. Hasil disebarluaskan di mancanegara.

III. Metode Pembelajaran :

Strategi *Think Alouds*

IV. Pelaksanaan Pembelajaran :

Pertemuan Pertama (2 x 40 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa atau mengucapkan salam
- Guru mengecek kehadiran siswa satu persatu (Presensi)
- Apersepsi: Guru mengajak siswa berdiskusi dan mengingat kembali pelajaran yang telah lalu mengenai membaca intensif.
- Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- Guru menyampaikan cakupan materi pelajaran dan penjelasan sesuai dengan silabus.

2. Kegiatan Inti

(Membaca Teks Bacaan “Bakrie Telecom Ekspansi ke Jateng” dengan menggunakan Strategi *Think Alouds*)

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan Eksplorasi, guru:

- 1) Memperagakan bagaimana mengungkapkan apa yang dipikirkan dengan membuat prediksi atau bagaimana untuk mengembangkan hipotesis, menggambarkan kesan pada isi bacaan, menghubungkan dengan pengetahuan sebelumnya, memverbalisasikan bagian yang membingungkan, dan memberi penilaian.

Contoh :

- Membuat prediksi
Ketika bacaan menjelaskan tentang internet, kita dapat berkomentar “internet itu biasanya tentang media soaial seperti facebook, twitter, blog, dll,
- Menggambarkan kesan/isi bacaan
Misalnya dengan berkomentar “dengan internet kita dapat berkomunikasi dan mendapatkan informasi dengan lebih cepat”.
- Menghubungkan dengan pengetahuan sebelumnya
Misalnya dengan berkomentar, “saya dapat mengakses internet melalui komputer di rumah atau *gadget* yang saya miliki”.
- Memverbalisasikan bagian yang membingungkan, dengan mempertanyakan isi bacaan
Misalnya dengan berkomentar “saya jadi ingin tahu bagaimana cara mengakses internet dengan baik atau manfaat-manfaat internet bagi kita.
- Memberi penilaian
Memberi penilaian terhadap isi bacaan, misalnya dengan berkomentar bagian paling paling menarik atau bagian yang tidak disukai dari bacaan.

Contoh teks bacaan :

Manfaat Internet Bagi Pelajar

Dewasa ini penggunaan internet di masyarakat semakin luas dan berasal dari semua kalangan. Jika dulu internet lebih banyak dimanfaatkan untuk kepentingan bisnis, saat ini internet juga banyak digunakan untuk mengakses informasi hiburan dan media sosial. Penggunaanya pun semakin beragam, mulai dari kalangan dewasa hingga remaja bahkan anak-anak. Tidak terkecuali pelajar, yang bisa disebut sebagai golongan yang “melek teknologi”,

karena memiliki usia yang tergolong muda dan rasa ingin tahu yang besar. Dampaknya pun bisa beragam, disamping manfaat negatif dari penggunaan internet, terdapat banyak juga manfaat internet bagi pelajar.

Pemuda merupakan ujung tombak sebuah bangsa, begitulah bunyi sebuah pepatah. Jika pemuda saja sudah merupakan ujung tombak, apalagi dengan pemuda yang terpelajar, tentu bisa lebih hebat dari sekedar pemuda biasa. Pelajar merupakan cikal bakal pemimpin, golongan yang memiliki pengetahuan, dan yang lebih penting, memiliki etika dan integritas diri sebagai seseorang yang terpelajar.

Dengan arus teknologi dan informasi yang belakangan ini semakin terbuka, informasi dapat dengan mudah diakses oleh siapapun, termasuk para pelajar. Melalui internet, pelajar bisa mendapatkan berbagai manfaat dan pengetahuan yang belum mereka ketahui sebelumnya. Tapi melalui internet pula, dampak negatif seperti pornografi bisa diakses tanpa sepengetahuan orang tua. Beberapa manfaat internet untuk pelajar diantaranya :

- **Mempermudah dalam mencari referensi pelajaran**

Pelajar zaman dahulu mungkin bisa sedikit iri jika melihat kemudahan pelajar saat ini dalam mencari materi seperti silabus pelajaran ataupun materi untuk tugas mereka. Jika zaman dahulu perpustakaan dan buku merupakan satu-satunya sumber referensi dan pengetahuan untuk mencari bahan materi pelajaran, saat ini cukup dengan mengakses internet baik melalui komputer maupun telepon genggam maka informasi yang dicari pun bisa didapat dengan mudah.

- **Memperluas wawasan pelajar**

Melimpahnya informasi yang tersedia di internet menjadikan internet sebagai dunia dengan sejuta informasi. Pelajar pun bisa memanfaatkan kondisi ini dengan membaca beragam informasi yang belum pernah diketahui sebelumnya. Banyak hal baru yang diunggah ke internet setiap harinya dan bebas diakses oleh siapapun. Pelajar tinggal memilih saja mana bacaan yang paling tepat untuk dirinya, tentu juga harus dilandasi dengan penggunaan internet sehat dan positif.

- **Sebagai sarana komunikasi**

Melalui media internet pelajar bisa bertukar informasi mengenai pelajaran mereka dengan cepat dan tanpa mengenal jarak. Berbagi pengetahuan dengan pelajar asing pun tidak menjadi masalah karena pelajar bisa menggunakan fasilitas pesan elektronik (e-mail) maupun video chat yang memungkinkan percakapan jarak jauh melalui video.

Demikian sekilas artikel mengenai manfaat internet bagi pelajar. Semoga bisa menjadi bacaan yang bermanfaat bagi pembaca sekalian.

See more at: <http://barutau.com/manfaat-internet-bagi-pelajar.html>

- 2) Siswa mengikuti cara yang telah ditunjukkan oleh guru.
- 3) Guru membagikan teks bacaan “Bakrie Telecom Ekspansi ke Jateng” pada masing-masing kelompok dan memprediksi teks bacaan tersebut.
- 4) Siswa membuat prediksi dari teks bacaan berupa penggambaran kesan yang di dapat dari pengetahuan sebelumnya
- 5) Tiap kelompok bertugas mencari kata-kata sulit dari bacaan
- 6) Masing-masing siswa mulai latihan mandiri dengan daftar *checklist* yang telah disediakan
- 7) Antar kelompok melakukan kegiatan diskusi terkait kata-kata yang sulit
- 8) Setiap kelompok menjelaskan gagasan utama tiap paragraf dan letak dari kalimat utama.
- 9) Masing-masing kelompok membagi tugas mereka, berdiskusi mencari informasi-informasi penting serta menemukan gagasan utama dalam bacaan yang telah dibagikan tadi.

b. Elaborasi

Dalam kegiatan Elaborasi, guru:

- 1) Sebelumnya, setiap siswa wajib menguasai materi mengenai gagasan utama/ide pokok dalam bacaan, dapat membedakan antara gagasan utama dan gagasan pendukung (penjelas) dalam teks bacaan.
- 2) Masing-masing kelompok mencari gagasan utama/ide pokok pada bacaan yang telah dibagikan tadi dengan mengikuti langkah-langkah penugasan dari setiap siswa.
- 3) Masing-masing kelompok mempresentasikan, membandingkan hasil kerja mereka, menjelaskan, dan memprediksikan teks bacaan dengan pengetahuan yang di dapat siswa sebelum membaca teks tersebut.
- 4) Siswa yang lain mendengarkan dan mencocokkan gagasan utama/ide pokok yang mereka sampaikan dan menanggapi hasil bacaan yang dibacanya.
- 5) Guru mendampingi dan menjadi fasilitator di depan kelas.

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- 1) Guru memberi penguatan terhadap materi pembelajaran maupun proses pembelajaran.
- 2) Guru memberi tanggapan mengenai hasil cerita siswa dan gagasan utama/ide pokok pada teks bacaan yang telah mereka diskusikan tadi.
- 3) Guru memberi kesimpulan materi maupun proses pembelajaran dari berbagai sumber yang diperoleh.
- 4) Siswa diminta mengungkapkan kembali proses pembelajaran yang telah dilakukan.
- 5) Guru menyarankan kepada siswa agar lebih sering membaca Artikel di surat kabar dan berlatih mencari gagasan utama/ide pokok serta berlatih membuat peta konsep sebelum membaca keseluruhan suatu teks bacaan.

3. Penutup

- 1) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran dan materi pembelajaran hari ini.
- 2) Guru melakukan penilaian kepada siswa yang aktif mendengarkan dan memperhatikan pembelajaran tadi.
- 3) Guru menyampaikan pokok pembelajaran yang akan dipelajari berikutnya.

Pertemuan Kedua (2 x 40 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa atau mengucapkan salam
- b. Guru mengecek kehadiran siswa satu persatu (Presensi)
- c. Apersepsi: Guru mengajak siswa berdiskusi dan mengingat kembali pelajaran yang telah lalu mengenai membaca intensif.
- d. Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- e. Guru menyampaikan cakupan materi pelajaran dan penjelasan sesuai dengan silabus.

2. Kegiatan Inti

(Membaca Teks Bacaan “Bersahabat dengan Internet” dengan menggunakan Strategi *Think Alouds*

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan Eksplorasi, guru:

- 1) Memperagakan bagaimana mengungkapkan apa yang dipikirkan dengan membuat prediksi atau bagaimana untuk mengembangkan hipotesis, menggambarkan kesan pada isi bacaan, menghubungkan dengan pengetahuan sebelumnya, memverbalisasikan bagian yang membingungkan, dan memberi penilaian.
- 2) Siswa mengikuti cara yang telah ditunjukkan oleh guru.
- 3) Guru membagikan teks bacaan “Bersahabat dengan Internet” pada masing-masing kelompok dan memprediksi teks bacaan tersebut.
- 4) Siswa membuat prediksi dari teks bacaan berupa penggambaran kesan yang di dapat dari pengetahuan sebelumnya
- 5) Tiap kelompok bertugas mencari kata-kata sulit dari bacaan
- 6) Masing-masing siswa mulai latihan mandiri dengan daftar *checklist* yang telah disediakan
- 7) Antar kelompok melakukan kegiatan diskusi terkait kata-kata yang sulit
- 8) Setiap kelompok menjelaskan gagasan utama tiap paragraf dan letak dari kalimat utama.
- 9) Masing-masing kelompok membagi tugas mereka, berdiskusi mencari informasi-informasi penting serta menemukan gagasan utama dalam bacaan yang telah dibagikan tadi.

b. Elaborasi

Dalam kegiatan Elaborasi, guru:

- 1) Sebelumnya, setiap siswa wajib menguasai materi mengenai gagasan utama/ide pokok dalam bacaan, dapat membedakan antara gagasan utama dan gagasan pendukung (penjelas) dalam teks bacaan.
- 2) Masing-masing kelompok mencari gagasan utama/ide pokok pada bacaan yang berjudul “Bersahabat dengan Internet” dengan mengikuti langkah-langkah penugasan dari setiap siswa.

- 3) Masing-masing kelompok mempresentasikan, membandingkan hasil kerja mereka, menjelaskan, dan memprediksikan teks bacaan dengan pengetahuan yang di dapat siswa sebelum membaca teks tersebut.
- 4) Siswa yang lain mendengarkan dan mencocokkan gagasan utama/ide pokok yang mereka sampaikan dan menanggapi hasil bacaan yang dibacanya.

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- 1) Guru memberi penguatan terhadap materi pembelajaran maupun proses pembelajaran.
- 2) Guru memberi tanggapan mengenai hasil cerita siswa dan gagasan utama/ide pokok pada teks bacaan yang telah mereka diskusikan tadi.
- 3) Guru memberi kesimpulan materi maupun proses pembelajaran dari berbagai sumber yang diperoleh.
- 4) Siswa diminta mengungkapkan kembali proses pembelajaran yang telah dilakukan.
- 5) Guru menyarankan kepada siswa agar lebih sering membaca Artikel di surat kabar dan berlatih mencari gagasan utama/ide pokok serta berlatih membuat peta konsep sebelum membaca keseluruhan suatu teks bacaan.

3. Penutup

- 1) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran dan materi pembelajaran hari ini.
- 2) Guru melakukan penilaian kepada siswa yang aktif mendengarkan dan memperhatikan pembelajaran tadi.
- 3) Guru menyampaikan pokok pembelajaran yang akan dipelajari berikutnya masih membahas Gagasan Utama/Ide Pokok paragraf.

Pertemuan Ketiga (2 x 40 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa atau mengucapkan salam
- b. Guru mengecek kehadiran siswa satu persatu (Presensi)

- c. *Apersepsi*: Guru mengajak siswa berdiskusi dan mengingat kembali pelajaran yang telah lalu mengenai membaca intensif.
- d. Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- e. Guru menyampaikan cakupan materi pelajaran dan penjelasan sesuai dengan silabus.

2. Kegiatan Inti

(Membaca Teks Bacaan "Tanda untuk Lindungi Batik Indonesia" dengan menggunakan Strategi *Think Alouds*.

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan Eksplorasi, guru:

- 1) Memperagakan bagaimana mengungkapkan apa yang dipikirkan dengan membuat prediksi atau bagaimana untuk mengembangkan hipotesis, menggambarkan kesan pada isi bacaan, menghubungkan dengan pengetahuan sebelumnya, memverbalisasikan bagian yang membingungkan, dan memberi penilaian.
- 2) Siswa mengikuti cara yang telah ditunjukkan oleh guru.
- 3) Guru membagikan teks bacaan "Tanda untuk Lindungi Batik Indonesia" pada masing-masing kelompok dan memprediksi teks bacaan tersebut.
- 4) Siswa membuat prediksi dari teks bacaan berupa penggambaran kesan yang di dapat dari pengetahuan sebelumnya
- 5) Tiap kelompok bertugas mencari kata-kata sulit dari bacaan
- 6) Masing-masing siswa mulai latihan mandiri dengan daftar *checklist* yang telah disediakan
- 7) Antar kelompok melakukan kegiatan diskusi terkait kata-kata yang sulit
- 8) Setiap kelompok menjelaskan gagasan utama tiap paragraf dan letak dari kalimat utama.
- 9) Masing-masing kelompok membagi tugas mereka, berdiskusi mencari informasi-informasi penting serta menemukan gagasan utama dalam bacaan yang telah dibagikan tadi.

b. Elaborasi

Dalam kegiatan Elaborasi, guru:

- 1) Sebelumnya, setiap siswa wajib menguasai materi mengenai gagasan utama/ide pokok dalam bacaan, dapat membedakan antara gagasan utama dan gagasan pendukung (penjelas) dalam teks bacaan.
- 2) Masing-masing kelompok mencari gagasan utama/ide pokok pada bacaan yang telah dibagikan tadi dengan mengikuti langkah-langkah penugasan dari setiap siswa.
- 3) Masing-masing kelompok mempresentasikan, membandingkan hasil kerja mereka, menjelaskan, dan memprediksikan teks bacaan dengan pengetahuan yang di dapat siswa sebelum membaca teks tersebut.
- 4) Siswa yang lain mendengarkan dan mencocokkan gagasan utama/ide pokok yang mereka sampaikan dan menanggapi hasil bacaan yang dibacanya.
- 5) Guru mendampingi dan menjadi fasilitator di depan kelas.

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- 1) Guru memberi penguatan terhadap materi pembelajaran maupun proses pembelajaran.
- 2) Guru memberi tanggapan mengenai hasil cerita siswa dan gagasan utama/ide pokok pada teks bacaan yang telah mereka diskusikan tadi.
- 3) Guru memberi kesimpulan materi maupun proses pembelajaran dari berbagai sumber yang diperoleh.
- 4) Siswa diminta mengungkapkan kembali proses pembelajaran yang telah dilakukan.
- 5) Guru menyarankan kepada siswa agar lebih sering membaca Artikel di surat kabar dan berlatih mencari gagasan utama/ide pokok serta berlatih membuat peta konsep sebelum membaca keseluruhan suatu teks bacaan.

3. Penutup

- 1) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran dan materi pembelajaran hari ini.

- 2) Guru melakukan penilaian kepada siswa yang aktif mendengarkan dan memperhatikan pembelajaran tadi.
- 3) Guru menyampaikan pokok pembelajaran yang akan dipelajari berikutnya.

Pertemuan Keempat (2 x 40 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa atau mengucapkan salam
- b. Guru mengecek kehadiran siswa satu persatu (Presensi)
- c. Apersepsi: Guru mengajak siswa berdiskusi dan mengingat kembali pelajaran yang telah lalu mengenai membaca intensif.
- d. Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- e. Guru menyampaikan cakupan materi pelajaran dan penjelasan sesuai dengan silabus.

2. Kegiatan Inti

(Membaca Teks Bacaan “Mangrove bisa jadi sarana untuk atasi pemanasan global” dengan menggunakan Strategi *Think Alouds*

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan Eksplorasi, guru:

- 1) Memperagakan bagaimana mengungkapkan apa yang dipikirkan dengan membuat prediksi atau bagaimana untuk mengembangkan hipotesis, menggambarkan kesan pada isi bacaan, menghubungkan dengan pengetahuan sebelumnya, memverbalisasikan bagian yang membingungkan, dan memberi penilaian.
- 2) Siswa mengikuti cara yang telah ditunjukkan oleh guru.
- 3) Guru membagikan teks bacaan “Mangrove bisa jadi sarana untuk atasi pemanasan global” pada masing-masing kelompok dan memprediksi teks bacaan tersebut.
- 4) Siswa membuat prediksi dari teks bacaan berupa penggambaran kesan yang di dapat dari pengetahuan sebelumnya
- 5) Tiap kelompok bertugas mencari kata-kata sulit dari bacaan

- 6) Masing-masing siswa mulai latihan mandiri dengan daftar *checklist* yang telah disediakan
- 7) Antar kelompok melakukan kegiatan diskusi terkait kata-kata yang sulit
- 8) Setiap kelompok menjelaskan gagasan utama tiap paragraf dan letak dari kalimat utama.
- 9) Masing-masing kelompok membagi tugas mereka, berdiskusi mencari informasi-informasi penting serta menemukan gagasan utama dalam bacaan yang telah dibagikan tadi.

b. Elaborasi

Dalam kegiatan Elaborasi, guru:

- 1) Sebelumnya, setiap siswa wajib menguasai materi mengenai gagasan utama/ide pokok dalam bacaan, dapat membedakan antara gagasan utama dan gagasan pendukung (penjelas) dalam teks bacaan.
- 2) Masing-masing kelompok mencari gagasan utama/ide pokok pada bacaan yang telah dibagikan tadi dengan mengikuti langkah-langkah penugasan dari setiap siswa.
- 3) Masing-masing kelompok mempresentasikan, membandingkan hasil kerja mereka, menjelaskan, dan memprediksikan teks bacaan dengan pengetahuan yang di dapat siswa sebelum membaca teks tersebut.
- 4) Siswa yang lain mendengarkan dan mencocokkan gagasan utama/ide pokok yang mereka sampaikan dan menanggapi hasil bacaan yang dibacanya.
- 5) Guru mendampingi dan menjadi fasilitator di depan kelas.

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- 1) Guru memberi penguatan terhadap materi pembelajaran maupun proses pembelajaran.
- 2) Guru memberi tanggapan mengenai hasil cerita siswa dan gagasan utama/ide pokok pada teks bacaan yang telah mereka diskusikan tadi.
- 3) Guru memberi kesimpulan materi maupun proses pembelajaran dari berbagai sumber yang diperoleh.
- 4) Siswa diminta mengungkapkan kembali proses pembelajaran yang telah dilakukan.

- 5) Guru menyarankan kepada siswa agar lebih sering membaca Artikel di surat kabar dan berlatih mencari gagasan utama/ide pokok serta berlatih membuat peta konsep sebelum membaca keseluruhan suatu teks bacaan.

3. Penutup

1. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran dan materi pembelajaran hari ini.
2. Guru melakukan penilaian kepada siswa yang aktif mendengarkan dan memperhatikan pembelajaran tadi.
3. Guru menyampaikan pokok pembelajaran yang akan dipelajari berikutnya.

V. Sumber Belajar

Ismoyo, Romiyatun. 2008. Bahasa Indonesia Jendela Ilmu Pengetahuan Kelas VII untuk SMP/MTs. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Nasional.

Ningsih, Atikah. 2008. Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII BSE. Jakarta: Depdiknas.

Sutarmo, Sarwiji. 2008. Bahasa Indonesia Bahasa Kebanggaanku untuk SMP/MTs Kelas VII BSE. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

VI. Strategi yang Digunakan

Strategi *Think Alouds*

VII. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Tes Unjuk Kerja
- b. Observasi untuk Penilaian Proses Pembelajaran.

2. Bentuk Instrumen

- a. Uji Petik Produk
- b. Lembar Observasi

3. Soal Instrumen

Uji Petik Produk

- 1). Tentukanlah gagasan utama dari teks yang tersedia!
- 2). Tentukanlah letak kalimat utama dari teks yang tersedia!

(Teks bacaan disediakan oleh guru sesuai dengan tema, isinya bermanfaat, dekat dengan lingkungan siswa/dunia siswa).

Rubrik Pedoman Penskoran untuk Uji Petik Produk
(Kemampuan Membaca Menentukan Gagasan Utama)

No.	Kegiatan	Skor
1	1.5 Siswa dapat menentukan dengan tepat tiga gagasan utama paragraf yang telah ditentukan.	40
	1.6 Siswa hanya dapat menentukan dengan tepat dua gagasan utama .	30
	1.7 Siswa hanya dapat menentukan satu gagasan utama dengan tepat.	20
	1.8 Siswa berusaha menentukan gagasan utama paragraf, tetapi salah semua.	10
	1.5 Siswa tidak menentukan gagasan utama paragraf.	0
2	2.6 Siswa dapat menentukan dengan tepat tiga letak kalimat utama paragraf yang telah ditentukan.	40
	2.7 Siswa hanya dapat menentukan dengan tepat dua letak kalimat utama paragraf yang telah ditentukan.	30
	2.8 Siswa hanya dapat menentukan dengan tepat satu letak kalimat utama paragraf.	20
	2.9 Siswa berusaha menentukan letak kalimat utama paragraf, tetapi salah semua.	10
	2.10 Siswa tidak berusaha menentukan letak kalimat utama paragraf (tidak mengerjakan tugas yang diberikan)	0
	Jumlah Skor	100

SKOR MAKSIMAL 80

Skor Perolehan

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum (80)}} \times 100$$

Sleman, Mei 2013

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Triyani Wismaningsih

Putri Meliasari

Lampiran 7

CONTOH BAHAN BACAAN

Bacalah dengan seksama bacaan berikut!

Bakrie Telecom Ekspansi ke Jateng

PT Bakrie Telecom Tbk mulai ekspansi pasar ke Jawa Tengah dalam menawarkan produk layanan telekomunikasi Esia dan Wifone. Sebanyak 40.000 nomor Esia dan 4.000 nomor Wifone disediakan untuk masa pre sales dari 30 Agustus hingga 2 September. Wakil Direktur Utama PT Bakrie Telecom, Erik Meijer, pada pembukaan gerai Esia di Jalan MT Haryono No. 878 Semarang mengatakan bahwa ia optimis masyarakat Jateng menyambut baik kehadiran Esia dan Wifone karena telah dikenal sebagai operator telepon yang memberikan harga terjangkau.

Selain di Semarang, Bakrie Telecom juga membuka cabang di Solo. Seperti diketahui bahwa tarif telepon Esia Rp50 per menit. Bahkan, untuk menandai hadirnya Bakrie Telecom di Jateng, hingga November mendatang diberikan program telepon gratis antarpengguna Esia dan Wifone di kota yang sama. Erik Meijer juga mengatakan, “Semua nomor Esia dan Wifone di Semarang bisa *free calling* dengan nomor-nomor Esia dan Wifone lainnya di Semarang. Dengan ini pelanggan Esia dan Wifone dapat membuktikan keandalan kualitas tanpa harus dibebani oleh tagihan telepon.

Wakil Direktur Utama Bidang Network PT Bakrie Telecom Tbk Danny Buldansyah mengatakan bahwa untuk melayani pelanggan di Jateng kini sudah ada sebanyak 23 base transceiver station (BTS) di Semarang dan 12 BTS di Solo. Untuk wilayah Jateng, pihaknya belum menargetkan perolehan pelanggan. Adapun yang diutamakan adalah memberikan pelayanan telekomunikasi dengan kualitas yang baik dan harga yang terjangkau.

(Sumber: *Seputar Indonesia*, 30 Agustus 2007, hlm. 1 dengan perubahan seperlunya)

Mangrove Bisa Jadi Sarana untuk Atasi Pemanasan Global

Guna menyelamatkan wilayah pesisir pantai dari dampak pemanasan global, upayamenanam atau merehabilitasi mangrove diyakini bisa meminimalkan akibat yang lebih parah. Pemanasan global yang kini tengah mengancam dunia diprediksi akan menimbulkan permukaan air laut makin naik, sementara itu, wilayah pesisir pantai yang mudah digerus ombak akan makin mudah tenggelam. “Oleh karena itu, penanaman kembali dan merehabilitasi mangrove yang rusak perlu dilakukan,” kata Sukristijono Sukardjo, pakar mangrove dari Pusat Riset dan Pembangunan Kelautan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dalam diskusi “Menyelamatkan Pantai dengan Tanaman Mangrove” yang diselenggarakan PT Pembangunan Jaya Ancol di Jakarta, Kamis (19/7).

Menurut Sukristijono, penanaman dan pengelolaan mangrove tidak dapat dipisahkandari rencana penggunaan sumber daya alam wilayah pesisir tersebut. Dia mencontohkan dalam menggunakan sumber daya alam wilayah pesisir Ancol untuk menunjang pariwisata, PT Pembangunan Jaya Ancol seharusnya tidak memisahkannya terhadap pengelolaan mangrove. Saat ini setidaknya ada tiga jenis mangrove yang mudah di dapat dari wilayah Kepulauan Seribudan ketiga jenis mangrove itu meliputi *Avicennia spp*, *Sonneratia spp*, dan *Rhizophora stylosa*.

Direktur Utama PT Pembangunan Jaya Ancol Budi Karya, Sumadi, mengatakan bahwapenanaman kembali mangrove akan digalakkan di pesisir pantai yang menjadi kewenangan pengelolaannya di bagian timur. PT Pembangunan Jaya Ancol saat ini mengembangkan pembiakan mangrove *Rhizophora Styloza* di Pulau Bidadari, Kepulauan Seribu. Beberapa jenistanaman mangrove yang sudah tumbuh besar akan dipindahkan ke pantai timur Ancol. “Pemindahan itu ditujukan untuk menambah estetika wawasan,” kata Budi, warga Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu, yang menanam mangrove di salah satu pantai pulau mereka, Sabtu (7/7). Mangrove ditanam dengan pola penanaman rumpun berjarak.

Kompas, 20 Juli 2007

Bersahabat dengan Internet

Besok internet akan datang ke desa kita. Internet bisa mengajak kita melihat dunia. Internet juga akan menyampaikan surat kepada teman kita di seberang pulau, bahkan di seberang benua sana.

Begitu kira-kira bunyi salah satu iklan layanan masyarakat yang bisa kita saksikan melalui televisi. Bayangkan, hanya dengan internet kita bisa mengetahui kabar terbaru dari seluruh dunia. Kita juga bisa tahu seperti apa keadaan roket yang sedang diuji coba di luar angkasa.

Dengan sebuah *blog*, kita bisa menjadi penulis dengan memajang karya kita. Bahkan, kita bisa bercakap-cakap sambil menatap sahabat pena di Afrika melalui *web camera*. Hanya dengan duduk di depan layar komputer, kita sudah dapat *browsing*, *chatting*, *surfing*, atau bermain *games*.

Aturan main

Ya, tetapi jangan lupa bersahabat dengan internet ada aturannya. Kalau tidak tahu aturan dan cara bermainnya, bersahabat dengan internet bisa merugikan. Teman-teman tentu pernah mendengar kisah tentang seorang anak yang diculik saat pulang sekolah, lalu orang tuanya harus memberi sejumlah uang sebagai tebusan. Setelah ditelusuri, ternyata kasus penculikan itu berawal dari kesenangan anak tersebut pada internet yaitu *chatting*. Tanpa disadari anak tersebut memberikan data-data pribadinya kepada teman *chatting* yang ternyata seorang penjahat yang menyamar sebagai anak-anak. Agar kejadian seperti itu tidak menimpa kita, ikuti rambu-rambu berikut.

1. Tidak memberikan informasi pribadi

Di internet, setiap orang bisa menyamar sebagai siapa saja. Bisa saja teman *chatting*-mu mengaku berusia 10 tahun, padahal ia orang dewasa seusia ayah atau ibunya. Itu sebabnya, jangan pernah memberi informasi pribadi, seperti nomor telepon, alamat rumah, alamat/nomor telepon kantor orang tua, atau nama dan lokasi sekolah tanpa izin orang tua.

2. Tidak pergi sendiri

Ajak orang tua atau orang dewasa lain dalam keluarga untuk menemani jika kamu ingin bertemu seseorang yang dikenal melalui internet.

3. Jangan malu bertanya

Terutama kepada orang tua atau kakak mengenai internet, seperti cara melindungi informasi pribadi, cara menggunakan *chat romms*, *news group*, atau fasilitas lainnya dalam internet.

4. Tidak membuka sembarang situs

Lupakan keinginan dan rasa penasaranmu untuk membuka sembarang situs, apalagi situs untuk orang dewasa. Hal itu hanya akan merugikan dirimu sendiri. Beri tahu orang tua jika menemukan informasi yang membuatmu gelisah. Selain itu, segera hapus bila kamu mendapat *e-mail* yang isinya tak sopan.

5. Teliti dan hati-hati

Pastikan untuk tidak memberikan *password*-mu kepada siapa pun, termasuk teman akrab, kecuali kepada orang tua. Jangan lupa menekan tanda keluar atau *sign out* atau *log out*, jika selesai membuka *e-mail* atau situs lain, terutama di warung internet. Ini untuk menghindari orang lain mengetahui identitasmu dan memasuki situs tertentu dengan menggunakan identitasmu.

6. Awas virus

Sebelum men-*download* data atau meng-*install software* ke computer rumah, konsultasi dulu dengan orang tua. Cara *download* atau *install software* yang kurang hati-hati bisa menyebabkan komputer terserang virus. Kamu nggak mau kan komputermu rusak dan semua arsip penting lenyap karena serangan virus?

7. Buat kesepakatan

Satu ini wajib hukumnya! Buatlah kesepakatan dengan orang tua, apa saja yang menjadi ketentuan dalam menggunakan internet. Misalnya kapan, di mana, dan berapa lama kamu boleh menggunakan internet. Pastikan juga situs apa saja yang boleh dibuka. Enggak susah, kan? Yang kita perlukan hanya kesadaran untuk berdisiplin dan tanggung jawab kepada diri sendiri, kok. Dengan begitu, internet akan memberikan manfaat yang luar biasa bagi kehidupan kita.

Dyah Pratitasari

Penulis Lepas

Tinggal di Jakarta

Kompas, 25 Maret 2007.

Tanda untuk Lindungi Batik Indonesia

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Andi Mattalatta, meluncurkan tanda batik atau batik *mark* “Batik Indonesia” saat pembukaan Gelar Batik Nusantara yang diselenggarakan Yayasan Batik Indonesia di *Jakarta Convention Center*, Rabu (19/9). Dalam acara yang dibuka Ny. Ani Yudhoyono tersebut, Andi menyebutkan, pemberian tanda batik dimaksudkan untuk melestarikan batik Indonesia dan melindunginya secara hukum dari pemanfaatan oleh pihak lain di dalam maupun luar negeri, memperkenalkan identitas batik Indonesia ke pasar dunia, serta meningkatkan kepercayaan dan apresiasi masyarakat terhadap batik Indonesia.

Tanda batik ini digagas bersama antara Departemen Perindustrian, Dephuk dan HAM, Yayasan Batik Indonesia, para pengusaha, dan seniman batik. Langkah ini merupakan upaya untuk melindungi batik Indonesia di tengah persaingan pasar global, antara lain dari negara tetangga Malaysia yang gencar mempromosikan batik sebagai warisan budaya Negara itu. Walaupun batik sebagai teknik membentuk ragam hias dengan menggunakan printing warna dari malam bukan asli Indonesia, Indonesia adalah negara yang paling maju mengembangkannya.

Tanda batik ini akan diberikan untuk batik tulis, batik cap, dan kombinasi keduanya. Sertifikat tanda batik akan dikeluarkan Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB) di Yogyakarta setelah melalui pengujian. Dirjen Industri Kecil dan Menengah, Sakri Widhianto, kepada Kompas mengatakan biaya pengujian untuk mendapatkan tanda batik ini Rp750.000 per kriteia. Di luar itu, ada biaya untuk pengambilan contoh karena contoh harus diambil petugas BBKB untuk memastikan proses pembuatan batik.

Menurut Sakri, tanda batik itu hanya diberikan kepada pengusaha batik yang memiliki merek. Tujuannya, memastikan pengusaha akan bertanggung jawab terhadap kualitas batiknya dan dapat melindungi diri bila batiknya ditiru pelaku industry lain. Dirjen mengakui, tugas berikut adalah sosialisasi kepada para pengusaha batik dan memastikan prosedur mendapatkan tanda penanda tersebut tidak birokratis. Industri batik tulis, cap, dan kombinasi keduanya bernilai Rp2,3 triliun dengan nilai ekspor per tahun 110 juta dollar AS dan dikerjakan oleh 48.000 unit usaha di berbagai provinsi di tanah air.

Sumber: Kompas, 20 September 2007

Lampiran 8

CONTOH HASIL PEKERJAAN SISWA

Lembar Jawab Siswa *Pretest*

Nama : ALFRI . M
 Kelas : VII A
 No Absen : 2
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

1. A ~~B~~ C D
2. A ~~B~~ C D
3. ~~A~~ B C D
4. A ~~B~~ C D
5. A B C ~~D~~
6. A B ~~C~~ D
7. ~~A~~ B C D
8. A ~~B~~ C D
9. A B ~~C~~ D
10. A B ~~C~~ D
11. ~~A~~ B C D
12. ~~A~~ B C D
13. ~~A~~ B C D
14. A ~~B~~ C D
15. ~~A~~ B C D
16. ~~A~~ B C D
17. A B C ~~D~~
18. A ~~B~~ C D
19. A B C ~~D~~
20. A ~~B~~ C D

21. ~~A~~ B C D
22. ~~A~~ B C D
23. A ~~B~~ C D
24. A B C ~~D~~
25. A B ~~C~~ D
26. ~~A~~ B C D
27. A B C ~~D~~
28. A ~~B~~ C D
29. A B ~~C~~ D
30. ~~A~~ B C D
31. A B ~~C~~ D
32. A B ~~C~~ D
33. A B ~~C~~ D
34. A B ~~C~~ D
35. ~~A~~ B C D
36. A B ~~C~~ D
37. A B ~~C~~ D
38. A B C ~~D~~
39. A B ~~C~~ D
40. A ~~B~~ C D

SKOR PENILAIAN:

28

Lembar Jawab Siswa *Pretest*

Nama : *Adhisa Nur Atiyah*
 Kelas : *U11 A*
 No Absen : *03*
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

1. A ~~B~~ C D
2. ~~A~~ B C D
3. A B ~~C~~ D
4. A B ~~C~~ D
5. A B C ~~D~~
6. A B ~~C~~ D
7. A B C ~~D~~
8. A ~~B~~ C D
9. A B ~~C~~ D
10. ~~A~~ B C D
11. ~~A~~ B C D
12. A B ~~C~~ D
13. ~~A~~ B C D
14. A B ~~C~~ D
15. ~~A~~ B C D
16. ~~A~~ B C D
17. A B C ~~D~~
18. A ~~B~~ C D
19. A ~~B~~ C D
20. A ~~B~~ C D

21. A ~~B~~ C D
22. ~~A~~ B C D
23. A ~~B~~ C D
24. A ~~B~~ C D
25. ~~A~~ B C D
26. ~~A~~ B ~~C~~ D
27. A ~~B~~ C D
28. A B ~~C~~ D
29. A B C ~~D~~
30. A B ~~C~~ D
31. A B C ~~D~~
32. A ~~B~~ C D
33. A B ~~C~~ D
34. ~~A~~ B C D
35. ~~A~~ B C D
36. A B ~~C~~ D
37. A ~~B~~ C D
38. A B ~~C~~ D
39. A ~~B~~ C D
40. ~~A~~ B C D

SKOR PENILAIAN:

18

Lembar Jawab Siswa *Posttest*

Nama : ALFRI-M
 Kelas : VIIA
 No Absen : 2
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

- | | | | | | | | |
|------------------|--------------|--------------|--------------|------------------|--------------|--------------|---|
| 1. A | B | C | D | 21. A | B | C | D |
| 2. A | B | C | D | 22. A | B | C | D |
| 3. A | B | C | D | 23. A | B | C | D |
| 4. A | B | C | D | 24. A | B | C | D |
| 5. A | B | C | D | 25. A | B | C | D |
| 6. A | B | C | D | 26. A | B | C | D |
| 7. A | B | C | D | 27. A | B | C | D |
| 8. A | B | C | D | 28. A | B | C | D |
| 9. A | B | C | D | 29. A | B | C | D |
| 10. A | B | C | D | 30. A | B | C | D |
| 11. A | B | C | D | 31. A | B | C | D |
| 12. A | B | C | D | 32. A | B | C | D |
| 13. A | B | C | D | 33. A | B | C | D |
| 14. A | B | C | D | 34. A | B | C | D |
| 15. A | B | C | D | 35. A | B | C | D |
| 16. A | B | C | D | 36. A | B | C | D |
| 17. A | B | C | D | 37. A | B | C | D |
| 18. A | B | C | D | 38. A | B | C | D |
| 19. A | B | C | D | 39. A | B | C | D |
| 20. A | B | C | D | 40. A | B | C | D |

SKOR PENILAIAN:

27

Lembar Jawab Siswa *Posttest*

Nama : Arisa Novita Mutara Dewi
 Kelas : VII A
 No Absen : 04
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

- | | | | | | | | |
|------------------|--------------|--------------|--------------|------------------|--------------|--------------|--------------|
| 1. A | B | C | D | 21. A | B | C | D |
| 2. A | B | C | D | 22. A | B | C | D |
| 3. A | B | C | D | 23. A | B | C | D |
| 4. A | B | C | D | 24. A | B | C | D |
| 5. A | B | C | D | 25. A | B | C | D |
| 6. A | B | C | D | 26. A | B | C | D |
| 7. A | B | C | D | 27. A | B | C | D |
| 8. A | B | C | D | 28. A | B | C | D |
| 9. A | B | C | D | 29. A | B | C | D |
| 10. A | B | C | D | 30. A | B | C | D |
| 11. A | B | C | D | 31. A | B | C | D |
| 12. A | B | C | D | 32. A | B | C | D |
| 13. A | B | C | D | 33. A | B | C | D |
| 14. A | B | C | D | 34. A | B | C | D |
| 15. A | B | C | D | 35. A | B | C | D |
| 16. A | B | C | D | 36. A | B | C | D |
| 17. A | B | C | D | 37. A | B | C | D |
| 18. A | B | C | D | 38. A | B | C | D |
| 19. A | B | C | D | 39. A | B | C | D |
| 20. A | B | C | D | 40. A | B | C | D |

SKOR PENILAIAN:

187

Lembar Jawab Siswa *Pretest*

Nama : *Mira Julia Saundri*
 Kelas : *VII C*
 No Absen : *20*
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

- | | | | | |
|-----|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1. | A | B | C | D |
| 2. | A | B | C | D |
| 3. | A | B | C | D |
| 4. | A | B | C | D |
| 5. | A | B | C | D |
| 6. | A | B | C | D |
| 7. | A | B | C | D |
| 8. | A | B | C | D |
| 9. | A | B | C | D |
| 10. | A | B | C | D |
| 11. | A | B | C | D |
| 12. | A | B | C | D |
| 13. | A | B | C | D |
| 14. | A | B | C | D |
| 15. | A | B | C | D |
| 16. | A | B | C | D |
| 17. | A | B | C | D |
| 18. | A | B | C | D |
| 19. | A | B | C | D |
| 20. | A | B | C | D |

- | | | | | |
|-----|--------------|--------------|--------------|---|
| 21. | A | B | C | D |
| 22. | A | B | C | D |
| 23. | A | B | C | D |
| 24. | A | B | C | D |
| 25. | A | B | C | D |
| 26. | A | B | C | D |
| 27. | A | B | C | D |
| 28. | A | B | C | D |
| 29. | A | B | C | D |
| 30. | A | B | C | D |
| 31. | A | B | C | D |
| 32. | A | B | C | D |
| 33. | A | B | C | D |
| 34. | A | B | C | D |
| 35. | A | B | C | D |
| 36. | A | B | C | D |
| 37. | A | B | C | D |
| 38. | A | B | C | D |
| 39. | A | B | C | D |
| 40. | A | B | C | D |

SKOR PENILAIAN:

22

Lembar Jawab Siswa Pretest

Nama : OKTAVIANTO S.N
 Kelas : VII C
 No Absen : 24
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

- | | | | | | | | |
|------------------|--------------|--------------|--------------|------------------|--------------|--------------|---|
| 1. A | B | C | D | 21. A | B | C | D |
| 2. A | B | C | D | 22. A | B | C | D |
| 3. A | B | C | D | 23. A | B | C | D |
| 4. A | B | C | D | 24. A | B | C | D |
| 5. A | B | C | D | 25. A | B | C | D |
| 6. A | B | C | D | 26. A | B | C | D |
| 7. A | B | C | D | 27. A | B | C | D |
| 8. A | B | C | D | 28. A | B | C | D |
| 9. A | B | C | D | 29. A | B | C | D |
| 10. A | B | C | D | 30. A | B | C | D |
| 11. A | B | C | D | 31. A | B | C | D |
| 12. A | B | C | D | 32. A | B | C | D |
| 13. A | B | C | D | 33. A | B | C | D |
| 14. A | B | C | D | 34. A | B | C | D |
| 15. A | B | C | D | 35. A | B | C | D |
| 16. A | B | C | D | 36. A | B | C | D |
| 17. A | B | C | D | 37. A | B | C | D |
| 18. A | B | C | D | 38. A | B | C | D |
| 19. A | B | C | D | 39. A | B | C | D |
| 20. A | B | C | D | 40. A | B | C | D |

SKOR PENILAIAN:

33

Lembar Jawab Siswa *Posttest*

Nama : I made charlie
 Kelas : vii che
 No Absen : 019
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

- | | | | | | | | |
|------------------|--------------|--------------|--------------|------------------|--------------|--------------|---|
| 1. A | B | C | D | 21. A | B | C | D |
| 2. A | B | C | D | 22. A | B | C | D |
| 3. A | B | C | D | 23. A | B | C | D |
| 4. A | B | C | D | 24. A | B | C | D |
| 5. A | B | C | D | 25. A | B | C | D |
| 6. A | B | C | D | 26. A | B | C | D |
| 7. A | B | C | D | 27. A | B | C | D |
| 8. A | B | C | D | 28. A | B | C | D |
| 9. A | B | C | D | 29. A | B | C | D |
| 10. A | B | C | D | 30. A | B | C | D |
| 11. A | B | C | D | 31. A | B | C | D |
| 12. A | B | C | D | 32. A | B | C | D |
| 13. A | B | C | D | 33. A | B | C | D |
| 14. A | B | C | D | 34. A | B | C | D |
| 15. A | B | C | D | 35. A | B | C | D |
| 16. A | B | C | D | 36. A | B | C | D |
| 17. A | B | C | D | 37. A | B | C | D |
| 18. A | B | C | D | 38. A | B | C | D |
| 19. A | B | C | D | 39. A | B | C | D |
| 20. A | B | C | D | 40. A | B | C | D |

SKOR PENILAIAN:

32

Lembar Jawab Siswa *Posttest*

Nama : LARASATI PUTRI Cahyanir
 Kelas : VII C
 No Absen : 17
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

- | | | | | | | | |
|------------------|--------------|--------------|--------------|------------------|--------------|--------------|--------------|
| 1. A | B | C | D | 21. A | B | C | D |
| 2. A | B | C | D | 22. A | B | C | D |
| 3. A | B | C | D | 23. A | B | C | D |
| 4. A | B | C | D | 24. A | B | C | D |
| 5. A | B | C | D | 25. A | B | C | D |
| 6. A | B | C | D | 26. A | B | C | D |
| 7. A | B | C | D | 27. A | B | C | D |
| 8. A | B | C | D | 28. A | B | C | D |
| 9. A | B | C | D | 29. A | B | C | D |
| 10. A | B | C | D | 30. A | B | C | D |
| 11. A | B | C | D | 31. A | B | C | D |
| 12. A | B | C | D | 32. A | B | C | D |
| 13. A | B | C | D | 33. A | B | C | D |
| 14. A | B | C | D | 34. A | B | C | D |
| 15. A | B | C | D | 35. A | B | C | D |
| 16. A | B | C | D | 36. A | B | C | D |
| 17. A | B | C | D | 37. A | B | C | D |
| 18. A | B | C | D | 38. A | B | C | D |
| 19. A | B | C | D | 39. A | B | C | D |
| 20. A | B | C | D | 40. A | B | C | D |

SKOR PENILAIAN:

31

Nama : Lintang Jaya Kusuma

No : 17

Nama : Habib Nur Rochman

No : 11

► Produk layanan Telekomunikasi

- Free calling - Tawon gratis / telfon Bebas
- Wifone =
- Network = Jaringan
- Ekspansi = Memperluas
- TBE = Intensitas terkait

Paragraf 1

PT Bakrie Telecom Tbk mulai ekspansi pasar ke Jawa Tengah dalam menawarkan produk layanan telekomunikasi Esia dan wifone.

paragraf 2

Selain di Semarang, Bakrie Telecom juga membuka cabang di solo.

Paragraf 3

wali Daerah Urusan Bidang Network PT Bakrie Telecom Tbk Danny Budan syah mengatakan bahwa untuk melayani pelanggan di Jateng kini sudah ada sebanyak 23 base transceiver station (BTS) di Semarang dan 12 BTS di solo

Nama : - Rizka Meilia L. (25)

- Yulinar Dwi P. (32)

Bakrie Telekom Ekspansi Pasar ke Jawa Tengah

- * Ekspansi : Mempromosikan (Memperluas)
- * Optimis :
- * Tbk : Instansi terkait.
- * The sales : Sebelum penjualan
- * Gawai : TKP
- * Telkom : Jaringan
- * BTS : Tambat Pemakai Jaringan
- *
- *

Mencari Gagasan Pokok

Paragraf ke-1 : PT Bakrie Telekom memperluas pasaran ke Jateng untuk mempromosikan produk layanan telekomunikasi ~~esia~~ dan wifone yang telah dikenal sebagai operator telepon yg memberikan harga terjangkau.

Paragraf ke-2 : Bakrie Telekom juga membuka cabang di solo. Bakrie telekom memberikan Program telepon gratis ~~antara~~ antar pengguna ~~esia~~ dan wifone.

Paragraf ke-3 : Wakil direktur utama bidang Network PT Bakrie Telkom Tbk Dany Budin-
yah berkata bahwa di Jateng sudah ada 23 ~~bts~~ (BTS) di Semarang
dan 12 BTS di solo.

Paragraf 1 : Campuran

Paragraf 2 : Campuran

Paragraf 3 : Campuran

Nama : Rizka Meilia L. (25)

Yulinar Dwi P (32)

Nama : Faradya Endang . S. <9>
 : Raza Meilia . L. <25>
 : Verlina Indah Sari <28>
 : Yulinar Dwi Pangestuti <327>

1. Mencari Gagasan Utama

- a. Paragraf Pertama : Guna menyelamatkan wilayah pesisir pantai dari pemanasan global, upaya menanam atau merehabilitasi mangrove diyakini bisa meminimalkan akibat yg lebih parah.
- b. Paragraf Kedua : Saat ini setidaknya ada tiga jenis mangrove yang mudah didapat dari wilayah kelurahan senibu dan ketiga jenis mangrove itu meliputi *Avicennia spp.*, *Sonneratia spp.*, dan *Rhizophora stylosa*.
- c. Paragraf Ketiga : Direktur Utama PT Pembangunan Jaya Ancol Budi Karya, Sumadi, mengatakan bahwa penanaman kembali mangrove akan dilakukan di pesisir pantai yang menjadi kewenangan Pengelolaannya di bagian timur.

2. Mencari lebih Paragraf

- a. Paragraf pertama : terletak di kalimat pertama, termasuk kalimat Deskriptif
- b. Paragraf kedua : terletak di kalimat ketiga, termasuk kalimat Informatif
- c. Paragraf ketiga : terletak di kalimat pertama, termasuk kalimat Deskriptif

Nama : Lintang Jaya Kusuma (17)

Habib Nur R (11)

Nurcelia Dwi Istiqomah (22)

Fidya Lusiani (10)

Paragraf 1.

Upaya menanam atau merehabilitasi mangrove diyakini bisa meminimalkan akibat yang lebih parah.

Kalimat Deduktif

Terletak di kalimat pertama

Paragraf 2.

penanaman dan pengelolaan mangrove tidak dapat dipisahkan dari rencana menggunakan sumber daya alam wilayah pesisir tersebut.

Kalimat Deduktif

Terletak di Kalimat Pertama

Paragraf 3.

Penanaman kembali mangrove di pesisir pantai bagian timur (Ancol).

Kalimat Campuran

Terletak di Kalimat Pertama

Lampiran 9

JADWAL PENELITIAN

Jadwal Proses Pengambilan Data Penelitian

SMP Negeri 5 Sleman

Alamat: Karangasem Pandowoharjo Sleman

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan	Kelompok
1.	Senin, 20 Mei 2013 Selasa, 21 Mei 2013	<i>Pretest</i>	Kelompok eksperimen Kelompok kontrol
2.	Jumat, 24 Mei 2013 Kamis, 23 Mei 2013	Perlakuan 1	Kelompok eksperimen Kelompok kontrol
3.	Senin, 27 Mei 2013 Selasa, 28 Mei 2013	Perlakuan 2	Kelompok eksperimen Kelompok kontrol
4.	Jumat, 31 Mei 2013 Kamis, 30 Mei 2013	Perlakuan 3	Kelompok eksperimen Kelompok kontrol
5.	Senin, 10 Juni 2013 Selasa, 11 Juni 2013	Perlakuan 4	Kelompok eksperimen Kelompok kontrol
6.	Jumat, 21 Juni 2013 Kamis, 20 Juni 2013	<i>Posttest</i>	Kelompok eksperimen Kelompok kontrol

Lampiran 10

DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi Penelitian

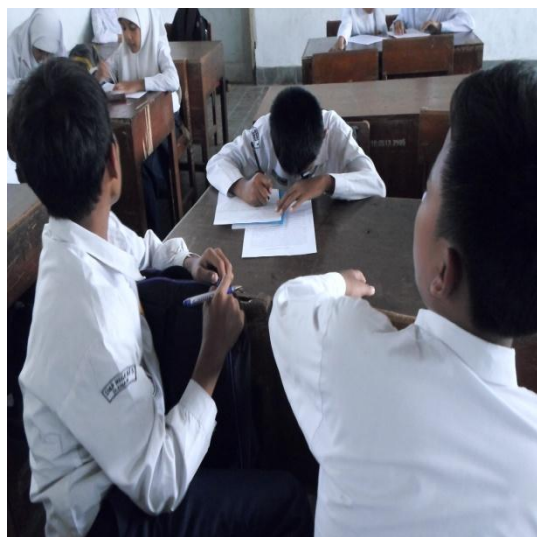
Pretest Kelompok Kontrol



***Pretest* Kelompok Eksperimen**



Perlakuan Kelompok Eksperimen



Perlakuan Kelompok Kontrol



Posttest Kelompok Kontrol



Posttest Kelompok Eksperimen



Lampiran 11

SURAT PERIZINAN PENELITIAN

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

070/4665/V/5/2013

Perihal : Ijin Penelitian

NIP. 19580120 198503 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
 Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
 Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2001 / 2013

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
 Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
 Nomor : 070/4665/V/5/2013 Tanggal : 30 Mei 2013
 Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
 Nama : PUTRI MELIASARI
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09201244008
 Program/Tingkat : S1
 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
 Alamat Rumah : Puluhdadi, Caturtunggal, Depok, Sleman
 No. Telp / HP : 085693704432
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
KEEFEKTIFAN STRATEGI THINK ALOUDS DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 SLEMAN
 Lokasi : SMP N 5 Sleman
 Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 04 Juni 2013 s/d 03 September 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 4 Juni 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M
 Pembina, IV/a
 NIP 19630112 198903 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Sleman
6. Ka. SMPN 5 Sleman
7. Ka. Subbag. Pendidikan FBS UNY
8. Yang Bersangkutan

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

070/4665/V/5/2013

Perihal : Ijin Penelitian

4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Waktu : 30 Mei 2013 s/d 30 Agustus 2013

5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Kepala Biro Akademi
SETDA 5
Henda
NIP. 1956

NIP. 19580120 198503 2 003